

**Persepsi Orang Tua, Peserta Didik dan Guru Tentang
Pembelajaran PAI Di Era *New Normal*, Intensitas
Belajar dan Dampaknya Terhadap Keberhasilan
Belajar Peserta didik SDN di
Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagai Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Nama : Sunarto
NIM : 1903018120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISOSONGO

SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sunarto**
NIM : 1903018120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Orang Tua, Peserta Didik dan Guru Tentang Pembelajaran PAI Di Era New Normal, Intensitas Belajar dan Dampaknya Terhadap Keberhasilan Belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Semarang, 11 Juni 2023
Pembuat Pernyataan,



Sunarto
NIM: 1903018120



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185
www.walisongo.ac.id. <http://pasca.walisongo.ac.id>
<http://fftk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang ditulis oleh:

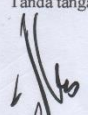
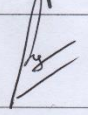
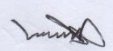

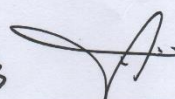
Nama lengkap : Sunarto

NIM : 1903018120

Judul Penelitian: **Persepsi Orang Tua, Peserta Didik Dan Guru Tentang Pembelajaran PAI di Era *New Normal*, Intensitas Belajar Dan Dampaknya Terhadap Keberhasilan Belajar Peserta Didik SDN di Kecamatan Ngeplak Kabupaten Boyolali**

Telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal 20 Juni 2023 dan layak dijadikan syarat memperoleh Gelar Magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
Dr. H. Ikhrom, M.Ag. Ketua Sidang/Penguji	<u>6-7-2023</u>	
Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag. Sekretaris Sidang/Penguji	<u>7/7-23</u>	
Dr. H. Darmu'in, M.Ag. Pembimbing/Penguji	<u>7/7-23</u>	
Dr. Sofa Muthohar, M. Ag. Penguji	<u>6-7-2023</u>	
Dr. H. Suja'i, M. Ag. Penguji	<u>6-7-2023</u>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185
www.ftk.walisongo.ac.id

Nomor : 5339/Un.10.3/D1/PP.00.9/11/2022

11 November 2021

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.
Dr. H. Ikhrom, M.Ag.
Dr. Darmuin M.Ag.
Di-tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan tentang usulan penulisan tesis di Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, kami menyetujui judul tesis mahasiswa:

Nama : Sunarto
NIM : 1903018120
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Orang tua, Siswa dan Guru tentang Pembelajaran PAI Pasca Pandemi dan Dampaknya Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kabupaten Boyolali

Dan menunjuk :
Pembimbing I : Dr. H. Ikhrom, M.Ag.
Pembimbing II : Dr. Darmuin M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing dalam penulisan tesis tersebut. Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan



Mahfud Junaedi

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Arsip.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan segala puji syukur atas nikmat Allah yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk selalu berada di jalan-Nya untuk mencapai segala ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir di Program Magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Maka penulis akan mempersembahkan karya Tugas Akhir ini kepada:

1. Alm. Bapak saya (Kasim) dan Ibu saya (Siwuh)
2. Kedua Kaka Saya (Kantun dan Gunarto)
3. Yayasan Jabalul Huda Biting

MOTTO

jangan mencari kawan yang membuat anda merasa nyaman, tetapi
carilah kawan yang memaksa anda terus berkembang

Thomas J. Watson

ABSTRAK

Dalam kondisi Era *New normal*, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengalami perubahan signifikan. Persepsi orang tua, peserta didik, dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan intensitas belajar berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini pertama, mendeskripsikan hubungan persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di era *new normal* dengan keberhasilan belajar peserta didik. Kedua, mengungkap hubungan antara intensitas belajar dengan keberhasilan belajar. Ketiga, menjabarkan hubungan antara persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di era *new normal* dengan keberhasilan belajar peserta didik. penelitian ini dilaksanakan di 12 Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 317 orang tua, 317 peserta didik dan 14 guru PAI. Pengumpulan data menggunakan teknik data angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS Statistic 26. Berdasarkan hasil data dan analisis menggunakan uji t dan F simultan nilai signifikan lebih kecil dari pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan, 1) Terdapat hubungan signifikansi antara persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di era *new normal* dengan keberhasilan belajar peserta didik dengan nilai taraf signifikansi sebesar (0,004), (0,000), (0,051). 2) Terdapat hubungan signifikansi antara intensitas belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik dengan nilai taraf signifikansi sebesar (0,000). 3) Terdapat hubungan signifikansi antara persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di era *new normal*, intensitas belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik dengan nilai taraf signifikansi sebesar (0,000), (0,000), (0,006). Sedangkan nilai koefisiensi determenasi atau nilai r dalam penelitian ini sebesar (28,3%), (36,3%) dan (60,6%). Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi orang tua, peserta didik, dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* serta intensitas belajar peserta didik memiliki hubungan signifikan dengan keberhasilan belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

Kata Kunci: Persepsi, Intensitas Belajar, Keberhasilan Belajar

ABSTRAK

In the conditions of the New normal Era, learning Islamic Religious Education (PAI) undergoes significant changes. Parents', students', and teachers' perceptions of Islamic Education learning in the New normal Era and learning intensity play an important role in determining students' learning success. The purpose of this study is first, to describe the relationship between parents', students', and teachers' perceptions of PAI learning in the new normal era with students' learning success. Second, to reveal the relationship between learning intensity and learning success. Third, to describe the relationship between parents, student, and teacher perceptions of PAI learning in the new normal era with student learning success. This research was conducted in 12 public elementary schools in Ngemplak Subdistrict, Boyolali Regency. The samples in this study were 317 parents, 317 students, and 14 PAI teachers. Data collection using questionnaire data techniques and documentation. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis using SPSS Statistic 26. Based on the results of data and analysis using simultaneous t and F tests, the significant value is smaller than the significant level of 0.05. Thus, this study shows, 1) There is a significant relationship between the perceptions of parents, students, and teachers about PAI learning in the new normal era with student learning success with a significance level value of (0.004), (0.000), (0.051). 2) a significant relationship exists between learning intensity and student learning success with a significance level value of (0.000). 3) There is a significant relationship between the perceptions of parents, students, and teachers about PAI learning in the new normal era, student learning intensity with student learning success with a significance level value of (0.000), (0.000), (0.006). While the coefficient of determination or r value in this study amounted to (28.3%), (36.3%) and (60.6%). This study shows that the perceptions of parents, students, and teachers about PAI learning in the New normal Era and the intensity of student learning have a significant relationship with the success of student learning in public elementary schools in Ngemplak District, Boyolali Regency.

Keywords: Perception, Learning Intensity, Learning Success

PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:
158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	'
29	ي	y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُئِلَ	su'ila
.... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

3. Vokal Panjang

...ا = ā	قَالَ	qāla
...إي = ī	قِيلَ	qīla
...أُ = ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

أي = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Dzat yang penulis selalu memohon pertolongan-Nya. Tidak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Sayyidina Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, yang menjadi penerang manusia dari masa kegelapan ke masa terang benerang.

Tesis berjudul “Persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*, Intensitas Belajar dan Dampaknya terhadap Keberhasilan Belajar Peserta didik di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali” ini diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Magister dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang.

Selesainya penulisan Tesis ini berkat bantuan dari Dosen pembimbing yang ditetapkan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah sepatuhnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq., M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memimpin UIN Walisongo Semarang dengan sukses, sehingga proses perkuliahan berjalan dengan sangat baik.
2. DR. KH. Ahmad Ismail., M.Ag., M. Hum, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang, yang menerbitkan izin penelitian dalam rangka penyusunan Tesis ini.
3. DR. H. Ikhrom, M. Ag dan Dr. Agus Stiyono, M.Ag., M.Pd., selaku Kepala Prodi dan Sekretaris Prodi s2 Pendidikan Agama Islam UIN

Walisongo Semarang, sebagai pengelola studi, serta selalu memberikan pengarahan dan motivasi atas terselesainya Tesis ini.

4. Dr. Darmuin., M. Ag dan DR. H. Ikhrom, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan keikhlasan dan kesabaran dalam penyusunan Tesis ini, sehingga penelitian ini terselesaikan dalam waktu yang ditentukan.
5. Segenap Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang, yang telah mengantarkan penulis menyelesaikan studi di Pascasarjana UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala Sekolah SD N 2 Dibal, SD 1 Donohudan, SD N 1 Gagaksipat, SD N 1 Girioto, SD N 2 Kismoyoso, SD N 3 Manggung, SD N 1 Ngargorejo, SD N 1 Ngesrep, SD N 1 Sawahan, SD N 2 Sindon, SD N 1 Sobokerto Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Dua belas tersebut yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan membantu kelancaran terselesainya penulisan Tesis ini.
7. Ibu saya yang sangat saya muliakan, Ibu Siwuh yang memberikan dukungan do'a dan dukungan moral selama study.
8. Nur Alfianti S.Ag selaku calon istri saya yang sudah ikut mensupport dan membantu saya dalam proses pengerjaan Tesis.
9. Anggota DPRD Jateng Bapak Agung Satria Hermawan., S.H., M.H yang turut mensupport saya dalam kegiatan belajar Pascasarjana.

10. Lembaga Konsultan Politik “Jari” yang sudah memfasilitasi saya dalam mengerjakan tugas akhir.
11. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana UIN Walisongo Semarang Program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, yang selalu ada ada dalam kebersamaan, baik dalam suka dan duka dan saling memberi motivasi dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa apa. Hanya ucapan terima kasih dengan tulus irigan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan *rahmat, hidayah dan inayah-Nya*.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengaharap kriti dan saran yang membangun dari semua pihak dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 11 Juni 2023

Sunarto

Daftar isi

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK	viii
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I :	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II :	
PERSEPSI ORANG TUA, PESERTA DIDIK DAN GURU TENTANG PEMBELAJARAN PAI DI ERA <i>NEW NORMAL</i>, INTENSITAS BELAJAR DAN DAMPKANYATERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR PESERTA DIDIK	8
A. Kajian Pusataka	8
B. Kajian Teori.....	13
1. Persepsi Orang Tua, Peserta Didik dan Guru Tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New Normal</i> , Intensitas Belajar dan Dampaknya Terhadap Keberhasilan Belajar Peserta didik	13
a. Pengertian Persepsi.....	13
b. Indikator Persepsi	18

c.	Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	26
d.	Syarat Pembentukan Persepsi	33
e.	Proses Pembentukan Persepsi	34
f.	Persepsi Orang Tua Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	40
g.	Persepsi Peserta Didik Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	43
h.	Persepsi Guru Tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New Normal</i>	46
i.	Studi Kasus Persepsi Orang Tua, Peserta Didik dan Guru Tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New Normal</i>	49
2.	Intensitas Belajar	50
a.	Pengertian Intensitas Belajar	50
b.	Indikator Intesitas Belajar.....	50
c.	Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Belajar	60
d.	Studi Kasus Intensitas Belajar	62
3.	Keberhasilan Belajar Peserta didik	63
a.	Pengertian Keberhasilan Belajar Peserta didik	63
b.	Indikator Keberhasilan Belajar Peserta didik	68
c.	Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Peserta didik ..	70
d.	Kesiapan Belajar Peserta didik	74
e.	Studi Kasus Keberhasilan Belajar Peserta didik	77
C.	Kerangka Berfikir.....	78
D.	Rumusan Hipotesis	78
BAB III :	METODOLOGI PENELITIAN	80
A.	Model Penelitian	80

1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	80
2.	Tempat, Subyek dan Waktu Penelitian	81
3.	Fokus Penelitian	82
4.	Populasi dan Sampel Penelitian	82
5.	Teknik Pengambilan Sampel	85
6.	Fokus Penelitian	90
7.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel Penelitian	90
8.	Teknik Pengumpulan Data.....	99
B.	Teknik Keabsahan Data.....	99
1.	Uji Validitas.....	101
2.	Uji Reabilitas	102
3.	Teknik Validitas	102
C.	Teknik Analisis Data	121
1.	Uji Normalitas	122
2.	Uji Hipotesis.....	123
3.	Uji Koefisien Determinasi	124
BAB IV:	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	126
A.	Profil Konteks Penelitian	126
B.	Data Penelitian	
1.	Data Persepsi Orang Tua, Peserta Didik, dan Guru Tentang Pembelajaran PAI di <i>Era New Normal</i>	142
2.	Data Intensitas Belajar	144
3.	Data Keberhasilan Belajar Peserta didik	144
C.	Analisis Data Penelitian	
1.	Uji Prasyarat Analisis Data	145
D.	Pembahasan	162
1.	Hubungan Persepsi Orang Tua, Peserta Didik dan Guru Tentang Pembelajaran PAI di <i>Era New Normal</i> dengan Keberhasilan Belajar Peserta Didik	164

2. Hubungan Intensitas Belajar dengan Keberhasilan Belajar Peserta Didik.....	166
3. Hubungan Persepsi Orang Tua, Peserta Didik dan Guru Tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New Normal</i> , Intensitas Belajar dengan Keberhasilan Belajar Peserta Didik1.....	68
BAB V :	
PENUTUP	174
A. Kesimpulan.....	174
B. Saran	175
C. Kata Penutup.....	177
Daftar Pustaka.....	178
Lampiran-Lampiran	

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Proses Terjadinya Persepsi	37
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	78

Daftar Tabel

Table 1.3 Waktu Dan Pelaksanaan Penelitian	82
Table 2.3 Data Jumlah Sekolah,Guru Dan Peserta didik.....	84
Table 3.3 Data Perhitungan Krajiice	86
Table 4.3 Jumlah Sampel Penelitian	87
Table 5.3 Sampel Pecahan Klaster.....	88
Table 6.3 Data Sampel Pecahan Individu	89
Table 7.3 Data Nilai R	104
Table 8.3 Data Validitas Angket Persepsi Orang Tua Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	105
Table 9.3 Data Validitas Angket Persepsi Peserta didik Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	106
Table 10.3 Data Validitas Angket Persepsi Guru Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	108
Table 11.3 Data Validitas Angket Intensitas Belajar.....	109
Table 12.3 Data Validitas Angket Keberhasilan Belajar Peserta didik	110
Table 13.3 Reliability Statistics Persepsi Orang Tua Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	112
Table 14.3 Uji Reliablitas Persepsi Orang Tua Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	113
Table 15.3 Reliability Statistics Persepsi Peserta didik Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	113
Table 16.3 Uji Reliablitas Persepsi Peserta didik Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	114
Table 17.3 Reliability Statistics Persepsi Guru Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	115
Table 18.3 Uji Reliablitas Persepsi Guru Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	117
Table 19.3 Reliability Statistics Intensitas Belajar	118
Table 20.3 Uji Reliablitas Intensitas Belajar	119
Table 21.3 Reliability Statistics Keberhasilan Belajar Peserta didik	119
Table 22.3 Uji Reliablitas Keberhasilan Belajar Peserta didik.....	121
Table 23.4 Data Persepsi Orang Tua, Peserta didik Dan Guru Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	143

Table 24.4 Data Intensitas Belajar	144
Table 25.4 Data Keberhasilan Belajar Peserta didik	145
Table 26.4 Data Normal P-P Plot Of Regression Standardize Residual.....	147
Table 27.4 Data Coefficients Persepsi Orang Tua Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	148
Table 28.4 Data Coefficients Persepsi Peserta didik Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	149
Table 29.4 Data Coefficients Persepsi Guru Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	150
Table 30.4 Data Durbin Watson Persepsi Orang Tua Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	151
Table 31.4 Data Durbin Watson Persepsi Peserta didik Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	152
Table 32.4 Data Durbin Watson Persepsi Guru Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	153
Table 33.4 Uji T Persepsi Orang Tua Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	154
Table 34.4 Uji T Persepsi Peserta didik Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New</i>	155
Table 35.4 Uji T Persepsi Guru Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i>	156
Table 36.4 Uji F Persepsi Orang Tua Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i> Dan Intensitas Belajar Dampaknya Terhadap Keberhasilan Belajar Peserta didik.....	159
Table 37.4 Uji F Persepsi Peserta didik Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i> Dan Intensitas Belajar Dampaknya Terhadap Keberhasilan Belajar Peserta didik.....	159
Table 38.4 Uji F Persepsi Guru Tentang Pembelajaran PAI Di Era <i>New Normal</i> Dan Intensitas Belajar Dampaknya Terhadap Keberhasilan Belajar Peserta didik.....	160
Table 39.4 Data (R Square) Hasil Kesimpulan Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Pembelajaran Pai Di Era <i>New Normal</i> Dan Intensitas Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Peserta didik	162

Table 40.4 Data (R Square) Hasil Kesimpulan Hubungan Persepsi Peserta didik Tentang Pembelajaran Pai Di Era <i>New Normal</i> Dan Intensi Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Peserta didik	162
Table 41.4 Data (R Square) Hasil Kesimpulan Hubungan Persepsi Guru Tentang Pembelajaran Pai Di Era <i>New Normal</i> Dan Intensitas Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Peserta didik	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mayoritas masyarakat percaya bahwa pembelajaran di era *new normal* dapat menjadi solusi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdampak selama pandemi Covid-19. Namun, metode pembelajaran daring yang diterapkan selama dua tahun terakhir juga menghadirkan berbagai problematika bagi peserta didik, guru, dan lembaga pendidikan. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh peserta didik adalah ketersediaan gadget atau laptop, keterbatasan akses jaringan internet, keterbatasan biaya kuota, rendahnya tingkat literasi digital, dan dukungan orang tua yang kurang memadai dalam pembelajaran daring.

Guru juga menghadapi berbagai kesulitan dalam mengajar daring, termasuk rendahnya literasi teknologi dan internet, masalah jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat seperti komputer, dan kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran online. Selain itu, lembaga pendidikan juga menghadapi problem ketidaksiapan dalam mengelola pembelajaran daring selama pandemi, seperti kurangnya pelatihan dan sumber daya teknologi yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dan lebih terkoordinasi dari berbagai pihak, termasuk peserta didik, guru, lembaga pendidikan, dan pemerintah, untuk mengatasi masalah-masalah ini dan

memastikan kualitas pembelajaran PAI yang lebih baik pada era *new normal*.

Seperti yang disampaikan oleh seorang guru pendidikan agama Islam di SD Pandean 1, Kecamatan Ngemplak, Boyolali pada wawancara daring yang dilakukan pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 pukul 10:43 WIB, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik, guru, dan orang tua. Salah satu kendala yang dihadapi peserta didik adalah proses adaptasi kembali untuk mengembalikan motivasi belajar mereka setelah nyaman dengan pembelajaran jarak jauh. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menangkap materi pembelajaran secara tatap muka karena sudah terbiasa dengan pembelajaran online. Guru menghadapi kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran karena gaya belajar peserta didik yang berubah dan kurangnya dukungan media pembelajaran yang memadai. Di samping itu, pihak sekolah juga harus mengalokasikan anggaran untuk kebutuhan protokol kesehatan seperti masker, alat suhu, sabun, dan tempat cuci tangan. Hal ini tentunya mengurangi alokasi anggaran untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.

Guru pendidikan agama Islam di MI Ma'arif Canden Kecamatan Sambi Boyolali juga mengemukakan fakta serupa. Pembelajaran tatap muka *new normal* menjadi tantangan bagi guru dan sekolah, di mana peserta didik menghadapi kesulitan beradaptasi setelah dua tahun pembelajaran daring selama pandemi. Hal ini berdampak pada fokus

belajar peserta didik yang menurun sehingga mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik.

Pembelajaran *new normal* dapat mencapai hasil yang baik jika peserta didik dapat menguji pemahaman mereka melalui tes yang diberikan oleh guru. Namun, jika peserta didik tidak mampu menjawab tes dengan baik, hal tersebut dapat menimbulkan persepsi yang buruk bagi orang tua. Menurut Zulfikah Nur, pembelajaran akan efektif jika materi pembelajaran disampaikan melalui metode dan pendekatan yang sesuai dengan bahan ajar yang ada.¹

Respon positif dari pengindraan guru terhadap pembelajaran era *new normal* menghasilkan dua hal. Pertama, pembelajaran ini memudahkan guru untuk menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik. Kedua, perkembangan teknologi juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi selama proses pembelajaran.²

Pembelajaran era *new normal* membuat interaksi antara guru dan peserta didik lebih baik daripada pembelajaran jarak jauh. Guru menghadapi tantangan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas,

¹ Zulfikah Nur, "Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemicovid-19 di Mts Negeri 1 Makassar," *Jurnal Educandum* 8, no. 1 (2022): 125, <https://doi.org/10.31969/educandum.v8i1>.

² Risza Tri Fatmawati Widianingrum *et al.*, "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD Se-Gugus I Salawati Kabupaten Sorong," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (January 31, 2022): 64–71, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1897>.

sehingga mereka memberikan treatment yang berbeda untuk peserta didik. Guru berusaha meningkatkan pengetahuan kognitif peserta didik dengan memberikan penjelasan melalui media video serta penjelasan yang sederhana. Sedy Krisna Puspitasari and Mustain berpendapat, Peserta didik yang mengikuti pembelajaran tatap muka lebih aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran.³

Efektivitas pembelajaran di era *new normal* dapat dinilai dari hasil belajar peserta didik, yang tercermin dari prestasi dan tanggung jawab peserta didik. Namun, di sisi lain, belum terlihat hasil yang signifikan antara pembelajaran *new normal* dan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jeni Isak Lele, et al. menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka pada peserta didik.⁴ Dari hasil evaluasi tersebut, terlihat bahwa prestasi belajar peserta didik akan berdampak pada persepsi orang tua.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar pada saat proses pembelajaran antara lain faktor internal seperti

³ Sedy Krisna Puspitasari and Mustain Mustain, "Persepsi Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di SMP Negeri 26 Surabaya," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 21, no. 3 (November 29, 2021): 235, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i3.10213>.

⁴ Jeni Isak Lele *et al.*, "Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Saat Pembelajaran Daring Dan Tatap Muka Ditinjau Dari Prokrastinasi Akademik," *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (April 30, 2022): 10, <https://doi.org/10.54170/harati.v2i1.81>.

motivasi dan psikologis, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan keluarga.⁵ Meskipun model pembelajaran bervariasi, peserta didik yang tidak memiliki motivasi dan minat belajar tidak akan mengalami perubahan dalam hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan argumen bahwa masih kurangnya kajian tentang persepsi orang tua, peserta didik, dan guru tentang pembelajaran PAI di era *new normal* serta intensitas belajarnya yang berdampak terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, dan informasi yang diperoleh.⁶ Baik dan buruknya persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di era *new normal* juga dapat dipengaruhi oleh hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Sementara itu, keberhasilan belajar peserta didik membutuhkan dukungan dari guru dan orang tua. Peran orang tua dalam mendampingi anaknya tidak kalah penting dengan peran guru.⁷ Oleh

⁵ Satriani, "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 2 (March 26, 2022): 236, <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i2.1746>.

⁶ Rohadatul Aisyi and Nur Rohman, "Persepsi Orang Tua Dan Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Covid-19 Di Desa Ranub Dong," *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (June 22, 2022): 249, <https://doi.org/10.36768/ABDAU.V5I1.249>.

⁷ Purwani Widia Ningsih and Febrina Dafit, "Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Mimbar Pgsd Undiksha* 9, no. 3 (November 21, 2021): 508, <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.41379>.

karena itu, kajian lebih mendalam terhadap persepsi orang tua, peserta didik, dan guru tentang pembelajaran PAI di era *new normal* serta intensitas belajarnya yang berdampak terhadap keberhasilan belajar peserta didik menjadi sangat penting. Persepsi orang tua yang buruk akan berdampak negatif terhadap keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.⁸

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di era *new normal* dengan keberhasilan belajar peserta didik?
2. Bagaimana hubungan intensitas belajar peserta didik dengan keberhasilan belajar peserta didik?
3. Bagaimana hubungan persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di era *new normal*, intensitas belajar peserta didik dengan keberhasilan belajar peserta didik?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan

⁸ Mustaqim, “Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidika Agama Islam Masyarakat Air Raya Kabupaten Natuna Kepulauan Riau” (Tesis, Universitas Muhammdiyah Malang, 2023), 30, <https://etd.umm.ac.id/1570/1/TESIS MUSTAQIM 2023.pdf>.

- a. Untuk mendeskripsikan hubungan persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di era *new normal* dengan keberhasilan belajar peserta didik.
- b. Untuk mengungkap hubungan intensitas belajar peserta didik dengan keberhasilan belajar peserta didik Kabupaten Boyolali.
- c. Untuk menjabarkan hubungan antara persepsi orang tua, peserta didik dan guru, intensitas belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah mengembangkan khazanah pengetahuan tentang persepsi orang tua, peserta didik dan Guru tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di era *New normal* dan Intesitas belajar peserta didik dampaknya terhadap keberhasilan belajar Peserta didik di Kabupaten Boyolali.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan lembaga pendidikan pada saat merumuskan kebijakan pembelajaran tatap muka dan untuk memberikan persepsi orang tua, peserta didik dan Guru tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di era *New normal* dan

Intesitas belajar peserta didik dampaknya terhadap keberhasilan belajar Peserta didik di Kabupaten Boyolali.

BAB II

PERSEPSI ORANG TUA, PESERTA DIDIK DAN GURU TENTANG PEMBELAJARAN PAI DI ERA *NEW NORMAL* DAN INTENSITAS BELAJAR DAMPAKNYA TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Kajian Pustaka

Tinjauan Pustaka bagian dari proses dalam meninjau kembali hasil dari penelitian terdahulu. Penelitian tersebut digunakan sebagai referensi oleh peneliti dalam mengkaji proses penelitian. Selain itu tinjauan pustaka juga digunakan sebagai landasan teori oleh peneliti saat ini. Bahwa penelitian yang sedang dilakukan tidak memiliki kesamaan dalam topik yang dikerjakan. Sebagaimana yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu sebagai berikut:

Pertama penelitian dilakukan oleh Sovi Endah Nurhayati dan Nani Ratnaningsih yang berjudul “*Persepsi Orang Tua, Guru, dan Peserta didik Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19*”. Penelitian diterbitkan oleh jurnal ilmu pendidikan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022. Penelitian ini masuk dalam penelitian *mixed methode* penelitian gabungan antara penelitian kuantitatif dengan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan rincian 35 orang tua, 25 guru dan 35 peserta didik. Hasil sebagian besar orang tua dan peserta didik setuju dan sebagian guru sangat setuju pembelajaran tatap muka terbatas di

selenggarakan.¹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis pada di subyek penelitian dan fokus penelitian. Fokus penelitian penulis fokus pada guru pendidikan agama Islam dan dampaknya terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Kedua penelitian dilakukan oleh Rohadatul Aisyi dan Nur Rohman yang berjudul “*Perceptions of Parents, Teachers To Face-To-Face Learning During Covid-19 In Ranub Dong Village*”. Penelitian diterbitkan oleh jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 5 No. 1, Juni 2022. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahawa persepsi orang tua dan guru mengatakan pembelajaran tatap muka lebih efektif dari pada pembelajaran jarak jauh.² Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua dan guru terhadap pembelajaran tatap muka. Sedangkan pembelajaran yang akan dilakukan tidak hanya untuk mengetahui akan tetapi untuk melihat sebab-akibat pembelajaran tatap muka diselenggarakan.

¹ Sovi Endah Nurhayati and Nani Ratnaningsih, “Persepsi Orang Tua, Guru, Dan Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (January 3, 2022): 827–35, <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4I1.1896>.

² Rohadatul Aisyi and Nur Rohman, “Persepsi Orang Tua Dan Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Covid-19 Di Desa Ranub Dong,” *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (June 22, 2022): 81–92, <https://doi.org/10.36768/Abdau.V5I1.249>.

Ketiga penelitian oleh Nurmin Aminu yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) New normal covid-19 di Sekolah Dasar*”. Penelitian ini diterbitkan oleh jurnal Basicedu Volume 6 No. 5 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya problematikan pembelajaran pendidikan agama Islam *new normal* mempunyai pengaruh negatif terhadap guru dan peserta didik. Keduanya harus mampu menyesuaikan ketika ada pada saat di sekolah. Langkah yang dilakukan oleh guru dengan cara mengajarkan dan melaksanakan sholat sunah, mengaji dan menghafalkan surat-surat pendek.³ Letak perbedaan pada penelitian ini pada fokus kajian yang akan diteliti. Penulis akan mengungkap persepsi dalam sudut pandang orang tua, peserta didik dan guru sedangkan dalam kajian pustaka tersebut hanya untuk mengetahui probelematika dalam persepsi guru dan peserta didik.

Keempat penelitian oleh Purwani Widya Ningsih dan Febrina Dafit yang berjudul “*Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar*”. Penelitian diterbitkan oleh Jurnal Mimbar PGSD Undiksha Volume 09 Nomor 03 Tahun 2021. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara,

³ Nurmin Aminu, “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (September 3, 2022): 9127–34, <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6I5.3436>.

angket dan dokumentasi. Hasil penelitian memperlihatkan Orang tua sudah melaksanakan peranya dalam keberhasilan belajar peserta didik, langkah yang dilakukan oleh orang tua dengan cara sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil nilai ulangan dan tugas raat-rat peserta didik sudah mencapai kkm. Keterkaitan peneliti ini adalah orang tua sangat membantu keberhasilan belajar peserta didik, kerja sama yang baik antara guru dan orang tua akan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.⁴ Letak perbedaan kajian pustaka dengan penelitian ini pada kajian penelitian. Penulis akan mengungkap implikasi dari persepsi orang tua, peserta didik dan guru terhadap keberhasilan belajar peserta didik sedangkan kajian pustaka hanya fokus pada orang tua.

Kelima penelitian oleh Ike Hilatunnisa yang berjudul “*The Role of The School Environment On Student Learning Success, A Descriptive Study at MTS Dzunnurain*”. Penelitian ini diterbitkan oleh jurnal Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah Volume 01 Nomor 01 Tahun 2022. Penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini mengungkap tentang peran lingkungan merupakan pondasi penting dalam pencapaian

⁴ Widia Ningsih and Dafit, “Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” November 21, 2021.

prestasi anak di sekolah MTS.⁵ Perbedaan kajian pustaka dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian. Dalam kajian pustaka bertujuan untuk mengeksplorasi lingkungan sekolah. Sejauh mana sekolah dapat membina dalam keberhasilan belajar peserta didik sedangkan penulis ingin mengungkap implikasi dari persepsi orang tua, peserta didik dan guru terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Dari beberapa penelitian terdapat penelitian yang membahas terkait persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran pai *new normal* dan dampaknya terhadap keberhasilan belajar peserta didik di kabupaten Boyolali. Akan tetapi, penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan di kaji oleh penulis. Perbedaan penelitian terdahulu sekarang diantara, fokus penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian dan subyek penelitian. Penelitian yang akan di lakukan oleh penulis berjudul persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran pai *new normal* dan dampaknya terhadap keberhasilan belajar peserta didik di kabupaten Boyolali. Penelitian dengan variabel tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya penulis ingin membahas penelitian tersebut untuk mengungkap tentang persepsi orang tua, peserta didik dan guru

⁵ Ike Hilatunnisa, "The Role Of The School Environment On Student Learning Success, A Descriptive Study at MTS Dzunnuraini," *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (March 17, 2022): 24–29, [https://doi.org / 10.36769/tarqiyatuna.v1i1.190](https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i1.190).

tentang pembelajaran pai *new normal* dan dampaknya terhadap keberhasilan belajar peserta didik di kabupaten Boyolali.

B. Kajian Teori

1. Persepsi Orang Tua, Peserta didik dan Guru Tentang Pembelajaran PAI di Era *New normal*

a. Pengertian Persepsi

Manusia pada umumnya yang lahir di dunia dilengkapi dengan alat indra untuk mempermudah dalam memahami suatu obyek. Manusia satu dengan yang lainnya dalam melihat suatu obyek tentunya berbeda-beda. Perbedaan persepsi yang menyebabkan mereka berbeda dalam memahami suatu obyek.

Perbedaan persepsi dapat menimbulkan persepsi positif dan negatif. Menurut Aan Hasanah, persepsi positif cenderung ditandai dengan tindakan yang mengarah pada sikap mendekati, menyukai, menyenangkan, dan mengharapkan suatu objek. Sementara itu, persepsi negatif ditandai dengan sikap menjauhi, menghindari, dan menolak objek tertentu.⁶

Persepsi adalah proses menafsirkan rangsangan yang diterima oleh panca indera menjadi suatu pemahaman.⁷ Panca indera

⁶ Aan Hasanah et al., "Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Pada Mata Pelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xii IPA Di SMAN 5 Bandung)," *Gunung Djati Conference Series* 10 (December 14, 2021): 176, <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1050>.

⁷ Nabila Hilmy Zhafira et al., "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Masa Karantina Covid-19,"

sebagai syarat pokok untuk bisa melakukan persepsi terhadap suatu obyek. Menurut Gallimard persepsi adalah penilaian. Persepsi menjadi sebuah 'interpretasi' dari tanda-tanda yang diberikan oleh indera kita sesuai dengan rangsangan tubuh.⁸

Menurut Sri Wahyuni Harahap et al., manusia diberi panca indra oleh Allah Swt berupa mata (untuk melihat), telinga (untuk mendengar), akal dan hati, pengamatan dari percobaan dan kesalahan dan akal pikiran. Hal tersebut diperkuat dengan ayat al Qur'an surah An-Nahl ayat 78.⁹

Penulis akan memparkan ayat tersebut dengan menggunakan tafsir jalalain. Tafsir Jalalain adalah salah satu kitab tafsir yang sangat terkenal di dunia Islam dan paling banyak dibaca oleh kalangan ahli ilmu, termasuk para penuntut ilmu di Indonesia. Kitab tafsir ini disusun oleh dua tokoh bernama Jalaluddin, yaitu Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin al-Suyuti.¹⁰

Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen 4, no. 1 (2020): 39, <https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>.

⁸ Gallimard, *Maurice Merleau-Ponty: Phenomenology of Perception*, terj. Colin Smith, (New York, NY: Routledge, 2002), 38–39.

⁹ Sri Wahyuni Harahap et al., “Analisis Konsep Tarbiyah Ta’lim Dan Ta’dib Dalam Perspektif Tafsir Al-Qur’an,” *Instructional Development Journal* 5, no. 3 (December 31, 2022): 204, <https://doi.org/10.24014/IDJ.V5I3.19951>.

¹⁰ Zuman Malaka and Abdullah Isa, “Al-Qur’an Sebagai Petunjuk Bagi Yang Bertaqwa Dalam Tafsir Jalalain Surat Al-Baqarah Ayat 1-6,” *Jurnal Keislaman* 6, no. 1 (March 1, 2023): 108, <https://doi.org/10.54298/jk.v6i1.3700>.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل/١٦ : ٧٨)

Artinya.

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (An-Nahl/16:78)

Tafsir jalalain dari surah An-Nahl ayat ke 78:

(Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun) jumlah kalimat laa ta'lamuuna syaian berkedudukan menjadi hal atau kalimat keterangan (dan Dia memberi kalian pendengaran) lafal as-sam'u bermakna jamak sekalipun lafalnya mufrad (penglihatan dan hati) kalbu (agar kalian bersyukur) kepada-Nya atas hal-hal tersebut, oleh karenanya kalian beriman kepada-Nya.¹¹

Dalam konteks tafsir Jalalain surah An-Nahl ayat ke 78, terdapat korelasi dengan diksi persepsi" Hal ini terkait dengan pemahaman manusia terhadap kebenaran dan kebaikan yang ada di sekitar mereka. Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa Allah menunjukkan tanda-tanda kekuasaannya melalui ciptaan-Nya

¹¹ Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-suyuti, *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Jilid I* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016), 1035.

yang berada di sekitar manusia, namun tidak semua manusia mampu memahami dan mengambil manfaat dari tanda-tanda tersebut. Hanya orang-orang yang memiliki persepsi yang baik dan benar yang dapat memahami kebenaran dan kebaikan yang tersirat di dalamnya. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk meningkatkan persepsi mereka terhadap ciptaan Allah agar mampu memahami dan mengambil manfaat dari tanda-tanda kebesaran-Nya yang ada di sekitar kita.

Menurut Barry Maund persepsi adalah penerimaan informasi, dengan menggunakan indra, dan melakukan aktivitas tertentu.¹² Indera persepsi adalah kemampuan untuk memperoleh informasi tentang apa yang ada di lingkungannya. Aktivitas persepsi berarti menangkap, melihat, mengamati, mengenali atau membedakan karakteristik tertentu saat ini dari lingkungan seseorang melalui alat inderanya.

Menurut John M. Ivancevich et al., persepsi adalah proses menata informasi melalui penglihatan, dimana seseorang individu memilih, mengatur dan memberi makna pada rangsangan yang telah diterima.¹³

Menurut Aristoteles, yang dikutip oleh A. Mark Smith, terdapat empat hal penting dalam penglihatan, yaitu: (a) kesan fisik warna yang ditangkap oleh mata, (b) kekotoran, di mana

¹² Barry Maund, *Perception* (Chesham: Acumen, 2003), 53.

¹³ John M Ivancevich et al., *Organizational Behavior and Management* (New York, NY: McGraw-Hil, 2013), 90.

kesan sensual warna muncul dari kesan fisik tersebut, (c) persepsi, di mana kesan gabungan yang dihasilkan melepaskan kepekaan umum dari kesan indera dan disajikan ke dalam imajinasi, dan (d) kognisi, di mana kesan konseptual dipisahkan dari kesan perseptual oleh kemampuan logis.¹⁴

Menurut Elizabeth A. Styles secara umum persepsi adalah memproses sensorik. Organ-organ sensorik mengirimkan energi fisik dari dunia luar, dikodekan dan dikirim ke otak melalui neuron untuk ditafsirkan oleh sistem perseptual. Sedangkan secara spesifik, persepsi adalah pengalaman sadar, atau fenomenal, melihat, mendengar dan menyentuh.¹⁵

Persepsi tidak hanya meringkas informasi yang terjadi di dalam otak, akan tetapi mengenali suatu obyek dan melakukan tindakan terhadap obyek yang dilihat.¹⁶ Obyek yang sudah di persepsikan oleh perseptor dipengaruhi oleh asumsi, motivasi dan kebutuhan.¹⁷

Menurut Emily Balcetis and G Daniel Lassiter Persepsi tidak hanya sekedar interaksi antara stimulus dan retina. Persepsi juga

¹⁴ A. Mark Smith, *Alhacen's Theory Of Visual Perception* oleh Ibnal-Haytham, (Philadelphia: American Philosophical Society, 2001), xxviii.

¹⁵ Elizabeth A. Styles, *Attention, Perception And Memory An Integrated Introduction* (New York, NY: Psychology Press, 2005), 7.

¹⁶ E. Bruce Goldstein and Laura Cacciamani, *Sensation and Perception, Eleventh Edition* (Boston, Massachusetts, United States: Cengage Learning, 2013), 7.

¹⁷ Tjipto Susana, *Orang Suli: Fakta Dan Persepsi* (Sleman: PT Kanisius, 2014), 83.

bukalah hasil dari pemrosesan cahaya yang dingin dan terkalkulasi, tetapi persepsi merupakan hasil dari interaksi yang terjadi secara bersamaan diantara sensasi yang dialami, ingatan dan pemikiran, serta pengaruh sosial.¹⁸

Sedangkan menurut Ronald G. Boothe persepsi sebuah tindakan yang menggunakan alat indra yang menghasikan tiga komponen, input lingkungan, mekanisme pemrosesan dan produk output. Input lingkungan meliputi lingkungan di jelaskan dari segi fisik, informasi dan ekologis. Mekanisme pemrosesan meliputi, pemrosesan dari segi fisik dan informasi. Produk output meliputi, pengetahuan eksplisit tentang apa yang ada disekitarnya, pengetahuan implisit tentang bagaimana memandu tindakan dan pengalaman perseptual subyektif.¹⁹

Berdasarkan dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses dimana individu menafsirkan dan memahami informasi dari lingkungan mereka. Ini termasuk mengumpulkan informasi melalui indera, mengolah informasi tersebut dan membentuk pemahaman tentang situasi atau objek. Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti asumi, sosial, lingkungan dan kebutuhan.

¹⁸ Emily Balcetes and G Daniel Lassiter, *Social Psychology of Visual Perception* (New York, NY: Psychology Press, 2010), 79.

¹⁹ Ronald G. Boothe, *Perception of the Visual Environment* (New York, NY: Springer, 2002), 2.

b. Indikator Persepsi

Indikator persepsi adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat persepsi atau pandangan seseorang tentang suatu hal, biasanya mengenai kondisi atau situasi tertentu. Ini dapat berupa pertanyaan atau skala yang diterapkan pada responden untuk memberikan tanggapan mereka. Hasil dari indikator persepsi dapat digunakan untuk memahami bagaimana orang memandang suatu masalah atau situasi dan membantu dalam membuat keputusan atau tindakan yang tepat.

Menurut Hamka dan Bimo Walgito yang dikutip oleh Andi Syahputra dan Heri Rahmatsyah Putra terdapat lima indikator persepsi pertama menerima. Kedua, mengevaluasi. Ketiga, menyerap. Keempat, memahami. Kelima, menilai.²⁰

- 1) Menerima adalah proses menerima atau mempertimbangkan suatu hal tanpa menentang atau menolaknya. Ini melibatkan penerimaan bahan atau informasi baru tanpa memberikan dukungan atau penolakan yang tidak masuk akal. Menerima dapat digunakan untuk membuka diri terhadap ide-ide baru dan memperluas pandangan dan pemahaman. Menerima juga dapat melibatkan penerimaan diri dan orang lain, tanpa membedakan atau memandang rendah. Tujuan dari menerima

²⁰ Andi Syahputra and Heri Rahmatsyah Putra, "Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm)," *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* 11, no. 1 (June 30, 2020): 11, <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.349>.

adalah untuk memperluas wawasan dan memperkuat hubungan dengan diri sendiri dan orang lain.

- 2) Mengevaluasi adalah proses menilai kinerja, hasil, atau program untuk memperoleh umpan balik dan menentukan apakah target telah tercapai. Mengevaluasi dapat melibatkan penggunaan kriteria dan standar yang telah ditentukan untuk menilai keberhasilan suatu hal.
- 3) Menyerap adalah proses mengambil dan mengintegrasikan informasi atau bahan baru ke dalam sistem atau organisme. Dalam hal pembelajaran, menyerap adalah proses memasukkan informasi baru ke dalam memori jangka panjang dan membentuk pengetahuan. Menyerap dapat terjadi melalui berbagai kanal, seperti pengalaman, observasi, atau pelajaran formal. Tujuan dari menyerap adalah untuk memperkuat kapasitas untuk menyimpan dan menggunakan informasi baru dalam situasi selanjutnya.
- 4) Memahami adalah proses mengumpulkan dan mengintegrasikan informasi untuk menciptakan pemahaman terhadap suatu hal. Ini melibatkan pengolahan informasi melalui pemikiran kritis dan logis, dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya.
- 5) Menilai adalah memberikan penilaian atau evaluasi terhadap suatu hal. Menilai dapat dilakukan terhadap berbagai hal, seperti hasil karya, prestasi, kinerja, atau perilaku, dan dapat

menggunakan berbagai kriteria atau standar yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Sasi et al., indikator persepsi ada 3 yaitu penerapan, pemahaman dan penilaian.²¹

- 6) Penerapan adalah alat untuk mengukur tingkat persepsi masyarakat terhadap implementasi suatu program atau kebijakan. Ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana masyarakat memandang implementasi program tersebut dan membantu dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi program. Indikator persepsi penerapan dapat berupa pertanyaan atau skala yang diterapkan pada responden, dan hasilnya dapat digunakan untuk menentukan arah perbaikan dan membuat keputusan yang tepat untuk masa depan.
- 7) Pemahaman adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu hal, biasanya mengenai informasi, konsep, atau materi tertentu. Ini dapat berupa pertanyaan atau skala yang diterapkan pada responden untuk memberikan tanggapan mereka tentang seberapa baik mereka memahami hal tersebut. Hasil dari indikator persepsi pemahaman dapat digunakan untuk memahami bagaimana orang memahami suatu masalah atau situasi dan membantu

²¹ Sasi et al., "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring Di SD Negeri Gugus II Kecamatan Tampan Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (January 13, 2023): 2988

dalam membuat keputusan atau tindakan yang tepat untuk memperbaiki pemahaman.

- 8) Penilaian adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat persepsi seseorang tentang suatu hal, biasanya mengenai kualitas, kinerja, atau hasil tertentu. Ini dapat berupa pertanyaan atau skala yang diterapkan pada responden untuk memberikan tanggapan mereka tentang bagaimana mereka menilai hal tersebut. Hasil dari indikator persepsi penilaian dapat digunakan untuk memahami bagaimana orang menilai suatu masalah atau situasi dan membantu dalam membuat keputusan atau tindakan yang tepat untuk memperbaiki hasil atau kinerja.

Dari kedua teori tersebut, penulis akan melakukan pemetaan tentang ketiga aspek tersebut. Pertama indikator persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*, kedua indikator persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan Ketiga indikator persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*.

Pertama, berikut indikator persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*.

- 1) Menerima adalah proses menerima atau mempertimbangkan suatu hal tanpa menentang atau menolaknya. Ini melibatkan penerimaan bahan atau informasi baru tanpa memberikan dukungan atau penolakan yang tidak masuk akal.

- 2) Menyerap adalah proses menginstal informasi dari suatu obyek. Orang tua melakukan proses pemindahan informasi dari hasil pembelajaran PAI di Era *new normal*. Informasi yang digali dalam pembelajaran PAI di Era New Normal seperti pengetahuan tentang pelajaran PAI.
- 3) Memahami adalah proses mengintegrasikan informasi dari yang didapat dari hasil orang tuanya dan peserta didik yang selesai mengikuti pembelajaran PAI di Sekolah.
- 4) Menilai adalah hasil yang diperoleh anaknya dalam mengikuti proses pembelajaran PAI di sekolah. Pada saat mengikuti pembelajaran PAI anak tersebut memiliki perubahan ke arah negatif atau positif.

Dari ketika indikator tersebut diperkuat oleh pandangan Revi Ayudi et al., ada tiga indikator persepsi orang tua tentang pembelajaran yaitu menyerap, memahami dan menilai.²²

Selain itu pendapat penulis diperkuat dengan pendapat dari Norjannah. Indikator persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI ada tiga pertama, kinerja usaha. Kedua, kinerja hasil. Ketiga, nilai.²³

²² Revi Ayudia et al., "Persepsi Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 2 (December 5, 2020): 246, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1222>.

²³ Norjannah, 'Persepsi, Ekpetasi Dan Kepuasan Orang Tua Terhadap Pendidikan Pendidikan Agama Islam Era Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SDIT Anic Banjarbaru', *Conference of Elementary Studies*, 1 September 2022, 383–91 (p. 389)

Kedua, indikator peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*. Ada beberapa indikator persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* yang dapat dipahami.

- 1) Menerima adalah peserta didik menerima seluruh aturan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Indikator menerima dapat di implementasikan dalam bentuk mandiri dalam belajar, keaktifan dan kreatif dalam belajar.
- 2) Memahami adalah proses pemindaian informasi dari penjelasan guru kedalam otak siswa. Indikator memahami dapat di implementasikan dalam aktivitas seperti kemampuan memahami materi pelajaran, berfikir kritis dan mampu mengintegrasikan antara konsep dengan praktik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Penilaian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kualitas suatu obyek. Indikator penilai ini digunakan untuk melakukan penilaian dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Implementasi dari indikator tersebut seperti kemampuan menghargai pendapat orang lain, kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik dan kemampuan untuk menerima nasihat dari guru.

Dari indikator tersebut diperkuat oleh pendapat Fahimul Amri dan Shanti Nugroho Sulistyowati. Mereka berpendapat setidaknya ada delapan indikator dari persepsi siswa tentang pembelajaran PAI di dalam kelas. Keaktifan, mandiri dalam belajar, menghargai

pendapat orang lain, bekerja sama, berfikir kritis, kemampuan memahami, mempunyai kepercayaan diri, kreatifitas dan memiliki hasil belajar.²⁴

Ketiga, Indikator persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*. Ada dua indikator yang dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*.

- 1) Menerima adalah persepsi guru mengacu pada penilaian atau tanda-tanda yang menunjukkan bahwa seorang guru menerima dan mengakui setiap peserta didik dalam kelas dengan baik.
- 2) Menyerap adalah persepsi guru mengacu pada tanda-tanda atau penilaian yang menunjukkan bahwa seorang guru mampu menyerap atau menangkap pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan.
- 3) Penerimaan adalah proses menerima rangsangan yang dihasilkan oleh alat indra. Guru menerima kegiatan pembelajaran PAI di kelas dengan senang dan tanpa paksaan dari siapapun.
- 4) Penerapan adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

²⁴ Fahimul Amri and Shanti Nugroho Sulistyowati, "Analisis Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Yang Dilaksanakan Oleh Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Belajar Siswa," *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 4, no. 1 (January 30, 2021): 36, <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15170>.

Dua indikator tersebut senada dengan pendapat dari Awal Nur Kholifatur Rosyidah et al., yang menyatakan bahwa indikator persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dapat di Kategorikan sebagai berikut. Kesanggupan, respon, komitmen, daya dukung, tahap pembelajaran, tahap pengembangan, manajemen koleksi.²⁵

c. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi meliputi berbagai variabel yang dapat memengaruhi cara seseorang memahami, menafsirkan, dan mengingat informasi yang diterima. Beberapa faktor tersebut antara lain.

Jefry S. Nevid berpendapat, faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu perkiraan atau prasangka.²⁶ Setiap individu memiliki prasangka dalam melihat suatu obyek. Prasangka cenderung kearah yang negatif. Menurut Mark J. Brandt dan Jarren T. Crawford prasangka (*Prejudice*) adalah evaluasi negatif terhadap dari suatu kelompok atau anggotanya berdasarkan

²⁵ Awal Nur Kholifatur Rosyidah et al., “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Darek Lombok Tengah,” *Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (January 24, 2022): 56, <https://doi.org/10.22460/COLLASE.V5I1.9979>.

²⁶ Nevid S. Jeffrey, “Sensasi Dan Persepsi Konsepsi Dan Aplikasi Psikologi” (Nusamedia, 2009), 54.

keanggotaan kelompok.²⁷ Prasangka negatif mengarah ke hal stereotip negatif, emosi, atau asosiasi implisit.

Perhatian adalah kegiatan pemusatan psikis terhadap obyek. Perhatian bertugas untuk menyeleksi proses terjadinya stimulus yang dihasilkan dari pengindraan. Perhatian bagian dari faktor yang mempengaruhi persepsi. Menurut Bimo Walgito Perhatian adalah pemusatan atau pemfokusan seluruh kegiatan individu yang ditujukan pada suatu objek atau sekelompok objek. Namun selain itu individu juga dapat memperhatikan banyak objek sekaligus.²⁸

Menurut Stefanie I Becker kontrol top-down atas perhatian visual dicapai dengan memodulasi respons atas perhatian visual dicapai dengan memodulasi respons dari apa yang disebut detektor fitur atau peta fitur, yang merupakan neuron yang terorganisir secara topografis yang merespons fitur tertentu fitur tertentu seperti warna atau orientasi.²⁹

Ketika informasi dari luar diintegrasikan pada seperangkat perhatian, seluruh perhatian akan menerima rangsangan, rangsangan yang diterima akan memiliki nilai aktivasi tertinggi.

²⁷ Mark J. Brandt and Jarret T. Crawford, "Worldview Conflict and Prejudice," in *Advances in Experimental Social Psychology*, vol. 61 (Academic Press, 2020), 3, <https://doi.org/10.1016/bs.aesp.2019.09.002>.

²⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: ANDI, 2004), 98.

²⁹ Stefanie I. Becker, "Why You Cannot Map Attention: A Relational Theory of Attention and Eye Movements," *Australian Psychologist* (Taylor & Francis, December 2013), 389, <https://doi.org/10.1111/ap.12028>.

Perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor pertama, stimulus. Kedua, ketertarikan. Ketiga, Kepastian.³⁰ Stimulus merupakan pemusatan kepada obyek yang dilakukan oleh indra manusia. Stimulus terjadi ketika seseorang menerima rangsangan, baik itu berupa rangsangan audio maupun visual. Ketertarikan adalah suatu respons yang dilakukan oleh panca indra terhadap rangsangan tersebut, di mana seseorang menilai apakah rangsangan tersebut menarik untuk direspons atau tidak. Keputusan seseorang untuk merespons rangsangan tersebut dipengaruhi oleh faktor kepastian.

Menurut Lisa M. Huang and Jeffrey W. Sherman perhatian mempengaruhi bagaimana persepsi membentuk anggota kelompok mayoritas dan minoritas. Kami menunjukkan bahwa *mindfulness* dapat menjelaskan dua hal penting dalam literatur tentang pembentukan stereotip. Pertama penekanan kategori dan kedua korelasi ilusi. Sementara efek penekanan kategori menempatkan perbedaan nyata yang lebih-lebihkan antara kelompok sebagai dasar pembentukan stereotip, korelasi ilusi menunjukkan bahwa stereotip dapat terbentuk tanpa adanya perbedaan nyata antara kelompok.³¹

³⁰ Monti T. Satiadarma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion Di Dalam Keluarga* (Jakarta: Pusataka Populer Obor, 2001), 57.

³¹ Lisa M. Huang and Jeffrey W. Sherman, 'Attentional Processes in Social Perception', in *Advances in Experimental Social Psychology* (Academic Press, 2018), LVIII, 199–241 (p. 232)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan dan perubahan persepsi seseorang. Faktor-faktor tersebut dapat berada pada objek atau target yang ditafsirkan, atau pada situasi di mana persepsi tersebut dibentuk. Menurut A.R. Dilapanga dan Jeane Mantiri ada dua faktor yang mempengaruhi individu dalam mempersepsikan suatu obyek. Faktor yang datang dari dari luar individu diantaranya, pertama intensitas. Kedua, ukuran. Ketiga, kontras. Keempat, pengulangan. Sedangkan faktor dari dalam diri individu yaitu pertama, belajar. Kedua, motivasi. Ketiga, kepribadian.³² Berikut faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi.

- 1) Intensitas adalah besarnya atau kekuatan dari suatu stimulus, yaitu jumlah energi yang dibutuhkan untuk merangsang salah satu indra.³³ Semakin besar intensitas yang datang dari luar, semakin kuat persepsi terhadap benda tersebut.
- 2) Ukuran adalah skala, barometer, dan tingkatan.³⁴ Pengindraan seseorang semakin besar dalam melihat ukuran obyek, semakin jelas dalam melakukan proses persepsi. Karena ukuran dapat mempengaruhi apa yang terlihat. Ukuran

³² A.R. Dilapanga and Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi* (Sleman: Deepublish, 2021), 47–48.

³³ Romi Cendra and Novri Gazali, “Intensitas Olahraga Terhadap Perilaku Sosial,” *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 9, no. 1 (October 31, 2019): 14, <https://doi.org/10.15294/miki.v9i1.20529>.

³⁴ Meity Taqdir Qodratillah, *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 542.

tersebut tidak hanya benda akan tetapi suara termasuk didalamnya.

- 3) Kontras atau berlawanan adalah menunjukkan perbedaan yang signifikan dari yang dibandingkan.³⁵ Perbedaan antara benda yang satu dengan yang lainnya di sekelilingnya atau yang masih terjangkau dengan alat indra akan menjadi perhatian dalam proses persepsi.
- 4) Pengulangan, sesuatu yang terus menerus diulang akan menjadi pembiasaan. Pengindraan akan fokus pada pengulangan di obyek tersebut. Pengulangan dilakukan karena hal tersebut menarik dan layak untuk diperhatikan. Persepsi dapat terbentuk karena adanya pengulangan dalam obyek tersebut.
- 5) Gerakan. Manusia akan tertarik kepada sesuatu yang sifatnya bergerak. Gerakan akan menghasil audio dan atau visual. Dari hasil tersebut akan manusia akan mengirimkan sinyal kepada saraf dan otak yang bisa menghasilkan persepsi tentang obyek yang di rekam melauai panca indra.

Sedangkan Faktor internal yang mempengaruhi persepsi diantaranya.

³⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Hasil Pencarian - KBBI Daring,” *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016, diakses pada tanggal 6 Januari 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kontras>.

- 1) Belajar adalah proses yang berorientasi pada tujuan melalui pengalaman, dan ada perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁶ Pendidikan pertama yang diajarkan kepada anak akan mengedap di memori otak. Penedapan informasi didalam otak akan membentuk persepsi terhadap anak tersebut.
- 2) Motivasi adalah keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada tiga komponen utama motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan.³⁷ Motivasi mempengaruhi persepsi karena tanpa adanya dorongan dari dalam diri individu, penginderaan individu tidak akan bekerja.
- 3) Kepribadian adalah sikap individu tersusun dari unsur psikis dan fisik, yang mana semua sikap dan tindakan seseorang akan menggambarkan ciri seorang tersebut jika dilakukan secara sadar.³⁸ Persepsi kepribadian dapat dipengaruhi oleh faktor usia. Anak-anak, remaja, dan dewasa memiliki persepsi yang berbeda terhadap kepribadian individu. Usia seseorang

³⁶ Rahayu Permana, *Pembelajaran Sejarah Lokal Di Sekolah* (Tangerang: Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI), 2020), 3.

³⁷ arianti Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (June 20, 2019): 125, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.

³⁸ Naf'an Tarihoran dan Iroh Suhiroh, "Kepribadian Dan Karakter Guru Pendidikan Agama Islam," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 3(August 8, 2022): 582,

dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap kepribadian orang lain.

Sedangkan menurut Markus Utomo Sukendar, ada dua yang mempengaruhi persepsi, faktor fungsional dan faktor struktural.³⁹ Kedua faktor tersebut memiliki kesinambungan dalam menghasilkan persepsi.

- 1) Faktor fungsional adalah faktor fungsional dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap objek, misalnya jika seseorang melihat sebuah alat yang memiliki bentuk yang aneh, namun jika mereka mengetahui bahwa alat tersebut berfungsi dengan baik, maka persepsi mereka terhadap alat tersebut dapat berubah.
- 2) Faktor Struktural adalah faktor struktural dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan suatu objek, seperti warna, bentuk, ukuran, dan tekstur. Proses persepsi melibatkan interaksi antara faktor-faktor struktural dengan sistem saraf individu, sehingga persepsi seseorang terhadap suatu objek dapat dipengaruhi oleh bagaimana faktor-faktor struktural tersebut diproses oleh sistem saraf mereka.

Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa asimilasi kelompok dapat mengurangi keunikan individu. Persepsi individu

³⁹ Markus Utomo Sukendar, *Psikologi Komunikasi Teori Dan Praktik* (Sleman: Deepublish, 2017), 42–43.

terhadap sesuatu dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat membentuk persepsi positif atau negatif.

d. Syarat Pembentukan Persepsi

Syarat adalah kondisi yang harus dipenuhi agar sesuatu itu dapat dilaksanakan. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam pembentuka persepsi. Dalam pandangan Agustan et al., ada empat syarat yang harus dipenuhi dalam pembentukan persepsi.⁴⁰

- 1) Adanya objek yang dipersepsi.
- 2) Adanya perhatian sebagai tahap awal dalam mempersiapkan persepsi.
- 3) Adanya alat indera/reseptor yang berfungsi untuk menerima stimulus.
- 4) Adanya saraf sensorik sebagai sarana untuk mengirimkan stimulus ke otak dan menghasilkan respons.

Selain itu Kadek Suarnayasa dan Iyus Akhmad Haris berpendapat syarat pembentukan persepsi ada empat.⁴¹

- 1) Obyek yang dipersepsikan.
- 2) Alat indra syaraf.

⁴⁰ Agustan et al., “Persepsi Dosen Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Tentang Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19,” *IQRO : Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (November 20, 2021): 143, <https://doi.org/10.24256/IQRO.V4I2.1894>.

⁴¹ Kadek Suarnayasa and Iyus Ahmad Haris, “Persepsi Wisatawan Terhadap Keberadaan Objek Wisata Air Terjun Di Dusun Jembong,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (September 3, 2019): 476, <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20132>.

- 3) Pusat susunan syaraf.
- 4) Perhatian.

Kedua kelompok penulis yaitu Agustan et al. dan Kadek Suarnayasa dengan Iyus Akhmad Haris sepakat bahwa terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam pembentukan persepsi, yaitu adanya objek yang dipersepsi, perhatian sebagai tahap awal, alat indera/reseptor yang berfungsi untuk menerima stimulus, dan saraf sensorik sebagai sarana untuk mengirimkan stimulus ke otak dan menghasilkan respons. Kedua kelompok juga sependapat bahwa adanya perhatian dan fungsi sistem saraf sangat penting dalam pembentukan persepsi.

e. Proses Pembentukan persepsi

Proses pembentukan persepsi di mana individu memproses informasi sensorik yang diterima dari lingkungan dan memberikan arti atau makna pada informasi tersebut. Proses adalah suatu tahapan berurut yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk. Proses dalam pembentukan persepsi harus dilalui secara bertahap agar hasil yang di perseptual sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tujuan dari proses pembentukan persepsi adalah untuk memahami dan memberikan makna pada stimulus atau informasi yang diterima melalui panca indera, sehingga kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan

sekitar dan membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi situasi yang dihadapi.

Menurut Robert Kreitner and Angelo Kinicki ada empat pemrosesan informasi yang menghasilkan persepsi. Pertama *selective attention/ comprehension*. Kedua, *encoding and simplification*. Ketiga, *storage and retention*. Keempat, *Retrieval and Response*.⁴²

1) *Selective Attention/ Comprehension*

Perhatian/ pahaman selektif adalah proses pengambilan informasi yang muncul dari rangsangan fisik dan sosial dari lingkungan sekitar. Informasi yang muncul secara terus menerus akan diterima oleh otak dan akan menjadi fokus perhatian bagi seorang penerima rangsangan tersebut.⁴³

2) *Encoding and Simplification*

Informasi yang diamati tidak disimpan dalam memori dibawah aslinya. Untuk mencapai hal ini, persepsi memberikan potongan informasi ke kategori kognitif. Kategori umum didefinisikan berdasarkan nama, peristiwa, dan obyek diinterpretasikan dan dievaluasi dengan membandingkan karakteristiknya dengan informasi yang terkandung dalam diagram.

⁴² Robert Kreitner and Angelo Kinicki, *Organizational Behavior Ninth Edition* (New York, NY: McGraw-Hill, 2010), 185.

⁴³ Robert Kreitner Angelo Kinicki, 186.

3) *Storage and retention*

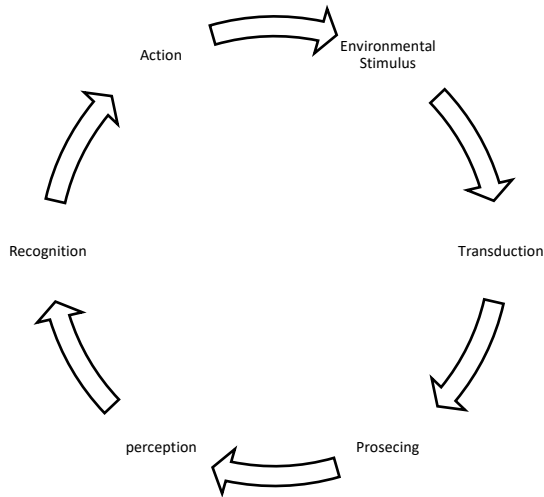
Memori jangka panjang adalah seperti bangunan yang terdiri dari unit-unit yang terpisah yang terhubung satu sama lain. Bangunan tersebut adalah memori untuk menyimpan obyek yang telah dilihat. Memori jangka panjang juga terdiri dari memori yang berbeda tapi masih berkesinambungan. Terakhir, memori jangka panjang terdiri dari kompartemen yang berisi kategori informasi tentang peristiwa, materi sematik dan orang.

4) *Retrieval and Response.*

Orang mengambil informasi dari memori saat membuat penilaian dan keputusan. Saat memutuskan guru mana yang akan diambil untuk keuangan pada hari pendaftaran, Anda dapat menggunakan memori Anda dengan mengingat keputusan yang telah Anda buat dua minggu yang lalu untuk memilih guru yang sama atau berbeda.

Sedangkan Mike May berpendapat ada enam tahapan dalam proses persepsi.⁴⁴ Berikut bangun yang dapat memudahkan dalam memahami proses persepsi.

⁴⁴ Mike May, *Sensation and Perception* (New York, NY: Chelsea House, 2007), 3.



Gambar 1.1 proses terjadinya persepsi

Proses munculnya pemahaman baru melalui persepsi, menggambarkan reaksi terhadap rangsangan lingkungan.

- 1) *Environmental stimulus/* rangsangan lingkungan adalah lingkungan dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap persepsi dan mendorong seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.⁴⁵ rangsangan yang dapat mempengaruhi perseptual seperti cahaya, suara dan gambar.
- 2) *Transduciton/* transduksi adalah mengubah energi lingkungan, seperti cahaya, suara dan gambar menjadi jenis

⁴⁵ Chang Wang et al., "The Influence of Environmental Background on Tourists' Environmentally Responsible Behaviour," *Journal of Environmental Management* 231, no. 1 (February 1, 2019): 804, <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2018.10.089>.

informasi tertentu di dalam pikiran kita, bentuk tranduksi seperti sinyal listrik atau kimia. Gabungan rangsangan dan tranduksi akan menghasilkan sensasi.⁴⁶

- 3) *Prosecing* / proses adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan sesuatu. Sensasi bagian dari proses pembentukan persepsi.
- 4) *Perception*/ persepsi adalah langkah berikutnya yang digunakan perseptor untuk merespon sensasi yang telah diterima.
- 5) *Recognition*/ pengenalan adalah titik yang ada didalam otak bertugas untuk mengenalkan obyek baru.⁴⁷
- 6) *Action*/ tindakan adalah menggunakan informasi visual untuk memandu perilaku individu.⁴⁸ Action dalam proses persepsi merujuk pada tindakan yang diambil setelah informasi sensori diterima dan diproses oleh sistem sensorik.

Sedangkan dalam pandangan E. Bruce Goldstein and Laura Cacciamani proses persepsi terjadi dalam tujuh tahapan. Pertama, *stimulus in the environment*. Kedua, *stimulus hits the receptor*.

⁴⁶ Mike May, *Sensation and Perception*, 2.

⁴⁷ Steven Yantis and Richard A. Abrams, *Sensation And Perception* (New York, NY: Worth Publishers, 2017), 324.

⁴⁸ Robert Snowden *Et al.*, *Basic Vision An Introduction to Visual Perception* (Oxford, UK: Oxford University Press, 2006), 343.

Ketiga, *receptor processes*. Keempat, *neural processing*. Kelima, *perception*. Keenam, *recognition*. Ketujuh, *action*.⁴⁹

Dari beberapa pendapat yang sudah dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan proses terjadinya persepsi sebagai berikut. Proses persepsi adalah bagaimana individu memahami dan menafsirkan informasi dari lingkungan mereka. Dalam kesimpulannya, proses persepsi melibatkan beberapa tahapan, seperti.

- 1) Penerimaan sensori: Informasi masuk ke dalam sistem sensori kita melalui indera kita (penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan).
- 2) Pemrosesan sensori: Informasi diolah dan dikaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya dalam sistem memori kita.
- 3) Interpretasi: Informasi yang diterima dan diproses dipahami dan ditafsirkan oleh individu.
- 4) Reaksi: Individu merespon informasi yang diterima dan dipahami melalui perilaku atau tindakan.

Gambar diatas adalah proses yang berlangsung sangat cepat dan tidak sadar yang memungkinkan kita untuk memahami lingkungan kita. Kemampuan persepsi kita dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, pengalaman, dan harapan.

⁴⁹ E. Bruce Goldstein and Laura Cacciamani, *Sensation and Perception, Eleventh Edition*, 7.

f. Persepsi Orang Tua tentang Pembelajaran PAI di era *New normal*

Orang tua mempunyai kekhawatiran mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah, dikarenakan peserta didik sudah terbiasa belajar menggunakan handphone. Orang tua berpandangan bahwa pembelajaran di era *New normal* dapat efektif apabila guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara orang tua dan guru diperlukan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil dan prestasi belajar yang optimal.

Peran orang tua dalam mendidik anak di rumah sangat penting. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan kesehatan fisik dan perkembangan perilaku anak, serta menanamkan nilai-nilai budaya, moralitas, dan pendidikan kepada anak mereka. Orang tua juga berperan sebagai motivator, memberikan pengaruh pengetahuan kepada anak, dan pola asuh mereka dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak.

Persepsi orang tua tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era *new normal* berbeda beda tergantung dari pengalaman, pendidikan, profesi, tingkat motivasi dan informasi yang di peroleh. Menurut Asri Cahayanengdian et al.,

karakteristik orang tua yang memiliki persepsi berbeda-beda dapat dilihat dari beberap aspek sebagai berikut.⁵⁰

- 1) Latar belakang pendidikan adalah orang tua tersebut pernah bersekolah di tingkat SD atau sederajat sampai dengan sarjana.
- 2) Pekerjaan adalah pekerjaan dapat mempengaruhi persepsi orang tua dalam melihat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 3) Pendapatan adalah hasil yang diperoleh orang tua dalam memeuni kebutuhan anaknya.
- 4) Jarak tempat tinggal sekolah adalah jarak tempat tinggal sekolah dengan rumah juga dapat mempengaruhi persepsi orang tua

Sedangkan kolaborasi yang dapat di lakukan oleh orang tua sebagai bentuk dukungan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ikut serta mendidik anaknya pada saat di rumah. Orang tua memiliki peran penuh dalam mendidik anaknya di rumah. Pandangan dari Fatkhur Rohman peran orang tua dalam mendidik anaknya di era *New normal* sebagai berikut.⁵¹

- 1) Membuat peraturan yang sederhana.

⁵⁰ Asri Cahayanengdian et al., “Persepsi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini,” *Pintar Harati: Jurnal Pendidikan Dan Psikologi* 15, no. 2 (June 1, 2020): 44, <https://doi.org/10.36873/jph.v15i2.1172>.

⁵¹ Fatkhur Rohman, “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak Pada Masa *New normal*,” *Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (December 17, 2022): 34, <https://doi.org/10.53802/FITRAH.V3I1.94>.

- 2) Membiasakan hidup tertib.
- 3) Memberi Contoh yang baik.

Kemudian, Prita Ridha Insani dan Elise Muryanti berpendapat salah satu dukungan orang tua dalam mendidik anak di era *New normal* yaitu pengembangan vocabulary *skill* dan motivasi *skill*.⁵²

- 1) Vocabulary *skill* adalah pengembangan kemampuan dalam aspek membaca, menulis, dan berbicara. Orang tua mendidik anaknya agar lebih banyak kosakatanya yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman seseorang.
- 2) Motivasi *skill* adalah kemampuan seseorang untuk memotivasi diri sendiri atau orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Orang tua memberikan orongan positif dan pengakuan atas prestasi atau usaha anak dalam mencapai tujuan.

Sebagai tambahan, Fiyolanda Rifanka Aulia Zoenoe dan Dinda Yarshal memiliki pandangan perang orang tua dalam mendidik anak di era *New normal* meliputi.⁵³

⁵² Prita Ridha Insani and Elise Muryanti, "Dukungan Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Anak Di Rumah Pada Masa *New normal*," *Generasi Emas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (December 3, 2021): 141, [https://doi.org/10.25299/GE:JPIAUD.2021.VOL4\(2\).7533](https://doi.org/10.25299/GE:JPIAUD.2021.VOL4(2).7533).

⁵³ Fiyolanda Rifanka Aulia Zoenoe, and Dinda Yarshal, "EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Mengerjakan Tugas Di Era *New normal* Di SDN No . 101932 Perbaungan," *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 01, no. 101932 (September 30, 2022): 303–4, <https://doi.org/10.2246/Eduglobal.V1i4.1542>.

- 1) Memberikan motivasi kepada Anaknya.
- 2) Menjadi fasilitator pada saat belajar di rumah.
- 3) Menjadi pengawas dalam proses belajar pada saat di rumah.

Kesimpulan dari pandangan beberapa tokoh persepsi orang tua tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era *New normal* adalah:

Bahwa orang tua memiliki peran yang penting dalam mendukung pembelajaran anak di era *New normal*. Persepsi orang tua terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berbeda-beda tergantung pada latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan jarak tempat tinggal sekolah.

Namun, kolaborasi antara orang tua dan guru sangat penting untuk mencapai hasil dan prestasi belajar yang optimal. Orang tua juga memiliki peran penting dalam mendidik anak di rumah dengan membuat peraturan sederhana, membiasakan hidup tertib, memberi contoh yang baik, mengembangkan vocabulary skill dan motivasi skill, memberikan motivasi, menjadi fasilitator dan pengawas saat anak belajar di rumah. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif bagi anak di era *New normal*.

g. Persepsi Peserta didik Tentang Pembelajaran PAI di Era *New normal*

Persepsi peserta didik tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat bervariasi tergantung pada berbagai

faktor seperti latar belakang budaya, pemahaman agama, pengalaman sebelumnya, dan faktor sosial-psikologis lainnya.

Raekha Azka berpendapat bahwa persepsi peserta didik tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era *New normal* meliputi.⁵⁴

- 1) Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan mendapat prestasi belajar yang bagus.
- 2) Peserta didik yang memiliki persepsi positif tentang gaya belajar mengajar guru akan mendapat memperoleh prestasi yang bagus.
- 3) Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan persepsi positif akan mendapatkan prestasi belajar yang bagus.

Kemudian Zakiyatul Salma et al., menambahkan mengenai persepsi peserta didik tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai berikut.⁵⁵

- 1) Peserta didik memiliki persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik guru. Peserta didik memiliki persepsi positif

⁵⁴ Raekha Azka, "Hubungan Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika* 1, no. 1 (February 4, 2019): 29–30, <https://doi.org/10.14421/jppm.2019.011-03>.

⁵⁵ Junaidi Zakiyatul Salma, Zulfani Sesmiarni, Supratman Zakir, "Korelasi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMP Qur'an Al-Zamriyah Kabupaten Lima Puluh Kota," *koloni* 1, no. 3 (september 6, 2022): 704, <https://doi.org/10.31004/koloni.V1I3.226>.

karena guru bisa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

- 2) Peserta didik memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi pedagogik guru. Peserta didik memiliki persepsi negatif karena guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang monoton pada saat mengajar di kelas.

Rima Eka Yanti et al., juga berpendapat persepsi peserta didik tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya sebatas pengetahuan dalam otak akan tetapi dilaksanakan dalam lingkungan sekolah dan di rumah. Berikut persepsi yang diajarkan guru kepada peserta didiknya.⁵⁶

- 1) Peserta didik diberikan pendidikan nilai aqidah di sekolah dengan cara meyakinkan keberadaan Allah SWT dan seluruh cipataannya.
- 2) Peserta didik diberikan pendidikan ibadah dengan cara mengajarkan solat, membaca doa dan membaca al-Qur'an.
- 3) Peserta didik diberikan pendidikan nilai akhlak dengan cara berbaktif kepada orang tua dan guru.

Kalimat tersebut berisi beberapa pendapat dari beberapa penulis tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran

⁵⁶ Rima Eka Yanti and Asryrni Multahada, "Persepsi Siswa Pada Pendidikan Nilai Di Sekolah Dasar Tarbiyatul Islam Sambas," *ADIBA: Journal Of Education* 2, no. 3 (September 1, 2022): 438, <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/164>.

Pendidikan Agama Islam (PAI). Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari kalimat tersebut.

- 1) Persepsi peserta didik yang positif terhadap pembelajaran PAI dan motivasi belajar yang tinggi dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik.
- 2) Metode pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan persepsi peserta didik terhadap guru dan pembelajaran PAI, sementara metode yang monoton dapat menurunkan persepsi peserta didik.
- 3) Pendidikan agama Islam tidak hanya dipelajari di dalam kelas, namun juga dilaksanakan dalam lingkungan sekolah dan di rumah. Peserta didik diajarkan nilai-nilai aqidah, ibadah, dan akhlak dengan cara yang berbeda-beda.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan faktor penting dalam menentukan prestasi belajar peserta didik, dan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar, dan lingkungan belajar peserta didik.

h. Persepsi Guru tentang Pembelajaran PAI di era *New normal*

Persepsi Guru tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era *new normal* adalah Perhatian guru terhadap peningkatan penggunaan teknologi, perubahan cara interaksi dan

komunikasi antara guru dan peserta didik, peningkatan fleksibilitas pembelajaran, peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing, serta pemantauan dan evaluasi pembelajaran yang lebih teliti dan berkelanjutan.

Guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, membuat rencana pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, meningkatkan keterampilan dalam memberikan arahan dan umpan balik secara virtual, serta mengembangkan alat evaluasi yang lebih kreatif dan inovatif untuk memantau kemajuan dan kebutuhan belajar peserta didik dalam pembelajaran daring.

Menurut Rahmil Aslina et al., perhatian guru terhadap pembelajaran di Era *new normal* sebagai berikut.⁵⁷

- 1) Perhatian terhadap pengelolaan kelas.
- 2) Perhatian terhadap pembelajaran.
- 3) Perhatian studi dan waktu Pembelajaran.
- 4) Perhatian terhadap fasilitas yang ada.

Namun Zakaria Firdaus berpadangan persepsi guru tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi.⁵⁸

⁵⁷ Rahmil Azlina et al., “Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Matematika Pada Era *New normal*,” *Suska Journal of ...* 8, no. 2 (November 30, 2022): 110–11, <https://doi.org/10.24014/SJME.V8I2.19510>.

⁵⁸ Zakaria Firdausi, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa,” *Jurnal Al-Hikmah* 5, no. 2 (October 25, 2017): 31, <https://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/333>.

- 1) Memberikan contoh (teladan)
- 2) Membiasakan hal-hal yang baik.
- 3) Menegakan kedisiplinan.
- 4) Memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 5) Memberikan *Rewards and punishments*.

Sebagai tambahan Dede Abdul Azis dan Arrahim juga memiliki pandangan lain mengenai persepsi guru tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era *New normal*, pandangan tersebut diantaranya.⁵⁹

- 1) Agar hasil belajar Pendidikan Agama Islam meningkat, sebaiknya guru memperhatikan persepsi yang dimiliki peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut.
- 2) Guru perlu berusaha untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dengan membantu mereka untuk memperoleh tanggung jawab belajar yang lebih baik.
- 3) Dengan menjadi motivator dan fasilitator yang baik, guru harus terus berupaya untuk meningkatkan tanggung jawab dan persepsi peserta didik, sehingga mereka dapat memperoleh keyakinan diri yang lebih baik dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

⁵⁹ Dede Abdul Azis and Arrahim, "Kolerasi Persepsi Pada Penggunaan Video Pembelajaran Dengan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Indonesian Teachers for Social Science and Humanities* 1, no. 2 (April 30, 2022): 32, <https://jurnal.pgrisulsel.or.id/jit-ssh/article/view/3>.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap pembelajaran di Era *New normal* dan khususnya Pendidikan Agama Islam meliputi perhatian terhadap pengelolaan kelas, pembelajaran, studi, waktu, fasilitas, memberikan contoh dan motivasi kepada peserta didik, menegakkan kedisiplinan, serta membantu peserta didik untuk memperoleh tanggung jawab belajar yang lebih baik.

Selain itu, guru harus berperan sebagai motivator dan fasilitator yang baik untuk meningkatkan tanggung jawab dan persepsi peserta didik sehingga mereka dapat memperoleh keyakinan diri yang lebih baik dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, guru juga harus memperhatikan persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut.

i. Studi Kasus Persepsi Orang Tua, Peserta didik dan Guru Tentang Pembelajaran PAI di Era *New normal*

Studi kasus tentang persepsi orang tua, peserta didik, dan guru tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era *new normal* dapat diambil dari sekolah dasar negeri (SDN) di Kabupaten Boyolali Kecamatan Ngeemplak. Dalam studi ini, dapat dilakukan survei terhadap orang tua, peserta didik, dan guru untuk mengetahui persepsi mereka terhadap pembelajaran PAI di era *new normal*. Berikut adalah beberapa hasil yang mungkin diperoleh dari studi kasus tersebut.

Persepsi orang tua. Orang tua cenderung memiliki persepsi positif tentang pembelajaran PAI di era *New normal*. Mereka melihat pembelajaran jarak jauh sebagai solusi untuk memastikan keselamatan anak-anak mereka dari risiko penyebaran virus Covid-19. Namun, ada juga beberapa orang tua yang mengeluhkan kualitas pembelajaran yang rendah karena teknologi dan keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia.

Persepsi peserta didik, Peserta didik cenderung memiliki persepsi yang negatif tentang pembelajaran PAI di era *new normal*. Mereka merasa kesulitan untuk fokus dan belajar dengan baik karena keterbatasan teknologi dan masalah koneksi internet yang sering terjadi. Beberapa peserta didik juga merasa kurang terpengaruh oleh guru dan lebih memilih untuk beraktivitas lain saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.

Persepsi guru. Guru memiliki persepsi yang campuran tentang pembelajaran PAI di era *new normal*. Beberapa guru melihat pembelajaran jarak jauh sebagai solusi untuk menjaga keselamatan peserta didik dan guru, namun ada juga guru yang mengeluhkan kesulitan dalam mengajar dan memotivasi peserta didik.

Dari hasil studi kasus ini, dapat diketahui bahwa persepsi orang tua, peserta didik, dan guru tentang pembelajaran PAI di era *New normal* cenderung bercampur-baur, dengan beberapa hal positif dan negatif yang perlu dicarikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

2. Intensitas belajar

a. Pengertian Intensitas Belajar

Salah satu aktivitas yang tidak bisa ditinggalkan dari sejak anak usia dini sampai dengan tua adalah belajar. Pembelajaran yang dilakukan oleh individu tersebut bersifat formal, informal dan non formal. Dalam proses belajar seorang individu banyak yang mengalami kesulitan belajar. Dari kesulitan tersebut, akan menentukan apakah seseorang tersebut akan berhenti atau lanjut. Belajar diperlukan konsentrasi dan intensitas dalam memahami apa yang dipelajari agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Menurut Alimni et al., Intensitas adalah frekuensi dan durasi suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu.⁶⁰ Hal yang serupa disampaikan oleh Vivi Indah Yuniar dan Mukhamad Murdiono intensitas merupakan sikap dan identitas setiap individu yang bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu.⁶¹

⁶⁰ Alimni et al., "Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu," *EL-TA'DIB (Journal of Islamic ...* 01, no. September (September 30, 2021): 146, <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/eltadib/article/view/2037>.

⁶¹ Vivi Indah Yuniar Dan Mukhamad Murdiono, "Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Wawasan Kebangsaan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ppkn," *E-CIVICS* 8, no. 5 (2019): 468, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/15111>.

Menurut Mumu et al., Intensitas dapat diartikan keseriusan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.⁶² Keseriusan dalam mencapai tujuan tersebut tentunya harus dilakukan secara terus menerus. Intensitas tidak hanya dilakukan satu atau dua kali pada dasarnya intensitas adalah fokus, untuk mencapai titik fokus individu perlu menaruh perhatian penuh pada obyek tersebut.

Menurut Sukarman dan Nima Marfuatin intensitas adalah suatu tindakan yang dilakukan secara rutin dan antusias untuk mencapai tujuan.⁶³ Intensitas dan belajar memiliki hubungan yang dapat menghasilkan sebuah tujuan yang baik. Dalam belajar apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh, antusias dan rutin akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Ahmad Zain Sarnoto dan Almaydza Pratama Abnisa tujuan tidak akan tercapai ketika manusia tidak berusaha dengan sungguh-sungguh. Dalam Al-Qur'an Ar-Ra'd ayat 11 Allah Swt Berfirman.⁶⁴

⁶² Mumu et al., "Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya," *Metaedukasi* 1, no. 1 (October 21, 2019): 42, <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi/article/view/980>.

⁶³ Sukarman dan Nima Marfuatin, "Pengaruh Motivasi Dan Intensitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak," *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 13, no. 1 (March 28, 2022): 80, <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v13i1.154>.

⁶⁴ Ahmad Zain Sarnoto and Almaydza Pratama Abnisa, 'Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4.2 (2022), 210–19 (p. 216)

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا
 بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ
 مِنْ وَّالٍ
 (الرعد/١٣: ١١)

Artinya.

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Ar-Ra'd/13:11)

Tafsir al-Misbah volum 6 dari surah Ar-Ra'd ayat 11:

Ayat di atas, di samping meletakkan tanggung jawab yang besar terhadap manusia, karena darinya dipahami bahwa kehendak Allah atas manusia yang telah Dia tetapkan melalui sunnah-sunnah-Nya berkaitan erat dengan kehendak dan sikap manusia. Di samping tanggung jawab itu, ayat ini juga menganugerahkan kepada manusia penghormatan yang demikian besar. Betapa tidak? Bukankah ayat ini menegaskan bahwa perubahan yang dilakukan Allah atas manusia, tidak akan terjadi sebelum manusia terlebih dahulu

melangkah. Demikian sikap dan kehendak manusia menjadi “syarat” yang mendahului perbuatan Allah swt. Sungguh ini merupakan penghormatan yang luas biasa.⁶⁵

Tafsir ayat tersebut juga di gunakan Murdianto Murdianto dan Qurrota A'yun dalam penelitiannya. Ayat di atas berbicara tentang perubahan keadaan (tak-dir). Takdir bisa dirubah oleh manusia, karena manusia diberi kebebasan dalam berbuat dan bersikap dengan memaksimalkan akal yang di-milikinya untuk merubah keadaan mereka dari keburukan kepada kebaikan, namun kebebasan tersebut terbatas oleh *sunnatullah* yang berlaku kepada setiap penciptaan-Nya.⁶⁶

Dalam konteks intensitas belajar, ayat ini dapat diartikan bahwa manusia harus berusaha keras untuk belajar dan meningkatkan kemampuan mereka sendiri. Allah SWT tidak akan mengubah nasib seseorang secara tiba-tiba, namun manusia harus berusaha untuk mengubah nasibnya dengan belajar dan berusaha keras. Dalam hal ini, intensitas belajar yang tinggi dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dan merubah nasib yang ada pada diri sendiri.

⁶⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al Qur'an V 06* (Tangerang: Lentera Hati, 2017), 572.

⁶⁶ Murdianto Murdianto and Qurrota A'yun, “Makna Takdir Dalam Alquran,” *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6, no. 2 (November 23, 2022): 66, <https://doi.org/10.58438/JS.V6I2.128>.

Menurut Tutik Rahmawati dan Daryanto belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mengubah perilaku agar keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih baik.⁶⁷ Belajar untuk melengkapi pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan yang baru dan belajar juga menjadi bagian dari proses menghubungkan antara satu ilmu dengan yang lainnya.⁶⁸

Proses untuk melengkapi pengetahuan dalam belajar bisa disebut dengan tahap pengumpulan informasi, transformasi, dan evaluasi.⁶⁹ Pengumpulan informasi adalah proses penjelasan, penguraian dan pengarahan dalam pengetahuan. Tahap transformasi adalah proses pemindahan informasi ke dalam psikis individu. Tahap evaluasi adalah kegiatan *check balance*, mengkonfirmasi ulang tentang informasi yang telah didapat.

Menurut Peter Jarvis et al., Belajar tidak hanya dalam hal perubahan perilaku apa yang terjadi. Pada saat peserta didik belajar mereka terlibat dengan pengetahuan dalam konteks sosial. Tetapi peserta didik juga belajar ketika mereka terlibat dengan hal-hal yang biasanya tidak kita anggap sebagai pengetahuan. Pengetahuan tersebut berupa pendidikan formal atau pelatihan,

⁶⁷ Daryanto dan Tutik Rahmawati, *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 36.

⁶⁸ Maskun dan Valensy Rachmedita, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 4.

⁶⁹ Rosnawati Gusnarib Wahab, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Indramayu: Adab, 2021), 8.

tetapi peserta didik juga dapat belajar dengan cara lain: menonton televisi dan membaca koran, berkebun dan berbelanja di *marketplace*, pemakaman dan konflik dikeluarga.⁷⁰

Intensitas belajar adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang dengan semangat untuk mencapai tujuan, dalam hal ini tujuan pembelajaran.⁷¹ Peserta didik yang memiliki intensitas belajar yang tinggi akan berbanding signifikan dengan apa yang akan diharapkan, tujuan peserta didik dalam intensitas belajar adalah mendapat hasil belajar yang memuaskan.

Menurut syawirda dan Yulhendri intensitas belajar adalah berapa lama upaya yang diperlukan peserta didik untuk mencapai tujuan keberhasilan belajar.⁷² Pendapat tersebut senada dengan pendapat dari Dodi Hermansyah dan M Nasir, intensitas belajar adalah frekuensi belajar oleh peserta didik selama periode waktu tertentu untuk memperoleh pengalaman/pemahaman secara baik dan benar.⁷³

⁷⁰ Peter Jarvis et al., *The Theory and Practice of Learning* (London and Sterling, VA: Kogan Page Limited, 2003), 76.

⁷¹ Risalul Ummah, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Intensitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 01 (December 2, 2022): 5, <https://doi.org/10.55732/JMI.V1I01.710>.

⁷² Syawirda Syawirda and Yulhendri Yulhendri, "Pengaruh Intensitas Belajar Dan Modal Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Transaksi Pemasaran Di SMK Negeri 2 Pariaman," *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (December 13, 2019): 789, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7856>.

⁷³ Dodi Hermansyah and M Nasir, "Hubungan Intensitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5

Dari teori tersebut dapat dipahami bahwa intensitas belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang untuk mencapai hasil belajar yang baik dan memiliki durasi panjang dalam memahami suatu materi pembelajaran.

b. Indikator Intesitas Belajar

Indikator Intensitas belajar adalah point-point yang diambil dari konsep intensitas belajar. Penjelasan intensitas belajar secara umum adalah kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang untuk mencapai hasil belajar yang baik dan memiliki durasi panjang dalam memahami suatu materi pembelajaran.

Menurut Indra Maipita dan Reny Octavianty indikator intensitas belajar yaitu durasi belajar, frekuensi belajar, sikap, minat dan aktivitas.⁷⁴

- 1) Durasi belajar adalah jangka waktu yang diperlukan untuk mempelajari atau menguasai suatu materi atau topik. Ini bisa berlangsung dari beberapa menit hingga beberapa tahun, tergantung pada tingkat kompleksitas materi dan tingkat keahlian individu. Durasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat belajar, metode belajar, dan

Padang,” *MSI Transaction on Education* 1, no. 4 (November 11, 2020): 161, <https://doi.org/10.46574/mted.v1i4.28>.

⁷⁴ Indra Maipita dan Reny Octavianty, *Pengaruh Intensitas Belajar, Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Siswa Dan Persepsi Siswa Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Ix Ips Sma Negeri 11 Medant.P 2017/2018, Jurnal Ekodik : Ekonomi Pendidikan*, vol. 7, 2018, 4, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik/article/view/16440>.

jadwal belajar. Dalam beberapa kasus, durasi belajar dapat dipersingkat dengan menggunakan teknik pembelajaran yang efektif atau dengan memfokuskan perhatian pada materi yang paling penting.⁷⁵

- 2) Frekuensi belajar adalah seberapa sering seseorang melakukan aktivitas belajar atau mengejar informasi baru. Ini bisa berkisar dari belajar setiap hari hingga belajar beberapa kali dalam sebulan atau bahkan lebih jarang. Frekuensi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat minat belajar, jadwal, dan prioritas individu. Frekuensi belajar yang tinggi dapat membantu individu memahami materi dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, sementara frekuensi belajar yang rendah dapat mempengaruhi kualitas dan efektivitas proses belajar.⁷⁶
- 3) Minat belajar adalah keinginan atau hasrat seseorang untuk mempelajari atau mengetahui sesuatu. Ini mengacu pada tingkat antusiasme atau motivasi individu untuk memahami materi atau topik tertentu. Minat belajar bisa dibentuk melalui pengalaman, lingkungan, dan interaksi dengan orang lain, dan

⁷⁵ 140 Bernadetha Titis Wulan Sari, 'Pengaruh Durasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Ledok 006 Salatiga', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2019), 139–44.

⁷⁶ Fatmah Nur Hidayah dan Santika Lya Diah Pramesti, "Pengaruh Minat Dan Kreativitas Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma," *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (December 22, 2018): 391, <https://doi.org/10.31100/histogram.v2i1.121>.

dapat berubah seiring waktu. Minat belajar yang kuat dapat membantu seseorang mempertahankan fokus dan meningkatkan prestasi belajar mereka.⁷⁷

- 4) Sikap adalah perasaan atau pandangan seseorang tentang sesuatu atau seseorang. Ini dapat mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku dan bereaksi terhadap situasi tertentu. Sikap terbentuk melalui pengalaman, pendidikan, dan lingkungan sosial dan dapat berubah seiring waktu.⁷⁸
- 5) Tingkat Aktivitas adalah keterlibatan seseorang dalam kegiatan proses belajar, sikap, dan perhatian.⁷⁹ Aktivitas bisa melibatkan satu orang atau beberapa orang, dan dapat terjadi pada berbagai skala, mulai dari skala individu hingga skala global. Aktivitas juga dapat berhubungan dengan berbagai bidang, seperti olahraga, bisnis, kesenian, agama, sosial, budaya atau ilmu pengetahuan.
- 6) Konsentrasi dan fokus belajar adalah konsentrasi dan fokus menunjukkan tingkat kesediaan seseorang untuk

⁷⁷ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 18.

⁷⁸ Mardeli dan Sukirman, *Hubungan Sikap Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Efikasi Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang* (Palembang: Insan Cendekia, 2021), 6.

⁷⁹ Jumarniati Jumarniati and Aswar Anas, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD," *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2, no. 2 (October 31, 2019): 43, <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.113>.

memfokuskan perhatian mereka pada materi yang sedang dipelajari.⁸⁰

c. Faktor yang mempengaruhi Intensitas belajar

Belajar pada dasarnya bertujuan untuk merubah perilaku dan pengetahuan individu. Proses belajar membutuhkan perhatian pada obyek yang akan dipelajari. Jika perhatian belajar meningkat, maka intensitas belajar peserta didik akan signifikan mengikutinya. Akan tetapi dalam intensitas belajar peserta didik ada yang mempengaruhinya, sehingga peserta didik terkadang tidak puas dengan hasil yang diperoleh.

Menurut Kurt Singers yang dikutip oleh Mumu et al., setidaknya ada lima faktor yang mempengaruhi intensitas belajar peserta didik. Pertama, ada hubungan dengan realitas kehidupan. Kedua, harus memperhatikan kepentingan pribadi peserta didik. Ketiga, membangun kepercayaan pada peserta didik untuk menjadi aktif melalui pembelajaran. Keempat, materi yang diberikan harus bersifat praktis. Kelima, adanya peran serta dan keterlibatan peserta didik.⁸¹

⁸⁰ Dassucik dan Jhon Harisantoso, "Pengaruh Konsentrasi Dan Intensitas Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Ma Sarji Ar Rasyid Dawuhan," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 9, no. 1 (June 30, 2021): 163–64, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1027>.

⁸¹ Mumu et al., "Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya," 42.

Sedangkan menurut Syawirda dan Yulhendri faktor yang mempengaruhi intensitas belajar ada dua jenis, faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu pertama, peserta didik jarang belajar. Kedua, kurang konsentrasi pada saat pembelajaran. Ketiga, minat belajar berkurang. Sedangkan faktor eksternal yaitu modal sosial.⁸²

Sedangkan menurut Angga Setiawan et al., minat belajar juga menjadi faktor dalam intensitas belajar. Minat belajar adalah kecenderungan yang berkaitan erat dengan perasaan individu, terutama perasaan kesenangan terhadap belajar yang dianggap berharga atau pemenuhan kebutuhan dan menyenangkan orang tersebut.⁸³

Menurut Sliphy A. Octavia motivasi motivasi juga menjadi faktor dalam intensitas belajar, motivasi belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada seseorang yang menyebabkan perasaan, psikologis dan emosional terdorong untuk belajar karena kegiatan tersebut bagian dari kebutuhannya dan memiliki tujuan.⁸⁴

⁸² Syawirda and Yulhendri, "Pengaruh Intensitas Belajar Dan Modal Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Transaksi Pemasaran Di SMK Negeri 2 Pariaman."

⁸³ Angga Setiawan et al., "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping," *Tanggap : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (May 31, 2022): 96, <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.

⁸⁴ Sliphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Sleman: Deepublish, 2020), 53.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas belajar dapat disimpulkan bahwa Intensitas belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi peserta didik yang jarang belajar, kurang konsentrasi, dan minat belajar yang berkurang. Sedangkan faktor eksternal meliputi modal sosial. Ketrampilan guru, media pembelajaran, lingkungan belajar, dan interaksi antara peserta didik dan guru juga mempengaruhi intensitas belajar. Minat dan motivasi belajar juga merupakan faktor penting dalam intensitas belajar karena mereka berhubungan dengan perasaan dan kebutuhan individu. Jika minat dan motivasi belajar tinggi, peserta didik akan lebih intensif belajar.

d. Studi Kasus Intensitas Belajar

Studi kasus intensitas belajar dapat diambil dari sekolah dasar negeri (SDN) di Kecamatan Ngempak, Kabupaten Boyolali. Dalam studi ini, intensitas belajar peserta didik dapat dianalisis melalui survei dan dokumentasi terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Berikut adalah beberapa hasil yang mungkin diperoleh dari studi kasus tersebut:

Intensitas belajar peserta didik yang tinggi: Terdapat beberapa peserta didik yang memiliki intensitas belajar yang tinggi, mereka sering mengikuti kelas, mempelajari materi secara mandiri dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

Intensitas belajar peserta didik yang rendah: Terdapat juga peserta didik yang memiliki intensitas belajar yang rendah, mereka jarang mengikuti kelas dan kurang mempelajari materi secara mandiri.

Faktor yang mempengaruhi intensitas belajar: Beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas belajar peserta didik di antaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan minat belajar.

Dari hasil studi kasus ini, dapat diketahui bahwa intensitas belajar peserta didik berbeda-beda dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ini memerlukan upaya dari sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk meningkatkan intensitas belajar peserta didik.

3. Keberhasilan Belajar Peserta didik

a. Pengertian Keberhasilan Belajar Peserta didik

Lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan belajar. Peserta didik yang belajar dengan nyaman dan tidak ada gangguan dari pihak luar akan lebih mudah memahami materi dari pada peserta didik yang belajar di tengah-tengah lingkungan yang banyak gangguan.

Menurut Marita Lailia Rahman belajar dapat diartikan dengan menuntut ilmu. Karena dengan belajar peserta didik akan

mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan atau orang lain.⁸⁵

Sedangkan di dalam al-Qur'an juga dijelaskan tentang kewajiban manusia untuk belajar. Siti Hesniyatul Jamila berpendapat di dalam al-Qur'an surah Al-Alaq kata *iqra* 'dibaca dua kali ayat ke 1 dan 3. Hal tersebut dimaksudnya yang pertama agar manusia belajar dan kedua agar manusia mengamalkan ilmunya.⁸⁶

Surat Al-Alaq akan di cari tafsirnya melalui Tafsir al-Mishbah. Tafsir al-Mishbah adalah sebuah karya tafsir al-Quran yang ditulis oleh M. Quraish Shihab, seorang cendekiawan Muslim asal Indonesia. Tafsir ini dikenal karena pendekatannya yang kontekstual dan kultural, yang menafsirkan ayat-ayat al-Quran dengan mempertimbangkan latar belakang sejarah, sosial, dan budaya di mana ayat tersebut diturunkan. Tafsir al-Mishbah juga mengutamakan tema pokok dan tujuan dari setiap surah al-Quran dalam penafsirannya.⁸⁷

⁸⁵ Marita Lailia Rahman, "Konsep Belajar Menurut Pandangan Islam," *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (January 5, 2018): 213, <https://doi.org/10.18860/ua.v3i2.6105>.

⁸⁶ Siti Hesniyatul Jamila, "Komponen Pembelajaran Dalam Al-Qur'an Dan Hadis," *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (January 21, 2023): 51, <https://doi.org/10.54437/ILJISLAMICLEARNINGJOURNAL.V1I1.764>.

⁸⁷ Zaenal Arifin, 'Karakteristik Tafsir Al-Mishbah', *News.Ge*, 13–31 (20189), <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveyinis-momava> (p. 13) <<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/ifkar/article/view/4063>> [accessed 7 May 2023].

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (العلق/٩٦: ١-٥)

Artinya

- 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
- 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,
- 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena.
- 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-'Alaq/96:1-5)

Tafsir al-Misbah:

Surah ini disepakati turun di Mekah sebelum Nabi berhijrah, bahkan hampir semua ulama sepakat bahwa wahyu al-Qur'an pertama yang diterima Nabi Muhammad saw. adalah lima ayat pertama surah ini. Thabathaba'i menulis, bahwa dari konteks uraian ayat-ayatnya, tidak mustahil bahwa keseluruhan ayat-ayat surah ini turun sekaligus. Thahir Ibn 'Asyur menyatakan bahwa lima ayatnya yang pertama turun pada tanggal tujuh belas Ramadhan. Pendapat ini dianut oleh banyak ulama.

Tema utamanya adalah pengajaran kepada Nabi Muhammad saw. serta penjelasan tentang Allah dalam sifat dan perbuatannya, dan bahwa Dia adalah sumber ilmu pengetahuan. Menurut al-Biq'a'i, tujuan utamanya adalah perintah kepada manusia untuk

menyembah Allah swt. Sang Pencipta Yang Maha Kuasa, sebagai tanda syukur kepada-Nya.⁸⁸

Surat Al-'Alaq ayat 1-5 adalah ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan berisi perintah untuk membaca. Dalam konteks pendidikan, ayat ini menunjukkan pentingnya membaca dan mencari ilmu sebagai kunci keberhasilan dalam belajar.

Oleh karena itu, korelasi antara surat Al-'Alaq dengan keberhasilan belajar peserta didik adalah bahwa untuk meraih keberhasilan dalam belajar, peserta didik harus memiliki semangat untuk belajar dan berusaha secara terus-menerus serta meningkatkan kemampuan membaca dan mencari ilmu.

Menurut B.F Skinner belajar adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh sesuatu yang telah dipelajari. Hasil yang diperoleh adanya perubahan tingkah laku bisa disebut *operant conditioning*.⁸⁹

Penjelasan dari Skinner senada dengan penjelasan dari Marzuenda bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang

⁸⁸ Dewi Ayu and Taufik Abdillah Syukur, "Kompetensi Pendidikan Agama Dalam Surat Al-'Alaq Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shibah," *Hikmah Journal of Islamic Studies* 15, no. 2 (March 9, 2020): 55, <https://doi.org/10.47466/hikmah.v15i2.135>.

⁸⁹ B. F. Skinner, *Science and Human Behavior, Chemical and Engineering News*, vol. 28 (London, England: Pearson Education, Inc., 1950), 64–65, <https://doi.org/10.1021/cen-v028n052.p4529>.

dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁹⁰ Tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar adalah adanya perubahan pada diri manusia.

Keberhasilan belajar adalah hasil dari aktivitas yang menyebabkan perubahan pada diri individu. Ini dapat dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf, atau kalimat sebagai tingkat sukses belajar. pencapaian dalam keberhasilan belajar peserta didik adalah prestasi belajar.⁹¹

Menurut Nurmala Cahya Ningrum dan Roesminingsih keberhasilan belajar adalah prestasi yang didapatkan oleh seseorang setelah melakukan aktivitas belajar yang membawa perubahan pada diri mereka sendiri, atau hasil yang dicapai setelah menjalani proses pendidikan.⁹² Hasil prestasi dapat dilihat dari perkembangan yang terjadi pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

Menurut Elis Tafiya Dan M. Sahibudin keberhasilan belajar adalah realisasi dari tujuan pendidikan bagi anak-anak yang mengikuti proses pembelajaran di aspek afektif, kognitif, dan

⁹⁰ Marzuenda, 'Teori Belajar Deskriptif Dan Teori Pembelajaran', *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9.1 (2021), 162–90 (pp. 108–9)

⁹¹ Purwani Widia Ningsih and Febrina Dafit, 'Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9.3 (2021), 508–14 (p. 512)

⁹² N. C. & Roesminingsih Ningrum, 'Motivasi Belajar Dalam Mendukung Keberhasilan Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket B', *J+ Plus Unesa*, 9.1–9 (2020), p. 5 3].

psikomotorik.⁹³ Dalam proses pembelajaran, guru dan orang tua sebagai pengajar dan pendidik memainkan peran dan tanggung jawab yang besar untuk membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik, yang dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor dari diri anak itu sendiri.

Menurut Zuhri Fahrudin keberhasilan belajar peserta didik dapat terlihat dari bagaimana mereka mengikuti dan menirukan instruksi yang diberikan oleh guru. Respon yang mereka pelajari sudah menjadi kebiasaan dan mereka dapat menunjukkan keterampilan nyata dalam hal gerakan motorik.⁹⁴

Menurut al-Mawardi yang dikutip oleh Nurhayati AR tujuan belajar tidak hanya untuk mencapai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik akan tetapi untuk mencapai iman. Belajar tidak semata-mata hanya untuk memenuhi kebutuhan otak akan tetapi untuk menyeimbangkan ilmu, akhlak, amal dan iman.⁹⁵

Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi keberhasilan belajar peserta didik adalah suatu proses evaluasi

⁹³ Elis Tafiya Dan M. Sahibudin, 'Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Anak Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tingkat Sekolah Dasar Desa Banbaru Giligenting Sumenep', *Journal of Education Partner*, 1.2 (2022), 143–55 (p. 145)

⁹⁴ Zuhri Fahrudin, "Dampak Guru Berlatarbelakang Pendidikan Berbeda Dalam Keberhasilan Belajar Siswa," *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (March 17, 2022): 18, <https://doi.org/10.36769/Tarqiyatuna.V1I1.160>.

⁹⁵ Nurhayati Ar, "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Ulumuna* 18, no. 1 (November 8, 2017): 49, <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.152>.

yang menentukan sejauh mana peserta didik telah memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Ini biasanya dilihat melalui tingkat prestasi, partisipasi aktif, dan hasil tes atau ujian.

b. Indikator Keberhasilan Belajar

Indikator keberhasilan belajar adalah ukuran atau alat yang digunakan untuk menentukan tingkat penguasaan materi atau kompetensi yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Indikator diambil dari teori keberhasilan belajar yang sudah dijelaskan diatas. Berikut Indikator keberhasilan belajar peserta didik.

- 1) Prestasi akademik. Nilai tes, tugas, atau proyek yang mengukur penguasaan materi pelajaran.
- 2) Keterampilan praktis. Kemampuan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata.
- 3) Pertumbuhan dan perkembangan kognitif. Tingkat pemahaman dan memori peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
- 4) Sikap dan perilaku. Tingkat motivasi dan minat peserta didik dalam belajar, serta sikap dan perilaku positif seperti disiplin dan kerjasama.
- 5) Kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Kemampuan peserta didik untuk berpikir secara analitis, kritis, dan kreatif.
- 6) Kemampuan beradaptasi dan mengatasi masalah. Kemampuan peserta didik untuk mengatasi dan beradaptasi dengan situasi baru dan tantangan.

Belajar akan menghasilkan suatu perubahan yang dapat dilihat, perubahan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Lebih rinci menurut Sliphy A. Octavia untuk mengetahui seseorang tersebut berhasil atau tidak dalam belajar dapat dilihat melalui indikator, berikut indikator dari hasil belajar. Pertama, Peserta didik rajin mengerjakan tugas. Kedua, Adanya keinginan untuk belajar secara *continue*. Ketiga, kreatif dan inovatif. Kelima, bertanggung Jawab. Keenam, Menciptakan lingkungan yang kondusif. Ketujuh, realistik.⁹⁶

c. Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. menurut Alizamar hasil belajar di pengaruhi oleh kemampuan peserta didik, motivasi, perhatian, persepsi dan kondisi belajar.⁹⁷

- 1) Kemampuan peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang peserta didik untuk menyelesaikan tugas dan memahami materi pelajaran yang diajarkan. Kemampuan peserta didik meliputi aspek intelektual, emosional, dan sosial. Kemampuan peserta didik dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui

⁹⁶ Sliphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, 75.

⁹⁷ Alizamar, *Teori Belajar Dan Pembelajaran: Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar Di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 13.

proses belajar yang berkesinambungan dan dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk guru, keluarga, dan masyarakat.

- 2) Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang diberikan kepada orang lain untuk mencapai tujuan.⁹⁸ Tujuan adanya motivasi dalam belajar agar peserta didik memiliki semangat dalam pada saat belajar.
- 3) Persepsi adalah proses penerimaan, pengolahan, dan interpretasi informasi yang masuk melalui indera dan pikiran untuk membentuk pemahaman dan pemikiran tentang dunia sekitarnya. Tujuan analisis semacam itu dalam persepsi visual adalah untuk menyimpulkan identitas, bentuk, dan pengaturan spasial objek dalam adegan tiga dimensi (3-D) berdasarkan gambar retina dua dimensi (2-D) kami.⁹⁹
- 4) Kondisi Belajar adalah lingkungan atau situasi dimana seseorang melakukan proses pembelajaran. Ini meliputi faktor-faktor seperti suasana, peralatan, sumber daya, dan orang yang terlibat dalam proses tersebut. Kondisi belajar yang baik dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil belajar.¹⁰⁰

⁹⁸ Yudrik jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 356.

⁹⁹ E Bruce Goldstein, *Encyclopedia of Perception* (Thousand Oaks, California: Sage Publications, 2010), 278.

¹⁰⁰ Nuraeni and Syahna Apriani Syihabuddin, "Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif," *Jurnal Belaindika (Pembelajaran*

Sedangkan menurut Sally Goddard Blythe et al., keberhasilan belajar di pengaruhi oleh *attention/* perhatian, *ballacne/* keseimbangan dan *coordination/*koordinasi teori tersebut terkenal dengan *The A.B.C. of Learning Success*.¹⁰¹

- 1) *Attention/* perhatian adalah kemampuan untuk fokus dan mempertahankan konsentrasi pada tugas tertentu serta mampu mengabaikan rangsangan lingkungan yang tidak relevan.
- 2) *Ballacne/* keseimbangan adalah Kemampuan untuk menjaga stabilitas dan postur tubuh, siap untuk merespons dan menyesuaikan posisi tubuh dan lingkungan dengan cepat dan akurat. Keseimbangan dan postur dipengaruhi oleh integrasi dan pematangan sistem refleks dasar yang beroperasi pada tingkat tidak sadar.
- 3) *Coordination/* koordinasi adalah Ekspresi fisik dari sistem tubuh yang terkoordinasi, yang terlibat dalam menjaga keseimbangan, postur tubuh, dan mengontrol gerakan. Koordinasi mempengaruhi kemampuan dalam berbagai tingkatan, termasuk keterampilan otot besar dan halus, kecepatan, dan agilitas.

Keberhasilan belajar peserta didik tidak lepas dari adanya fasilitas sarana dan prasarana sekolah. Kesiapan sekolah dalam memfasilitasi peserta didik belajar menjadi salah satu faktor

Dan Inovasi Pendidikan) 2, no. 1 (March 25, 2020): 22, <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.24>.

¹⁰¹ Sally Goddard Blythe, *Attention, Balance, And Coordination The A.B.C. Of Learning Success* (West Sussex, UK: Wiley-Blackwell, 2009), 361–62.

pendukung keberhasilan belajar peserta didik. sarana dan prasarana merupakan aset yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang ada di sekolah. Aset pendidikan meliputi tanah bangunan, perabotan dan fasilitas fisik untuk bahan pembelajaran.¹⁰²

Faktor kesiapan psikis selaras dengan pendapat Kompri, psikis yang mempengaruhi kesiapan belajar yaitu motivasi. Sedangkan kesiapan fisik yang berkaitan dengan fisik manusia. Berikut faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar.

- 1) Pertama, peralatan dan pertumbuhan fisiologis berkaitan dengan pertumbuhan personal seperti organ indera dan kemampuan.
- 2) Kedua, motivasi mengenai kebutuhan, minat dan tujuan individu untuk mempertahankan dan mengembangkan. Motivasi berkaitan dengan sistem kebutuhan pada manusia dan tekanan lingkungan.¹⁰³

Keberhasilan belajar adalah prestasi yang diperoleh peserta didik dalam belajar. Terhadap hubungan yang signifikan antara intensitas belajar dengan prestasi belajar. Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh Dodi Hermansyah dan M Nasir terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dengan

¹⁰² Baharum Mohd Fauzee Mus, Zarita Ahmad, "Higher Education Physical Assets and Facilities," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 50 (January 1, 2012): 472, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.051>.

¹⁰³ Kompri, *Belajar Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 229.

prestasi belajar peserta didik kelas X jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 5 Padang.¹⁰⁴ Dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan belajar peserta didik.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat disimpulkan sebagai berikut. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik meliputi kemampuan peserta didik, motivasi belajar, persepsi, kondisi belajar, perhatian, keseimbangan, koordinasi, fasilitas sarana dan prasarana sekolah, dan kesiapan psikis dan fisik. Kondisi belajar yang baik dan sarana prasarana yang memadai dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil belajar. Keseimbangan dan koordinasi fisik juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Motivasi, intensitas belajar dan kesiapan psikis memainkan peran penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk belajar.

d. Kesiapan Belajar Peserta didik

Kesiapan belajar peserta didik adalah tingkat motivasi dan disposisi peserta didik untuk belajar, termasuk faktor-faktor seperti minat, percaya diri, tujuan, dan dukungan lingkungan yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang baik.

¹⁰⁴ Hermansyah and Nasir, "Hubungan Intensitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang," 159.

Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran harus dimulai dari dalam diri peserta didik. Siswa perlu memiliki motivasi belajar yang bertujuan untuk menuntaskan materi pembelajaran selama proses di sekolah. Jika peserta didik ingin mendapatkan hasil belajar baik, maka kesiapan dalam diri peserta didik perlu ditingkatkan.

Kesiapan (*Readiness*) merupakan landasan dasar bagi peserta didik dalam mengawali kegiatan belajar peserta didik. Menurut Kompri, Kesiapan belajar adalah kesediaan seseorang dalam memberikan respon atau jawab untuk melaksanakan kegiatan.¹⁰⁵ Peserta didik yang sudah memiliki kesiapan belajar, dia akan memiliki stimulus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Kesiapan belajar peserta didik juga menentukan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Kesiapan belajar peserta didik tidak hanya siap secara fisik, akan tetapi siap dari secara psikis. Siap secara fisik sehat jasmani, memiliki tubuh yang sehat dan siap mengikut pembelajaran. Selain itu, kesiapan nominal untuk kegiatan pembelajaran juga diperlukan untuk memperlancar kegiatan proses di sekolah. Dorongan orang tua dalam proses kesiapan belajar peserta didik sangatlah dibutuhkan, peran orang tua tidak hanya sebatas

¹⁰⁵ Kompri, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 227.

melepas anaknya ke sekolah akan tetapi ikut mengawasi dan mendampingi akan pada saat di rumah.

Menurut Jumasrin faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar yaitu kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan materi.¹⁰⁶

- 1) Kesiapan fisik adalah kondisi fisik yang memungkinkan peserta didik untuk fokus dan mempertahankan konsentrasi selama proses belajar. Ini termasuk faktor-faktor seperti kondisi kesehatan, kebugaran, dan postur tubuh yang baik saat duduk dan belajar. Kesiapan fisik yang baik membantu peserta didik untuk lebih efektif dan efisien dalam memahami materi dan mencapai tujuannya dalam belajar.¹⁰⁷
- 2) Kesiapan psikis adalah faktor mental dan emosional yang mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk berhasil dalam proses belajar. Ini termasuk motivasi, percaya diri, rasa aman, dan konsep diri yang positif. Kesiapan psikis yang baik membantu peserta didik untuk mempertahankan fokus, memecahkan masalah, dan mengatasi hambatan dalam belajar, sehingga

¹⁰⁶ Jumasrin, "Variabel-Variabel Relasional Kesiapan Belajar Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar," *Shautut Tarbiyah* 25, no. 1 (2019): 102–103, <https://doi.org/10.31332/str.v25i1.1361>.

¹⁰⁷ Dinda Jengtika Reski dan Asmidir Ilyas, "Konsep Kesiapan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas," *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling* 4, no. 1 (December 21, 2019): 36, <https://doi.org/10.23916/08419011>.

memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik.¹⁰⁸

- 3) Kesiapan materiil adalah Material yang baik dan up-to-date membantu peserta didik belajar dengan baik, tapi faktor lain seperti motivasi, metode pembelajaran, dan lingkungan juga penting.¹⁰⁹ Kesiapan yang berkaitan dengan alat bantu belajar peserta didik untuk kegiatan belajar berupa buku teks, slide presentasi, video, atau bahan lain yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

e. Studi Kasus Keberhasilan Belajar

Studi kasus keberhasilan belajar dapat diambil dari sekolah dasar di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Dalam studi ini, keberhasilan belajar peserta didik dapat dianalisis melalui survei dan observasi terhadap prestasi belajar peserta didik. Berikut adalah beberapa hasil yang mungkin diperoleh dari studi kasus tersebut.

Peserta didik dengan keberhasilan belajar yang tinggi. Terdapat beberapa peserta didik yang memiliki keberhasilan

¹⁰⁸ Ervin Nurul Affrida dan Isabella Hasiana Ervin Nurul Affrida, “Kesiapan Psikologis Anak Dan Orangtua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka,” *Kanigara* 2, no. 2 (July 25, 2022): 420, <https://doi.org/10.36456/KANIGARA.V2I2.5991>.

¹⁰⁹ Abiola Lucky Audihani *et al.*, “Analisis Kesiapan Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Kimia Materi Hidrokarbon,” *Seminar Nasional Edusainstek* 3, no. 0 (2019): 153, <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/edusaintek/article/view/227>.

belajar yang tinggi, mereka sering mendapat nilai bagus dalam ujian dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

Peserta didik dengan keberhasilan belajar yang rendah. Terdapat juga peserta didik yang memiliki keberhasilan belajar yang rendah, mereka jarang mendapat nilai bagus dalam ujian dan kurang memiliki motivasi untuk belajar.

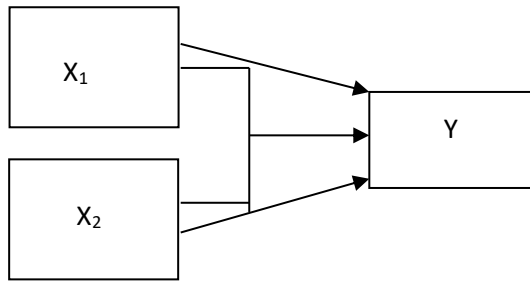
Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik di antaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, intensitas belajar, dan motivasi belajar.

Dari hasil studi kasus ini, dapat diketahui bahwa keberhasilan belajar peserta didik berbeda-beda dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ini memerlukan upaya dari sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan dari teori yang sudah disusun. Dalam kerangka berfikir ini, variabel independen digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen, yang disajikan dalam bentuk persamaan garis lurus yang dihasilkan dari model regresi.

Tujuan utama dari kerangka berfikir adalah untuk mempelajari dan mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan dependen, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.



Gambar 2.2 kerangka berfikir

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan atau asumsi awal tentang hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel dalam populasi yang ingin diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data.

Pada dasarnya ada tiga macam hipotesis, *deskriptif*, *komparatif* dan *asosiatif*/hubungan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis *asosiatif*/hubungan, karena untuk mengetahui ada dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih.¹¹⁰ Adapun hipotesis yang diajukan dan akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah.

Ha : Terdapat hubungan linier positif antara variabel X_1 (Persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*) dengan Y_1 (Keberhasilan Belajar)

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 150–60.

- Ha : Terdapat hubungan linier positif antara variabel X2 (Intensitas belajar) dengan Y1 (Keberhasilan belajar peserta didik)
- Ha : Terdapat hubungan positif antara X1 (Persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*) dan X2 (Intensitas belajar) dengan Y1 (Keberhasilan belajar peserta didik)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif (*Quantitative Research*). Landasan dasar menggunakan penelitian kuantitatif karena untuk mengukur keakuratan suatu variabel. Penelitian kuantitatif adalah menetapkan numerik untuk fenomena yang akan diteliti.¹ Tujuan penelitian kuantitatif dalam peneliti ini untuk menghasilkan informasi umum tentang masalah yang relevan dari objek penelitian.

Berdasarkan pada rumusan masalah sebagaimana yang sudah dituliskan diawal, desain penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier karena untuk mengungkap hubungan linier antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain.²

Desain penelitian ini untuk melihat mengidentifikasi seberapa kuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pertama X1 (persepsi orang tua, peserta didik dan orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dengan Y1

¹ Scott W. Vanderstoep Deirdred Johnston, *Research Methods For Everyday Life Blending Qualitative and Quantitative Approaches* (San Francisco: Jossey-Bass, 2009), 7.

² suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 5.

(Keberhasilan belajar. Kedua, hubungan X2 (Intensitas belajar) dengan Y1 (Keberhasilan belajar). Ketiga, pengaruh X1 (Persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan X2 (Intensitas belajar) terhadap Y1 (Keberhasilan belajar peserta didik).

2. Tempat, Subyek dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Se-Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini karena SD tersebut telah melaksanakan pembelajaran tatap muka terlebih dahulu dan dapat di jangkau oleh peneliti.

b. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian adalah seluruh peserta didik sekolah dasar Negeri se Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali.

c. Adapun Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut

No	Tanggal	Nama Kegiatan
1	25 Mei 2022	Pengajuan Judul
2	2 Juni 2022	Penyusunan Proposal
3	7 Juli 2022	Observasi di lapangan
4	25 November 2022	pengumpulan Data
5	28 Desember 2022	Ujian Proposal Tesis
6	28 Januari 2023	Perbaikan Proposal Tesis
7	30 Januari 2023	Penyusunan Komprehensif
8	15 Februari 2023	Ujian Komprehensif
9	21 Maret 2023	Penelitian
10	15 Mei 2023	Pengajuan Sidang

Table 1.3 waktu dan pelaksanaan penelitian

3. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus di Sekolah Dasar Negeri (SD N) Se-Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali, dengan subyek penelitian peserta didik kelas 4,5 dan 6. Peneliti menyadari bahwa biaya operasional tidak mencukupi untuk mengambil seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Boyolali.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Langkah yang dilakukan untuk mengetahui jumlah data yang diperlukan dalam suatu penelitian diperlukan inventarisir data yang berupa sampel dan populasi penelitian.

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari subyek/obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subyek yang ada di kabupaten Boyoalali. Jumlah Populasi Guru mapel PAI dan peserta didik di SD Se Kecamatan Ngemplak Boyolali.

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PAI	Jumlah Peserta didik
1	Sd Negeri 1 Sawahan	1	250
2	Sd Negeri 3 Pandean	1	232
3	Sd Negeri 1 Pandean	1	217
4	Sd Negeri 1 Gagaksipat	3	202
5	Sd Negeri 3 Manggung	1	173
6	Sd Negeri 2 Kismoyoso	1	158
7	Sd Negeri 4 Sawahan	1	157
8	Sd Negeri 2 Dibal	1	151
9	Sd Negeri 1 Girirotto	1	144
10	Sd Negeri 1 Donohudan	1	134
11	Sd Negeri 1 Sobokerto	1	130
12	Sd Negeri 3 Sawahan	1	124
13	Sd Negeri 3 Donohudan	1	122
14	Sd Negeri 1 Kismoyoso	1	112
15	Sd Negeri 3 Kismoyoso	1	107
16	Sd Negeri 3 Sobokerto	1	104
17	Sd Negeri 2 Sawahan	1	99

³ Stephen Gorard, *Quantitative Methods in Educational Research* (New York, NY: Continuum, 2001), 10.

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PAI	Jumlah Peserta didik
18	Sd Negeri 2 Girioto	1	95
19	Sd Negeri 1 Ngesrep	1	90
20	Sd Negeri 2 Donohudan	1	85
21	Sd Negeri 3 Girioto	1	76
22	Sd Negeri 2 Sindon	1	74
23	Sd Negeri 2 Sobokerto	1	73
24	Sd Negeri 2 Pandean	1	72
25	Sd Negeri 3 Gagaksipat	1	71
26	Sd Negeri 2 Manggung	1	66
27	Sd Negeri 1 Ngargorejo	1	64
28	Sd Negeri 2 Gagaksipat	1	64
29	Sd Negeri 2 Ngesrep	1	58
30	Sd Negeri 2 Ngargorejo	1	57
31	Sd Negeri 1 Dibal	1	54
32	Sd Negeri 1 Manggung	1	51
33	Sd Negeri 1 Sindon	1	43
	Jumlah	35	3709

Table 2.3 data jumlah sekolah, guru dan peserta didik

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian kelompok yang akan dilibatkan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat digeneralisasikan.⁴

⁴ E Bahruddi Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 38.

Karena terkendala waktu dan biaya peneliti mengambil sampel Sekolah Dasar Negeri (SD N) se kecamatan Ngemplak Boyolali.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah dan anggota sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan *Cluster Random Sampling*, karena populasi dalam penelitian ini dalam satu kecamatan maka diperlukan obyek penelitian sampai wilayah terkecil. *Cluster Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan dari wilayah terluas sampai terkecil.⁵

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Krejcie dan Morgan sedangkan penentuan jumlah sampel obyek penelitian menggunakan *Simple Random Sampling*. Sedangkan penentuan jumlah subyek penelitian menggunakan *Cluster Random Sampling*.

⁵ Zarah Puspitningtyas Agung Widi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 69.

Tabel VII. Perhitungan Krcajie

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

S : Sampel

Contoh: Jika diketahui jumlah Populasi kota A adalah 300 , maka dari data populasi A dapat dicari informasi jumlah sample sebesar 169.

Table 3.3 data perhitungan krcajie

Untuk jumlah Sampel guru 14 guru maka, seluruh guru diambil semua sedangkan untuk pengambilan sampel sekolah diambil 1 Desa/kelurahan 1 Sekolah Dasar dengan Jumlah murid paling banyak. Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali lali terdapat 12 desa dan 12 Sekolah Dasar Negeri dengan total jumlah peserta didik 1802. Sampel penelitian dengan menggunakan tabel Krejcie dan Morgan dengan populasi 1802 maka sampel yang diperoleh 317.⁶

⁶ Aloysius Rangga Aditya Nalendra et al., *Statistika Seri Dasar Dengan Spss* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 30.

No	Desa	Sekolah Dasar	Jumlah Orang Tua	Jumlah Peserta didik	Jumlah Guru
1	Dibal	Sd N 2 Dibal	151	151	1
2	Donohudan	Sd N 1donohudan	134	134	1
3	Gagaksipat	Sd N 1 Gagaksipat	202	202	3
4	Girioto	Sd N 1 Giritoto	144	144	1
5	Kismoyoso	Sd N 2 Kismoyoso	158	158	1
6	Manggung	Sdn 3 Manggung	173	173	1
7	Ngargorejo	Sd N 1 Ngargorejo	64	64	1
8	Ngesrep	Sd N 1 Ngesrep	90	90	1
9	Pandeyan	Sd N 1 Pandeyan	232	232	1
10	Sawahan	Sd N 1 Sawahan	250	250	1
11	Sindon	Sd N 2 Sindon	74	74	1
12	Sobokerto	Sd N 1 Sobokerto	130	130	1
			1802	1802	14

Table 4.3 jumlah sampel penelitian

Setelah mengetahui populasi dan sampel, selanjutnya yaitu menghitung sampel pecahan kluster dengan rumus $fi = \frac{Ni}{N}$

No	Desa	Nama Sekolah Dasar	Populasi (N)	Sampel Pecahan Cluster
			Jumlah Peserta didik	Fi=(Ni/N)
1	Dibal	Sd N 2 Dibal	151	0.083795782
2	Donohudan	Sd N 1donohudan	134	0.07436182
3	Gagaksipat	Sd N 1 Gagaksipat	202	0.112097669

No	Desa	Nama Sekolah Dasar	Populasi (N)	Sampel Pecahan Cluster
			Jumlah Peserta didik	$F_i=(N_i/N)$
4	Girioto	Sd N 1 Giritoto	144	0.07991121
5	Kismoyoso	Sd N 2 Kismoyoso	158	0.087680355
6	Manggung	Sdn 3 Manggung	173	0.09600444
7	Ngargorejo	Sd N 1 Ngargorejo	64	0.035516093
8	Ngesrep	Sd N 1 Ngesrep	90	0.049944506
9	Pandeyan	Sd N 1 Pandeyan	232	0.128745838
10	Sawahan	Sd N 1 Sawahan	250	0.138734739
11	Sindon	Sd N 2 Sindon	74	0.041065483
12	Sobokerto	Sd N 1 Sobokerto	130	0.072142064
		N	1802	
S:			317	

Table 5.3 sampel pecahan klaster

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan rumus individu cluster dengan rumus $N_i = f_i * n$

No	Desa	Nama Sekolah Dasar	Populasi (N)	Sampel Pecahan Cluster	Individu Cluster
			Jumlah Peserta didik	$F_i=(N_i/N)$	$NI=(f_i*n)$
1	Dibal	Sd N 2 Dibal	151	0.083795782	27
2	Donohudan	Sd N 1donohudan	134	0.07436182	24

No	Desa	Nama Sekolah Dasar	Populasi (N)	Sampel Pecahan Cluster	Individu Cluster
			Jumlah Peserta didik	$F_i=(N_i/N)$	$NI=(f_i*n)$
3	Gagaksipat	Sd N 1 Gagaksipat	202	0.112097669	36
4	Girioto	Sd N 1 Giritoto	144	0.07991121	25
5	Kismoyoso	Sd N 2 Kismoyoso	158	0.087680355	28
6	Manggung	Sdn 3 Manggung	173	0.09600444	30
7	Ngargorejo	Sd N 1 Ngargorejo	64	0.035516093	11
8	Ngesrep	Sd N 1 Ngesrep	90	0.049944506	16
9	Pandeyan	Sd N 1 Pandeyan	232	0.128745838	41
10	Sawahan	Sd N 1 Sawahan	250	0.138734739	44
11	Sindon	Sd N 2 Sindon	74	0.041065483	13
12	Sobokerto	Sd N 1 Sobokerto	130	0.072142064	23
		N	1802		317
S:			317		

Table 6.3 data sampel pecahan individu

Dari beberapa data yang sudah di sajikan dengan menggunakan rumus excel dalam bentuk tabel peneliti dapat mengambil sampel

yang akan diteliti di lapangan sejumlah 317 Orang tua, 317 peserta didik dan 14 guru.

6. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan Intensitas belajar dampaknya terhadap keberhasilan belajar peserta didik di Kabupaten Boyolali. Informasi data yang diperoleh dari angket orang tua, peserta didik dan guru. Peserta didik yang dijadikan subyek penelitian di kelas 4, 5 dan 6 dengan sistem acak. Persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dapat dilihat dari pendapat dari ketiga subyek tersebut tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*. Sedangkan untuk Intensitas belajar juga menggunakan angket dengan skala likert. Angket untuk mengetahui durasi, frekuensi dan aktivitas belajar peserta didik. Terakhir untuk keberhasilan belajar peserta didik disuruh untuk mengisi angket tentang indikator yang sudah ditetapkan dalam kajian teori.

7. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah seluruh obyek yang dijadikan untuk penelitian oleh peneliti.⁷ Variabel ada dua yaitu variabel

65. ⁷ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: UR Press, 2021),

Independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau dipengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel. Variabel tersebut terdiri dari dua variabel independen yaitu X1 (persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*), X2 (Intensitas belajar). Variabel X dipandang sebagai penyebab munculnya variabel Y. Dalam penelitian ini variabel Y1 (Keberhasilan belajar).

- 1) Variabel Independen dalam penelitian ini adalah X1 dan X2.
 - a) Persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*.
 - b) Intensitas belajar.
 - 2) Variabel Dependen penelitian ini adalah Y (Keberhasilan belajar peserta didik)
- b. Definisi Operasional Variabel
- 1) Persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran pai di era *new normal*

Adapun indikator dari Persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran pai di era *new normal*.

- a) Indikator dari persepsi orang tua

Pertama, indikator menerima secara operasional dapat diukur melalui beberapa tindakan konkret seperti

1. Menunjukkan dukungan positif terhadap upaya sekolah untuk memberikan pembelajaran PAI yang efektif dan aman bagi anak-anak.
2. Memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak agar tetap semangat dalam belajar PAI di era *New normal*.
3. Memfasilitasi anak untuk belajar PAI secara online atau jarak jauh.

Kedua, indikator menyerap secara operasional dapat diukur melalui beberapa tindakan konkret seperti.

1. Orang tua melihat bahwa anak dapat mengaplikasikan konsep dan nilai-nilai yang dipelajari dalam pembelajaran PAI ke dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Orang tua merasa puas dengan hasil pembelajaran anak dalam bidang PAI, yang tercermin dari penilaian dan feedback yang diberikan oleh guru.
3. Orang tua melihat bahwa anak dapat mengingat dan mengulangi kembali materi pembelajaran PAI secara efektif dengan tidak banyak melakukan kesalahan.

Ketiga, indikator memahami secara operasional dapat diukur melalui beberapa tindakan konkret seperti.

1. Orang tua memahami bahwa anak dapat menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

2. Orang tua merasa yakin bahwa anak telah memahami nilai-nilai agama yang diajarkan dalam pembelajaran PAI dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
3. Orang tua merasa puas dengan kemampuan anak dalam memahami dan menguasai konsep dan materi pembelajaran PAI, yang tercermin dari penilaian dan feedback yang diberikan oleh guru.

Keempat, indikator menilai secara operasional dapat diukur melalui beberapa tindakan konkret seperti

1. Orang tua memberikan feedback secara konstruktif kepada guru tentang kekurangan atau kelebihan dalam pembelajaran PAI, dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di masa depan.
 2. Orang tua secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran anak mereka, baik melalui partisipasi dalam rapat orang tua guru maupun melalui komunikasi dengan guru secara langsung.
 3. Orang tua memperhatikan dengan seksama kegiatan dan materi pembelajaran PAI yang diberikan oleh guru, serta mengevaluasi apakah materi tersebut sesuai dengan standar dan kurikulum yang ditetapkan Indikator dari persepsi peserta didik
- b) Indikator dari persepsi peserta didik

Pertama, indikator menerima secara operasional dapat diukur melalui beberapa tindakan konkret seperti.

1. Sikap terbuka: Peserta didik memiliki sikap terbuka terhadap materi ajar yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran PAI, tanpa ada prasangka atau pendapat yang sudah terbentuk sebelumnya.
2. Antusiasme belajar: Peserta didik menunjukkan antusiasme belajar yang tinggi terhadap pembelajaran PAI yang diberikan oleh guru. Mereka tertarik dan ingin memahami setiap materi ajar yang disampaikan.
3. Responsif terhadap metode pembelajaran: Peserta didik mampu merespons dan menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, baik metode pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh.

Kedua, Indikator memahami secara operasional dapat diukur melalui beberapa tindakan konkret seperti.

1. Kemampuan menerapkan nilai agama: Peserta didik mampu menerapkan nilai agama yang sudah dipahami dari cerita agama ke dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikannya sebagai panduan dalam berperilaku.
2. Kemampuan bertanya dan menjawab: Peserta didik mampu melakukan tanya jawab dan bertukar pendapat dengan teman sekelas dan guru terkait dengan cerita agama yang dipelajari.
3. Kemampuan menerapkan nilai agama: Peserta didik mampu menerapkan nilai agama yang sudah dipahami

dari cerita agama ke dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikannya sebagai panduan dalam berperilaku.

Ketiga, Indikator penilaian secara operasional dapat diukur melalui beberapa tindakan konkret seperti, kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi dan memberikan pendapatnya terhadap pembelajaran PAI yang telah dilakukan di kelas.

c) Indikator dari persepsi guru

Pertama, indikator menerima secara operasional dapat diukur melalui beberapa tindakan konkret seperti.

1. Guru dapat menilai sejauh mana peserta didik menerima atau mampu menerima materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran PAI.
2. Guru dapat melihat dari hasil belajar peserta didik, seperti kemampuan peserta didik dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI, serta partisipasi peserta didik dalam diskusi dan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung.

Kedua, indikator menyerap secara operasional dapat diukur melalui beberapa tindakan konkret seperti.

1. Guru dapat melihat seberapa baik peserta didik menyerap materi pembelajaran dengan cara memperhatikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap konsep dan materi pembelajaran PAI yang telah disampaikan.

2. Guru juga dapat memperhatikan tingkat partisipasi peserta didik dalam diskusi dan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung.

Ketiga, indikator penerimaan secara operasional dapat diukur melalui beberapa tindakan konkret seperti.

1. Guru memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik untuk beradaptasi dengan perubahan cara pembelajaran PAI pada era *new normal*.
2. Guru berusaha memahami dan menguasai teknologi dan alat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada era *new normal*

Keempat, indikator penerapan secara operasional dapat diukur melalui beberapa tindakan konkret seperti.

1. Guru melihat sejauh mana peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai kebaikan yang diperoleh dari pembelajaran PAI dalam interaksi sosial dengan teman-teman dan keluarga.
2. Guru melihat sejauh mana peserta didik dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperoleh dalam pembelajaran PAI, seperti shalat, membaca Al-Quran, dan berpuasa.

2) Intensitas belajar

Intensitas adalah Intensitas belajar adalah tingkat keaktifan dan ketekunan seseorang dalam melakukan kegiatan

pembelajaran. Intensitas belajar dapat diukur dari seberapa sering dan seberapa lama seseorang memperhatikan dan mempelajari materi yang sedang dipelajari, serta seberapa besar upaya yang dilakukan untuk memahami dan menguasai materi tersebut.

Berikut Indikator intensitas belajar menurut pandangan dari Indra Maipita dan Reny Octavianty.

- a. Durasi belajar adalah Durasi belajar dapat didefinisikan secara operasional sebagai jumlah waktu yang dihabiskan seseorang untuk belajar dalam suatu periode tertentu. Misalnya, jika seseorang belajar selama 2 jam setiap hari selama seminggu, maka durasi belajarnya untuk periode itu adalah 14 jam. Durasi belajar dapat dihitung dengan menggunakan jam, menit, atau bahkan detik, tergantung pada skala waktu yang digunakan untuk mengukur periode belajar tersebut.
- b. Frekuensi belajar adalah jumlah kali peserta didik belajar dalam suatu periode waktu tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Hal ini dapat diukur dengan mencatat berapa kali peserta didik menghadiri kelas atau melakukan kegiatan belajar mandiri dalam periode waktu yang ditentukan.
- c. Tingkat Aktivitas adalah seberapa aktif dan terlibatnya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, baik itu di dalam maupun di luar kelas. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dijadikan indikator tingkat aktivitas peserta didik adalah

1. Mengerjakan tugas dengan tekun dan bertanggung jawab
 2. Bertanya pada guru atau teman sekelas jika ada hal yang tidak dipahami
 3. Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pembelajaran
 4. Melakukan riset atau penelitian secara mandiri untuk menambah pengetahua
- d. Konsentrasi dan fokus belajar adalah tingkat kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian dan pikiran pada materi pembelajaran PAI di kelas, tanpa terganggu oleh faktor-faktor eksternal seperti kebisingan atau gangguan emosional.
- 3) Keberhasilan belajar peserta didik

pencapaian peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai oleh peserta didik, apakah peserta didik telah mencapai standar kompetensi yang ditetapkan atau tidak, serta sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut Indikator keberhasilan belajar peserta didik menurut pandangan dari Indra Sliphy A. Octavia

- a. Prestasi Akademik
- b. Keterampilan Praktis
- c. Tanggung Jawab
- d. Sikap dan Perilaku
- e. Rajin Mengerjakan Tugas
- f. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif
- g. Kemampuan beradaptasi dan mengatasi masalah

8. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam studi penelitian. Proses analisis data merupakan kegiatan untuk mengelompokkan, dikategorikan dan mengolah data mentah menjadi data siap untuk dipaparkan dalam bentuk narasi.⁸

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mengungkap dan menyusun temuan dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, ke dalam unit, mensintesisnya, menyusunnya, memilih yang penting dan yang dipelajari, dan menarik kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri mereka sendiri dan orang lain.⁹

Adapun teknik-teknik dalam pengumpulan data antara lain angket dan dokumen.

⁸ Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Buku, 2016), 102.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 244.

a. Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara tertulis untuk mendapatkan informasi yang valid.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti membuat pernyataan tentang variabel yang sudah ditentukan.

Angket yang digunakan dalam ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah jenis angket atau kuesioner di mana responden diberikan daftar jawaban yang telah ditentukan untuk setiap pertanyaan, dan mereka diminta untuk memilih satu atau beberapa jawaban yang paling relevan atau sesuai dengan pandangan mereka.

Pengukuran variabel dengan menggunakan skala likert 5. Skala Likert 5 adalah jenis skala pengukuran psikologis yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap pernyataan atau item tertentu. berikut alternatif jawaban yang disediakan dalam angket.

1. STS = Sangat tidak setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. R = Ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

b. Dokumen

¹⁰ Sugiyono, 142.

Sebagai data pendukung, peneliti melampirkan beberapa dokumen yang dipandang perlu sebagai bentuk penguat penelitian di lapangan. Dokumen yang di ambil di lapangan foto kegiatan pengisian angket, profil sekolah dan surat izin penelitian.

B. Teknik Keabsahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif bersifat obyektif, valid dan reliabel. Peneliti agar mendapatkan data tersebut perlu menggunakan pengukuran yang tepat. Menurut Susan Stainback yang dikutip oleh sugiyono penelitian kuantitatif lebih memprioritaskan alat ukur realibitas, sedangkan penelitian kualitatif menggunakan validitas.¹¹

Sebelum angket diisi oleh orang tua, peserta didik dan guru angket perlu dilakukan uji coba dilapangan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini uji angket dilakukan uji validitas dan reabilitas angket. Peneliti menggunakan 30 orang tua, peserta didik dan guru untuk menguji angket. Lokasi untuk menguji angket di MI Ma'arif Camden Boyolali.

1. Uji Validitas

Uji validasi adalah proses untuk mengevaluasi apakah sebuah instrumen pengukuran atau tes dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan akurat dan konsisten. Adapun kreteria dalam uji validasi soal angket yang perlu ditelaah.

- a) Ketepatan penggunaan bahasa

¹¹ Sugiyono, 268.

- b) Kesesuaian antara materi dan indikatornya
- c) Soal yang hendak diuji tidak memiliki pendafsiran ganda

Validitas ini dicari menggunakan SPSS statistic 26 dengan uji Reabilitas dan rumus korelasi product momen dengan kaidah keputusan jika nilai $r_{item-total} > r_{tabel}$, maka validitas terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran seberapa konsisten dan andal sebuah instrumen pengukuran dalam mengukur variabel yang sama secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda-beda. Penghitungan reabilitas ini menggunakan SPSS statistik 26 dengan uji reability. Dengan ketentuan sebagai berikut. Nilai cornbach's Alpha:

- a) Jika nilai alphacronbach 0,00-0,20, berarti kurang realiable.
- b) Jika nilai alphacronbach 0,21-0,40, berarti agak realiable.
- c) Jika nilai alphacronbach 0,41-0,60 berarti cukup realiable.
- d) Jika nilai alphacronbach 0,61-0,80 berarti realiable.
- e) Jika nilai alphacronbach 0,80-1,00 berarti sangat realiable.

3. Teknik Validitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah metode atau strategi untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur konstruk atau variabel yang dimaksud secara akurat. Menurut Desinta Purba and Mardaus Purba teknik yang

digunakan untuk menguji angket adalah teknik korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{(n \sum X_i^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r : Koefisien korelasi

$\sum X$: Penjumlahan variabel X

$\sum Y$: Penjumlahan variabel Y

$\sum X \sum Y$: Perkalian penjumlahan variabel X dan Y

Korelasi product moment pearson dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$).

1. = -1 artinya korelasinya negatif sempurna
2. = 0 artinya tidak ada korelasi
3. = +1 artinya korelasinya positif sempurna, korelasinya sangat kuat
4. $0 < r < 1$ jika variabel x meningkat maka variabel y juga meningkat atau jika x menurun maka y juga ikut menurun
5. $-1 < r < 0$ jika x meningkat maka y menurun atau jika x menurun maka y meningkat

Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.

¹² Desinta Purba and Mardaus Purba, "Aplikasi Analisis Korelasi Dan Regresi Menggunakan Pearson Product Moment Dan Simple Linear Regression," *Citra Sains Teknologi* 1, no. 2 (January 30, 2022): 98–99, <https://doi.org/10.2421/CISAT.V1I2.54>.

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Table 7.3 data nilai r

Hasil uji validitas angket persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan Intensitas belajar dampaknya terhadap keberhasilan belajar di Kabupaten Boyolali.

Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid. r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan $N = 13$, maka didapat nilai r tabel adalah 0,553 (lihat lampiran r tabel).

No Soal	Item	r_{tabel}	Ket
1	0,161	0,553	Tidak valid
2	0,574	0,553	Valid
3	0,651	0,553	Valid
4	0,663	0,553	Valid
5	0,712	0,553	Valid
6	0,766	0,553	Valid
7	0,645	0,553	Valid
8	0,432	0,553	Tidak Valid
9	0,753	0,553	Valid
10	0,645	0,553	Valid
11	0,574	0,553	Valid
12	0,222	0,553	Tidak Valid
13	0,294	0,553	Tidak Valid

Table 8.3 Data validitas angket persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era New normal

No Soal	Item	r_{tabel}	Ket
1	0,197	0,514	Tidak valid
2	0,174	0,514	Tidak valid
3	0,550	0,514	Valid
4	0,596	0,514	Valid
5	0,359	0,514	Tidak valid

6	0,285	0,514	Tidak valid
7	0,180	0,514	Tidak valid
8	0,249	0,514	Tidak Valid
9	0,569	0,514	Valid
10	0,544	0,514	Valid
11	0,544	0,514	Valid
12	0,572	0,514	Valid
13	0,571	0,514	Valid
14	0,540	0,514	Valid
15	0,546	0,514	valid

Table 9.3 data validitas angket persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era New normal

No Soal	Item	r tabel	Ket
1	0,374	0,361	Valid
2	0,847	0,361	Valid
3	0,578	0,361	Valid
4	0,863	0,361	Valid
5	0,691	0,361	Valid
6	0,652	0,361	valid
7	0,903	0,361	Valid
8	0,617	0,361	Valid
9	0,863	0,361	Valid

No Soal	Item	r tabel	Ket
10	0,870	0,361	Valid
11	0,572	0,361	Valid
12	0,691	0,361	Valid
13	0,881	0,361	Valid
14	0,865	0,361	Valid
15	0,863	0,361	valid
16	0,606	0,361	valid
17	0,484	0,361	Valid
18	0,465	0,361	Valid
19	0,730	0,361	Valid
20	0,484	0,361	Valid
21	0,484	0,361	Valid
22	0,847	0,361	Valid
23	0,863	0,361	Valid
24	0,491	0,361	Valid
25	0,501	0,361	Valid
26	0,863	0,361	Valid
27	0,706	0,361	Valid
28	0,706	0,361	Valid
29	0,863	0,361	Valid
30	0,674	0,361	Valid

Table 10.3 data validitas angket persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era New normal

No Soal	Item	r_{tabel}	Ket
1	0,478	0,396	valid
2	0,682	0,396	valid
3	0,480	0,396	Valid
4	0,664	0,396	Valid
5	-0,155	0,396	Tidak valid
6	0,87	0,396	Tidak valid
7	0,317	0,396	Tidak valid
8	0,500	0,396	Valid
9	0,704	0,396	Valid
10	0,485	0,396	Valid
11	0,803	0,396	Valid
12	0,382	0,396	Tidak Valid
13	0,331	0,396	Tidak valid
14	0,729	0,396	Valid
15	0,545	0,396	Valid
16	-0,56	0,396	Tidak Valid
17	0,748	0,396	Valid
18	0,738	0,396	Valid

No Soal	Item	r_{tabel}	Ket
19	0,004	0,396	Tidak Valid
20	0,606	0,396	Valid
21	0,552	0,396	Valid
22	0.073	0,396	Tidak Valid
23	0,559	0,396	Valid
24	0,385	0,396	Tidak Valid
25	0,366	0,396	Tidak valid

Table 11.3 data validitas angket intensitas belajar

No Soal	Item	r_{tabel}	Ket
1	0,131	0,396	Tidak valid
2	0,160	0,396	Tidak valid
3	0,580	0,396	Valid
4	0,598	0,396	Valid
5	0,475	0,396	Valid
6	0,466	0,396	Valid
7	0,628	0,396	Valid
8	-0,75	0,396	Tidak Valid
9	0,198	0,396	Tidak valid
10	0,576	0,396	valid
11	0,656	0,396	Valid

No Soal	Item	r_{tabel}	Ket
12	0,643	0,396	Valid
13	0,647	0,396	Valid
14	0,279	0,396	Tidak Valid
15	0,671	0,396	Valid
16	0,537	0,396	Valid
17	0,725	0,396	Valid
18	0,747	0,396	Valid
19	0,530	0,396	Valid
20	0,307	0,396	Tidak Valid
21	0,267	0,396	Tidak valid
22	0,382	0,396	Tidak Valid
23	0,572	0,396	Valid
24	0,697	0,396	Valid
25	0,643	0,396	Valid

Table 12.3 data validitas angket keberhasilan belajar peserta didik

2. Uji Reabilitas

Data penelitian yang sudah di proses melalui aplikasi SPSS 26 selain valid juga harus konsisten. Reabilitas akan menunjukkan kemampuannya apabila dalam pengambilan keputusan lebih besar

dari nilai yang sudah ditentukan. Butir kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,06.¹³

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS 26. Rumus instrumen yang skornya berbentuk skala Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan

r_{ii} = Reabilitas instrumen

k = Banyak butir

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir

st^2 = Varian skor total

- a. Uji Reliabilitas persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* tentang pembelajaran PAI

Sebelum melakukan uji reliabilitas angket persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* tentang pembelajaran PAI, peneliti perlu mencari nilai *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam menentukan reliabilitas data yang sudah di proses melalui SPSS 26.

¹³ Gita Sari Gustika dan Hasanah Yaspita, "Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pada Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Di Kelas X Smk Negeri 1 Sumatera Barat," *Jurnal Vokasi Mekanika* 5, no. 1 (February 28, 2023): 265, <https://doi.org/10.24036/VOMEK.V5I1.502>.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	9

Table 13.3 reliability Statistics persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,912. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan kuesioner dikatakan butir kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,06. Hasil persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* di atas angka 0,06.

Setelah mengetahui nilai *Cronbach's Alpha*, selanjutnya bisa melkukan uji reliabilitas persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*. Adapun datanya yang sudah di proses menggunakan SPSS 26 sebag

ai berikut:

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 02	35.80	21.683	.318	.922
Item 03	35.53	18.464	.831	.893
Item 04	35.77	20.599	.560	.911

Item 05	35.73	16.892	.873	.887
Item 06	35.97	17.482	.803	.893
Item 07	35.87	17.430	.788	.895
Item 09	35.70	16.838	.885	.886
Item 10	35.97	17.482	.803	.893
Item 11	35.80	21.683	.318	.922

Table 14.3 uji reliabilitas persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa angket persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* reliable berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,06.

- b. Uji reliabilitas persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* tentang pembelajaran PAI

Sebelum melakukan uji reliabilitas angket persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* tentang pembelajaran PAI, peneliti perlu mencari nilai *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam menentukan reliabilitas data yang sudah di proses melalui SPSS 26.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	9

Table 15.3 reliability Statistics persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,811. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan kuesioner dikatakan butir kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,06. Hasil persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* di atas angka 0,06.

Setelah mengetahui nilai *Cronbach's Alpha*, selanjutnya bisa melkukan uji reliabilitas persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*. Adapun datanya yang sudah di proses menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 03	33.13	12.740	.641	.784
Item 04	33.23	11.702	.711	.768
Item 09	33.43	12.668	.382	.809
Item 10	33.67	13.678	.235	.823
Item 11	33.07	13.099	.513	.795
Item 12	33.50	11.224	.555	.788
Item 13	33.17	11.661	.693	.770
Item 14	33.17	13.109	.543	.793
Item 15	33.63	10.930	.520	.798

Table 16.3 uji reliablitas persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa angket persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* reliable berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,06

- c. Uji reliabilitas persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* tentang pembelajaran PAI

Sebelum melakukan uji reliabilitas angket persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* tentang pembelajaran PAI, peneliti perlu mencari nilai Cronbach's Alpha dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam menentukan reliabilitas data yang sudah di proses melalui SPSS 26.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	30

Table 17.3 reliability Statistics persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,811. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan kuesioner dikatakan butir kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,06. Hasil persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* di atas angka 0,06.

Setelah mengetahui nilai *Cronbach's Alpha*, selanjutnya bisa melkukan uji reliabilitas persepsi guru tentang pembelajaran PAI

di Era *New normal*. Adapun datanya yang sudah di proses menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	138.07	117.456	.307	.955
Item_02	138.21	110.027	.825	.948
Item_03	137.86	119.209	.557	.951
Item_04	137.93	115.764	.853	.949
Item_05	137.79	119.720	.678	.951
Item_06	137.93	117.764	.629	.951
Item_07	138.00	111.846	.892	.948
Item_08	137.86	118.901	.597	.951
Item_09	137.93	115.764	.853	.949
Item_10	138.07	114.379	.859	.949
Item_11	138.07	114.841	.524	.952
Item_12	137.79	119.720	.678	.951
Item_13	138.00	112.154	.867	.948
Item_14	137.86	116.901	.856	.950
Item_15	137.93	115.764	.853	.949
Item_16	138.14	114.132	.561	.951
Item_17	137.79	120.951	.465	.952
Item_18	137.86	120.132	.439	.952
Item_19	137.93	114.687	.705	.950
Item_20	137.93	115.764	.426	.953
Item_21	137.93	115.764	.426	.953

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_22	138.21	110.027	.825	.948
Item_23	137.93	115.764	.853	.949
Item_24	137.93	117.764	.450	.952
Item_25	138.00	115.231	.443	.953
Item_26	137.93	115.764	.853	.949
Item_27	137.93	114.995	.679	.950
Item_28	137.93	114.995	.679	.950
Item_29	137.93	115.764	.853	.949
Item_30	138.07	113.148	.634	.951

Table 18.3 uji reliabilitas persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa angket persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* reliable berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,06

d. Uji reliabilitas Intensitas belajar

Sebelum melakukan uji reliabilitas angket intensitas belajar, peneliti perlu mencari nilai *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam menentukan reliabilitas data yang sudah di proses melalui SPSS 26.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	15

Table 19.3 reliability Statistics intensitas belajar

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,884. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan kuesioner dikatakan butir kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,06. Hasil angket intensitas belajar di atas angka 0,06.

Setelah mengetahui nilai *Cronbach's Alpha*, selanjutnya bisa melakukan uji reliabilitas intensitas belajar. Adapun datanya yang sudah di proses menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 01	55.90	41.472	.467	.880
Item 02	55.80	42.441	.578	.879
Item 03	55.50	41.776	.517	.879
Item 04	55.87	41.085	.541	.877
Item 08	55.83	40.833	.497	.879
Item 09	55.83	39.661	.590	.875
Item 10	55.67	40.368	.440	.882
Item 11	55.87	38.326	.840	.865
Item 14	55.80	38.510	.752	.868

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 15	56.07	38.892	.392	.891
Item 17	55.73	40.823	.658	.874
Item 18	56.00	38.690	.698	.870
Item 20	55.67	40.230	.565	.876
Item 21	56.10	38.921	.529	.879
Item 23	56.03	40.447	.486	.880

Table 20.3 uji reliabilitas intensitas belajar

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa angket intensitas belajar reliable berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,06.

e. Uji Uji reliabilitas keberhasilan belajar peserta didik

Sebelum melakukan uji reliabilitas angket keberhasilan belajar peserta didik, peneliti perlu mencari nilai *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam menentukan reliabilitas data yang sudah di proses melalui SPSS 26.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	17

Table 21.3 reliability Statistics keberhasilan belajar peserta didik

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,898. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan kuesioner dikatakan butir kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,06. Hasil angket keberhasilan belajar peserta didik di atas angka 0,06.

Setelah mengetahui nilai *Cronbach's Alpha*, selanjutnya bisa melakukan uji reliabilitas keberhasilan belajar peserta didik. Adapun datanya yang sudah di proses menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 03	64.37	51.689	.507	.895
Item 04	64.37	51.689	.535	.894
Item 05	63.83	54.902	.449	.896
Item 06	63.80	54.372	.329	.901
Item 07	63.77	53.013	.651	.890
Item 10	64.23	52.116	.505	.895
Item 11	64.03	53.413	.630	.891
Item 12	64.00	52.966	.594	.892
Item 13	64.27	51.857	.624	.890
Item 15	64.50	51.431	.643	.890
Item 16	64.13	53.982	.478	.895
Item 17	64.00	52.207	.746	.888
Item 18	64.40	49.628	.747	.885
Item 19	63.83	53.592	.461	.896

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 23	64.33	52.437	.479	.896
Item 24	63.73	53.789	.709	.890
Item 25	64.00	52.966	.594	.892

Table 22.3 uji reliabilitas keberhasilan belajar peserta didik

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa angket keberhasilan belajar peserta didik reliable berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,06.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam studi penelitian. Proses analisis data merupakan kegiatan untuk mengelompokan, dikategorikan dan mengolah data mentah menjadi data siap untuk dipaparkan dalam bentuk narasi.¹⁴

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mengungkap dan menyusun temuan dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, ke dalam unit, mensintesisnya, menyusunnya, memilih yang penting dan yang

¹⁴ Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 102.

dipelajari, dan menarik kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri mereka sendiri dan orang lain.¹⁵

Teknik analisis data pada peneliti ini menggunakan teknik statistik (teknik analisis kuantitatif). Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda karena variabel X nya ada 2. X1 (persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan X2 (Intensitas belajar) dan Y1 (Keberhasilan belajar peserta didik).

sedangkan tujuan menggunakan analisis regresi Linier berganda untuk mengetahui hubungan antara dua variabel prediktor (X1 dan X2) dan satu variabel respons (Y1).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS 26.

$$Z = ((\chi_i - \bar{\chi}) / S)$$

Z : simpangan baku untuk kurva normal standar

χ_i : data ke I dari suatu kelompok data

$\bar{\chi}$: rata-rata kelompok

S : Simpangan baku

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 244.

Jika nilai Zhitung \leq Ztabel dan nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai Sig (0,05 < sig) berarti normal. Jika nilai Zhitung \geq Ztabel dan nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai Sig (0,05 > sig) berarti tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan atau hubungan yang signifikan antara dua atau lebih variabel dalam penelitian. Hipotesis yang diajukan dapat berupa hipotesis nol (null hypothesis) atau hipotesis alternatif (alternative hypothesis). Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada perbedaan atau hubungan antara variabel yang diuji, sedangkan hipotesis alternatif menyatakan sebaliknya.

Dalam penelitian ini Uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji t, uji F dan uji asumsi.

1) Uji t

Uji t untuk koefisien regresi: digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen secara individual.

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 / t hitung < t tabel = maka tidak ada pengaruh
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 / t hitung > t tabel = maka terdapat pengaruh

Rumus untuk menghitung t tabel = $t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$

2) Uji F

Uji F untuk model regresi secara keseluruhan: digunakan untuk menentukan apakah model regresi secara keseluruhan signifikan, yaitu apakah ada setidaknya satu variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 / F hitung < F tabel = maka tidak ada pengaruh
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 / F hitung > F tabel = maka terdapat pengaruh

Rumus untuk menghitung F tabel= F (k; n-k)

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh satu atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase, biasanya antara 0 dan 100%. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pula proporsi variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model regresi.

Untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (stimulan) terhadap variabel terikat dilakukan dengan cara dilihat dari koefisien determinasi berganda (r^2) dengan menggunakan rumus:

$$r^2 = \frac{JKR \text{ (jumlah kuadrat regresi)}}{JKT \text{ (jumlah kuadrat total)}}$$

untuk menghitung r^2 pada SPSS 26, Anda dapat melakukan langkah-langkah berikut:

1. Buka file data yang ingin dihitung r^2 -nya.
2. Pilih menu "Analyze" > "Regression" > "Linear".
3. Masukkan variabel dependen (y) dan variabel independen (x) yang ingin dianalisis.
4. Klik tombol "Statistics" di jendela "Linear Regression".
5. Pilih opsi "R Squared" untuk menghitung koefisien determinasi.
6. Klik "Continue" untuk kembali ke jendela "Linear Regression".
7. Klik "OK" untuk menjalankan analisis regresi linear.
8. Setelah analisis selesai, hasil r^2 akan ditampilkan pada output analisis.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Profil Konteks Penelitian

1. Sekolah Dasar Negeri 2 Dibal

Sekolah Dasar Negeri 2 Dibal merupakan salah satu lembaga pendidikan di Desa Dibal, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini berada di bawah kepemimpinan Ibu Iswati Sri Margiyati sebagai Kepala Sekolah. NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) sekolah ini adalah 20309154. Sebagai sekolah negeri, SD Negeri 2 Dibal memiliki kegiatan belajar pada waktu pagi. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, yang merupakan kurikulum yang telah diadopsi secara nasional di Indonesia. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik.

SD Negeri 2 Dibal memiliki jumlah peserta didik sebanyak 151 orang. Mereka belajar di bawah bimbingan 8 orang guru yang berdedikasi. Dengan rasio peserta didik-guru yang relatif kecil, diharapkan setiap peserta didik dapat mendapatkan perhatian dan pengajaran yang maksimal. Lokasi sekolah ini berada di Desa Dibal, yang merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Boyolali. Desa ini memiliki kode pos 57375. Dengan demikian, sekolah ini terletak di lingkungan yang dekat dengan tempat tinggal para peserta didik.

SD Negeri 2 Dibal memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas di wilayah tersebut. Melalui pendidikan yang diselenggarakan, sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif kepada peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara holistik. Dengan kepemimpinan yang baik, kurikulum yang relevan, serta tenaga pendidik yang berdedikasi, SD Negeri 2 Dibal berusaha menjadi lembaga pendidikan yang memberikan manfaat besar bagi peserta didik-siswinya dan masyarakat sekitarnya.

SD Negeri 1 Donohudan adalah sebuah sekolah dasar yang terletak di Desa Donohudan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Kepala Sekolah yang memimpin lembaga pendidikan ini adalah Ibu Sri Sunarti. Sekolah ini memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 20309150.

Sebagai sekolah negeri, SD Negeri 1 Donohudan menyelenggarakan kegiatan belajar pada waktu pagi. Dengan menggunakan Kurikulum 2013, sekolah ini memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik-siswinya.

Lokasi sekolah berada di Tegalan RT 03 RW 6 Desa Donohudan, Kabupaten Boyolali. Meskipun nomor telepon tidak

disebutkan, sekolah ini tetap dapat dihubungi melalui kontak yang tersedia, seperti melalui kantor desa atau melalui surat.¹

2. SD Negeri 1 Donohudan

SD Negeri 1 Donohudan memiliki jumlah peserta didik sebanyak 134 orang, yang ditempatkan di kelas-kelas yang ada. Mereka mendapatkan pengajaran dan bimbingan dari 8 orang guru yang berdedikasi. Dengan adanya jumlah guru yang memadai, diharapkan setiap peserta didik dapat memperoleh perhatian dan pembelajaran yang optimal.

Sebagai sekolah di wilayah Desa Donohudan, SD Negeri 1 Donohudan memiliki peran penting dalam pendidikan anak-anak di sekitarnya. Sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada peserta didik, sehingga mereka dapat berkembang secara holistik.

Dengan kepemimpinan yang baik dari Ibu Sri Sunarti, serta dengan dukungan dari para guru dan staf sekolah, SD Negeri 1 Donohudan berusaha memberikan pendidikan yang bermutu dan berarti bagi peserta didik-siswinya. Sekolah ini berperan dalam membentuk generasi muda yang berkompeten dan memiliki potensi untuk menghadapi masa depan dengan baik.²

¹ “Data Pokok SD NEGERI 2 Dibal - Pauddikdasmen,” accessed July 3, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/DA62EC59FD1616377AC1>.

² “Data pokok SD NEGERI 1 DONOHUDAN - pauddikdasmen,” accessed July 3, 2023,

3. SD Negeri 1 Gagaksipat

SD Negeri 1 Gagaksipat merupakan sekolah dasar yang terletak di Desa Gagaksipat, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Kepala Sekolah yang memimpin lembaga pendidikan ini adalah Ibu Mindrati. Sekolah ini memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 20308977.

Sebagai sekolah negeri, SD Negeri 1 Gagaksipat mengadakan kegiatan belajar pada waktu pagi. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, yang bertujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik-siswi. Lokasi sekolah ini berada di Kanoman Rt 01/Rw 08 Desa Gagaksipat, Kabupaten Boyolali. Walaupun nomor telepon tidak disebutkan, sekolah ini tetap dapat dihubungi melalui kontak yang tersedia, seperti melalui kantor desa atau melalui surat.

SD Negeri 1 Gagaksipat memiliki jumlah peserta didik sebanyak 202 orang, yang dibagi ke dalam beberapa kelas. Mereka mendapatkan pembelajaran dan bimbingan dari 8 orang guru yang berdedikasi. Dengan adanya jumlah guru yang memadai, diharapkan setiap peserta didik dapat memperoleh perhatian dan pengajaran yang baik. Sebagai lembaga pendidikan di Desa Gagaksipat, SD Negeri 1 Gagaksipat memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak di sekitarnya. Sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif dan memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada peserta didik-siswinya, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal.

Dengan kepemimpinan yang baik dari Ibu Mindrati, serta dengan dukungan dan kerjasama antara guru, peserta didik, dan orang tua, SD Negeri 1 Gagaksipat berusaha untuk menjadi lembaga pendidikan yang memberikan manfaat besar bagi peserta didik dan masyarakat sekitarnya. Sekolah ini berperan dalam membentuk generasi muda yang berkompeten dan siap menghadapi masa depan.³

4. Profil Sekolah Sd N 1 Giritoto

SD Negeri 1 Girirototo adalah sebuah sekolah dasar yang terletak di Desa Girirototo, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Kepala Sekolah yang memimpin lembaga pendidikan ini adalah Bapak Sumardi. Sekolah ini memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 20308995. Sebagai sekolah negeri, SD Negeri 1 Girirototo mengadakan kegiatan pembelajaran pada pagi hari. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini adalah Kurikulum 2013, yang dirancang untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik-siswi.

Lokasi sekolah ini berada di Tegalrejo Rt 03/Rw 04, Desa Girirototo, Kabupaten Boyolali. Meskipun nomor telepon tidak

³ “Data Pokok SD NEGERI 1 GAGAKSIPAT - Pauddikdasmen,” accessed July 3, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/4900A1FC875E9BB17934>.

disebutkan, sekolah ini tetap dapat dihubungi melalui saluran komunikasi lain, seperti melalui kantor desa atau melalui surat.

SD Negeri 1 Girioto memiliki total 144 peserta didik yang belajar di berbagai kelas. Mereka mendapatkan pengajaran dan bimbingan dari 7 orang guru yang berdedikasi. Dengan adanya jumlah guru yang memadai, diharapkan setiap peserta didik dapat menerima perhatian dan pengajaran yang optimal. Sebagai lembaga pendidikan di Desa Girioto, SD Negeri 1 Girioto memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak di sekitarnya. Sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada peserta didik-siswi, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara holistik.

Dengan kepemimpinan yang baik dari Bapak Sumardi dan dengan kerjasama antara guru, peserta didik, dan orang tua, SD Negeri 1 Girioto berusaha menjadi lembaga pendidikan yang memberikan manfaat besar bagi peserta didik-siswinya dan masyarakat sekitarnya. Sekolah ini berperan dalam membentuk generasi muda yang kompeten dan siap menghadapi masa depan dengan baik.⁴

5. Profil Sekolah Sd N 2 Kismoyoso

⁴ “Data Pokok SD NEGERI 1 GIRIROTO - Pauddikdasmen,” accessed July 3, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/7333FE812E57BCD5AD98>.

Sekolah Dasar Negeri 2 Kismoyoso terletak di Desa Kismoyoso, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Kepala Sekolah yang memimpin lembaga pendidikan ini adalah Ibu Marti Sulistyorini. Sekolah ini memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 20308293.

Sebagai sekolah negeri, SD Negeri 2 Kismoyoso menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sepanjang hari. Menggunakan Kurikulum 2013, sekolah ini berkomitmen memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik-siswinya.

Lokasi sekolah terletak di Jampen Rt 04/Rw 06, Desa Kismoyoso, Kabupaten Boyolali. Meskipun nomor telepon tidak disebutkan, orang dapat menghubungi sekolah melalui saluran komunikasi lain, seperti melalui kantor desa atau surat.

SD Negeri 2 Kismoyoso memiliki jumlah peserta didik sebanyak 158 orang. Mereka mendapatkan pembelajaran dan pendampingan dari 8 orang guru yang berdedikasi. Dengan adanya jumlah guru yang memadai, diharapkan setiap peserta didik mendapatkan perhatian dan pembelajaran yang optimal.

Sebagai lembaga pendidikan di Desa Kismoyoso, SD Negeri 2 Kismoyoso memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak di sekitar. Sekolah ini berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik-siswinya agar mereka dapat berkembang secara holistik.

Dengan kepemimpinan yang baik dari Ibu Marti Sulistyorini dan kolaborasi antara guru, peserta didik, dan orang tua, SD Negeri 2 Kismoyoso berupaya menjadi lembaga pendidikan yang memberikan manfaat bagi peserta didik-siswi dan masyarakat sekitarnya. Sekolah ini berperan dalam membentuk generasi muda yang kompeten dan siap menghadapi masa depan dengan baik.⁵

6. Profil Sekolah Sdn 3 Manggung

Sekolah Dasar Negeri 3 Manggung berlokasi di Desa Manggung, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Kepala Sekolah yang memimpin lembaga pendidikan ini adalah Pak Thontowi Jauhari. Sekolah ini memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 20308397. Sebagai lembaga pendidikan negeri, SD Negeri 3 Manggung mengadakan kegiatan pembelajaran pada waktu pagi. Mengikuti Kurikulum 2013, sekolah ini berkomitmen memberikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik-siswinya.

Lokasi sekolah terletak di Karangsono Rt 07/Rw 05, Desa Manggung, Kabupaten Boyolali. Meskipun nomor telepon tidak disebutkan, pihak sekolah masih dapat dihubungi melalui saluran komunikasi lain, seperti melalui kantor desa atau melalui surat.

SD Negeri 3 Manggung memiliki jumlah peserta didik sebanyak 173 orang. Mereka mendapatkan pengajaran dan bimbingan dari 9

⁵ “Data Pokok SD NEGERI 2 KISMOYOSO - Pauddikdasmen,” accessed July 3, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/7B0F6DED74AFC9E6E06B>.

orang guru yang penuh dedikasi. Dengan adanya jumlah guru yang memadai, diharapkan setiap peserta didik menerima perhatian dan pengajaran yang optimal. Sebagai lembaga pendidikan di Desa Manggung, SD Negeri 3 Manggung memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak di sekitarnya. Sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara holistik.

Dengan kepemimpinan yang baik dari Pak Thontowi Jauhari dan dengan kerjasama antara guru, peserta didik, dan orang tua, SD Negeri 3 Manggung berusaha menjadi lembaga pendidikan yang memberikan manfaat besar bagi peserta didik-siswinya dan masyarakat sekitarnya. Sekolah ini berperan dalam membentuk generasi muda yang kompeten dan siap menghadapi masa depan dengan baik.⁶

7. Profil Sekolah Sd N 1 Ngargorejo

SD Negeri 3 Ngargorejo terletak di Dukuh Ngargorejo, Desa Ngargorejo, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini adalah sebuah sekolah negeri yang dipimpin oleh Kepala Sekolah bernama Wahyuti. Dengan NPSN

⁶ “Data Pokok SD NEGERI 3 MANGGUNG - Pauddikdasmen,” accessed July 3, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/BB482E303D96539AA488>.

20308190, sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 dan kegiatan belajar dilaksanakan pada pagi hari.

Sekolah ini memiliki jumlah peserta didik sebanyak 64 orang dan jumlah guru sebanyak 8 orang. Meskipun telepon tidak tersedia, SD Negeri 3 Ngargorejo berperan penting dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak di wilayah tersebut. Dengan statusnya sebagai sekolah negeri, sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didiknya.

Lokasi sekolah yang berada di Desa Ngargorejo memberikan keuntungan tersendiri dalam hal aksesibilitas dan kebersamaan dengan masyarakat sekitar. Dengan demikian, SD Negeri 3 Ngargorejo menjadi pusat pembelajaran yang penting bagi anak-anak di daerah tersebut, berperan sebagai lembaga pendidikan yang membentuk generasi yang cerdas dan berprestasi.⁷

8. Profil Sekolah Sd N 1 Ngesrep

SD Negeri 1 Ngesrep merupakan sebuah sekolah negeri yang terletak di Ngesrep, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Kepala Sekolah yang memimpin sekolah ini adalah Sri Yekti S.Pd. Dengan NPSN 10103091102, SD Negeri 1 Ngesrep menerapkan Kurikulum 2013 dan mengadakan kegiatan belajar pada pagi hari.

⁷ “Data Pokok SD NEGERI 1 NGARGOREJO - Pauddikdasmen,” accessed July 3, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/294BAA54A144E57B2FAC>.

Sekolah ini memiliki lokasi yang berada di Ngesrep Rt 06/ Rw 01, Desa Ngesrep. Dengan kode pos 57375, sekolah ini dapat dihubungi melalui telepon di nomor 085724415909. Sebagai sekolah negeri, SD Negeri 1 Ngesrep berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik-siswinya.

Jumlah peserta didik di SD Negeri 1 Ngesrep sebanyak 90 orang, yang dibimbing oleh 8 guru yang berkualifikasi. Dengan demikian, perbandingan peserta didik dan guru di sekolah ini cukup seimbang, sehingga dapat memberikan perhatian yang optimal kepada setiap peserta didik.

Sebagai lembaga pendidikan yang penting di wilayah tersebut, SD Negeri 1 Ngesrep berperan dalam membentuk generasi yang cerdas dan berkarakter. Melalui implementasi Kurikulum 2013, sekolah ini berusaha memberikan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini. Dengan demikian, SD Negeri 1 Ngesrep berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang holistik dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi masa depan dengan baik.⁸

9. Profil Sekolah Sd N 1 Pandeyan

SD Negeri 1 Pandean terletak di Welar Rt 02/ Rw 06, Desa Pandean, Kecamatan Ngeplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi

⁸ “Data Pokok SD NEGERI 1 NGESREP - Paudikdasmen,” accessed July 3, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/459975C9EB061C68D755>.

Jawa Tengah. Kepala Sekolah yang memimpin sekolah ini adalah Budi Harunti. Dengan NPSN 20308183, SD Negeri 1 Pandean merupakan sekolah negeri yang menerapkan Kurikulum 2013 dan menjalankan kegiatan belajar pada pagi hari.

Meskipun nomor telepon tidak tersedia, SD Negeri 1 Pandean merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik-siswinya. Dengan statusnya sebagai sekolah negeri, sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada peserta didik-siswi di wilayah tersebut.

Sekolah ini memiliki jumlah peserta didik sebanyak 232 orang dan jumlah guru sebanyak 11 orang. Dengan rasio peserta didik-guru yang cukup seimbang, SD Negeri 1 Pandean dapat memberikan perhatian yang baik kepada setiap peserta didik dalam proses belajar-mengajar.

Lokasi sekolah yang berada di Desa Pandean memberikan keuntungan tersendiri dalam hal aksesibilitas dan kebersamaan dengan masyarakat sekitar. SD Negeri 1 Pandean berperan sebagai pusat pembelajaran yang penting bagi anak-anak di daerah tersebut, dengan tujuan membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan. Melalui implementasi Kurikulum

2013, sekolah ini berusaha memberikan pendidikan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan saat ini.⁹

10. Profil Sekolah Sd N 1 Sawahan

Sekolah SD Negeri 1 Sawahan, yang terletak di Desa Sawahan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, adalah sebuah institusi pendidikan negeri yang telah berdiri sejak lama. Di bawah kepemimpinan Slamet Marjuki sebagai Kepala Sekolah, sekolah ini terus memberikan pendidikan berkualitas kepada sekitar 250 peserta didik yang terdaftar. Dengan kegiatan belajar yang dimulai pada pagi hari, para peserta didik dan guru bersemangat mengikuti Kurikulum 2013 yang telah ditetapkan. Lokasi sekolah yang terletak di Garen Rt 04/Rw 04 Desa Pandeyan memberikan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk proses pembelajaran.

Sekolah SD Negeri 1 Sawahan memiliki status sekolah negeri, menandakan bahwa sekolah ini dikelola oleh pemerintah daerah. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah ini memiliki 10 guru yang berdedikasi untuk memberikan pengajaran terbaik kepada peserta didik-siswi. Kurikulum yang digunakan disesuaikan dengan Kurikulum 2013, yang mengedepankan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Para peserta didik diajarkan

⁹ “Data Pokok SD NEGERI 1 PANDEAN - Pauddikdasmen,” accessed July 3, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/8D85DAEE3A52E3502514>.

berbagai macam pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman.

Dengan adanya kegiatan belajar pada pagi hari, sekolah ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memulai hari mereka dengan semangat. Para peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan fokus dan konsentrasi yang baik. Selain itu, lokasi sekolah yang terletak di Garen Rt 04/Rw 04 Desa Pandeyan menawarkan suasana pedesaan yang tenang dan asri. Hal ini memberikan lingkungan yang kondusif bagi peserta didik-siswi untuk belajar dan berkembang secara optimal.

Dengan kepemimpinan Slamet Marjuki sebagai Kepala Sekolah, sekolah ini terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan terbaik kepada peserta didik-siswi SD Negeri 1 Sawahan. Melalui upaya kolaboratif antara guru, peserta didik, dan orang tua, sekolah ini menjadi tempat yang inspiratif untuk mengasah potensi dan mencapai prestasi. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 250 orang, sekolah ini menjadi tempat berkembangnya bakat dan minat anak-anak dalam berbagai bidang, mulai dari akademik hingga non-akademik.¹⁰

11. Profil Sekolah Sd N 2 Sindon

Sekolah SD Negeri 2 Sindon terletak di Desa Sindon, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

¹⁰ “Data Pokok SD NEGERI 1 SAWAHAN - Pauddikdasmen,” accessed July 3, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/2327E5F6179AB43F9486>.

Dibawah kepemimpinan Ahmad Zaini sebagai Kepala Sekolah, sekolah ini berdedikasi untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada sekitar 74 peserta didik yang terdaftar. Dengan kegiatan belajar yang dimulai pada pagi hari, para peserta didik di SD Negeri 2 Sindon bersemangat dalam mengejar ilmu dengan Kurikulum 2013 sebagai landasan.

Status sekolah ini adalah negeri, yang menandakan bahwa sekolah ini dikelola oleh pemerintah daerah. Dengan status ini, sekolah memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan merangkul peserta didik-peserta didik dari berbagai latar belakang. Dengan tenaga pengajar yang terdiri dari 10 orang guru yang kompeten dan berdedikasi, SD Negeri 2 Sindon menjaga kualitas pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Terletak di Tegalrejo Rt 01/Rw 03 Desa Sindon, lokasi sekolah ini memberikan suasana pedesaan yang alami dan tenang. Hal ini menjadi lingkungan yang kondusif bagi peserta didik-siswi untuk fokus dan konsentrasi dalam belajar. Dalam lingkungan yang nyaman seperti ini, peserta didik-siswi dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Kegiatan belajar yang dimulai pada pagi hari memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memulai hari dengan semangat dan energi yang baik.

Dibawah kepemimpinan Ahmad Zaini sebagai Kepala Sekolah, SD Negeri 2 Sindon terus berupaya memberikan pendidikan terbaik kepada peserta didik-siswi. Dengan jumlah peserta didik sebanyak

74 orang, sekolah ini menekankan pada pendekatan personal dalam pembelajaran. Guru-guru berperan aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masing-masing peserta didik untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang secara holistik. SD Negeri 2 Sindon berperan sebagai tempat yang menginspirasi dan memotivasi peserta didik untuk mencapai prestasi yang gemilang.¹¹

12. Profil Sekolah Sd N 1 Sobokerto

Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sobokerto terletak di Desa Sobokerto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Dipimpin oleh Sri Hartati sebagai Kepala Sekolah, sekolah ini memiliki reputasi baik dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada sekitar 130 peserta didik yang terdaftar. Dengan kegiatan belajar yang dimulai pada pagi hari, para peserta didik di SD Negeri 1 Sobokerto sangat antusias dalam mengeksplorasi berbagai ilmu pengetahuan melalui Kurikulum 2013 yang diterapkan.

Sebagai sekolah negeri, SD Negeri 1 Sobokerto menjadi bagian dari sistem pendidikan yang dikelola oleh pemerintah daerah. Dalam upaya memberikan pendidikan yang berkualitas, sekolah ini memiliki 7 guru yang berdedikasi untuk mengajar dan membimbing peserta didik. Dengan demikian, SD Negeri 1 Sobokerto memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan perhatian yang

¹¹ “Data Pokok SD NEGERI 2 SINDON - Paudikdasmen,” accessed July 3, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/5BDC842D003989C7D7F7>.

cukup dan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Terletak di Ngancan Rt 04/Rw 05 Desa Sobokerto, lokasi sekolah ini memberikan suasana yang kondusif bagi proses belajar-mengajar. Lingkungan pedesaan yang tenang dan asri memberikan kesempatan bagi peserta didik-siswi untuk fokus dan berkonsentrasi dalam pembelajaran. Dengan kegiatan belajar yang dimulai pada pagi hari, peserta didik-siswi memiliki energi yang baik dan dapat memulai hari mereka dengan semangat yang tinggi.

Dibawah kepemimpinan Sri Hartati sebagai Kepala Sekolah, SD Negeri 1 Sobokerto terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan terbaik kepada peserta didik-siswi. Melalui penerapan Kurikulum 2013, sekolah ini mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman dan mengikuti perkembangan teknologi. Dengan demikian, para peserta didik diajarkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dapat mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan.¹²

B. Data Penelitian

Data yang diinput melalui excel di dapatkan dari hasil penyebaran angket ke 12 sekolah Dasar Negeri se kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Angket tersebut berisi data tentang persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI

¹² "Data Pokok SD NEGERI 1 SOBOKERTO - Pauddikdasmen," accessed July 3, 2023, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/37A6B0156FE8C76FA130>.

di Era *new normal* dan Intensitas belajar dampaknya terhadap keberhasilan belajar peserta didik di Kabupaten Boyolali. Adapun deskripsi data penelitian yang sudah di input sebagai berikut:

1. Data persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*

	Persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	Persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>
Maksimal	45	45	150
Minimal	28	19	125
Rata-rata	38.36	36.7	142
Standar deviasi	3.534	4.76	8.27

*Table 23.4 data persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal**

Data pada Tabel 4.1 merupakan variabel X1 yang memiliki tiga subyek penelitian yaitu orang tua, peserta didik, dan guru. Data untuk orang tua dan peserta didik diambil dari 317 responden masing-masing, berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan dengan populasi 1802, sehingga sampel tersebut direpresentasikan oleh 317 responden. Sedangkan data guru diambil dari 14 responden.

Nilai maksimum dari persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* adalah 45, sedangkan nilai minimumnya

adalah 28. Rata-rata dari nilai tersebut adalah 38,36 dengan standar deviasi sebesar 3,534. Sementara itu, nilai maksimum dari persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* adalah 45 dan nilai minimumnya adalah 19. Rata-rata dari nilai tersebut adalah 36,7 dengan standar deviasi sebesar 4,76. Terakhir, untuk persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*, nilai maksimumnya adalah 74 dan nilai minimumnya adalah 54. Rata-rata dari nilai tersebut adalah 61,9 dengan standar deviasi sebesar 6,46.

2. Data intensitas belajar

	Intensitas Belajar peserta didik
Maksimal	75
Minimal	37
Rata-rata	60.3
Standar deviasi	7.15

Table 24.4 data Intensitas belajar

Data pada Tabel 4.2 merupakan variabel X2 (Intensitas belajar) yang mendapatkan nilai maksimal 75 dan nilai minimal 37 dengan rata-rata 60,3 dan sebaran data dalam satu set data yang ditujukan dalam standar deviasi 7.15.

3. Data keberhasilan belajar peserta didik

	Keberhasilan belajar peserta didik
Maksimal	85
Minimal	47
Rata-rata	69.4
Standar deviasi	7.98

Table 25.4 data keberhasilan belajar peserta didik

Data pada Tabel 4.3 merupakan variabel Y (keberhasilan belajar peserta didik) yang mendapatkan nilai maksimal 85 dan nilai minimal 47 dengan rata-rata 69,4 dan sebaran data dalam satu set data yang ditunjukkan dalam standar deviasi 7.98.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Prasyarat Analisis Data

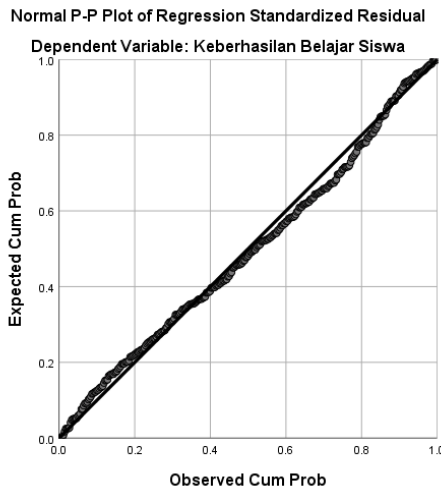
Uji prasyarat analisis data adalah serangkaian tes statistik yang dilakukan sebelum melakukan analisis data untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Dalam uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data residual (selisih antara nilai yang dihitung dan nilai yang sebenarnya) berdistribusi secara normal. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, uji normalitas yang dipakai uji

normalitas probability plot. Uji normalitas dilakukan dengan analisa grafik, dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisdiagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikutiarah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹³



¹³ Donny Novits Aswad *et al.*, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Seluler Simpati (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi),” *SMS: Science of Management and Students Research Journal* 1, no. 1 (June 7, 2020): 3, <https://doi.org/10.33087/SMS.V1I1.1>.

Table 26.4 data normal p-p plot of regression standardize residual

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas probality plot. Data pada tabel 26.4 menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisdiagonalnya. Dari dasar pengambilan keputusan tersebut model regresi berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi tinggi antara predictor. Ada tidaknya multikoliniearitas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai *tolerance* > 0,100,00 dan nilai VIF < 0,10,00.¹⁴ Uji multikolinearitas menggunakan SPSS 26. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

¹⁴ Donny Novits Aswad *et al.*, 4.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.421	4.856		5.029	.000		
	Persepsi Orang Tua tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	.314	.110	.139	2.866	.004	.968	1.033
	Intensitas Belajar	.546	.054	.489	10.073	.000	.968	1.033

a. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik

Table 27.4 data coeddicients persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan nilai *tolerance* untuk persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* sebesar $0,968 > 0,100$ dan nilai $1.033 < 10,00$. Hasil keputusan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.483	3.391		7.219	.000		
	Persepsi Peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	.604	.087	.360	6.979	.000	.762	1.313
	Intensitas Belajar	.378	.058	.338	6.557	.000	.762	1.313
a. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik								

Table 28.4 data coeddicients persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan nilai *tolerance* untuk persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* sebesar $0,762 > 0,100$ dan nilai $1.313 < 10,00$. Hasil keputusan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17.119	21.120		-.811	.435		
	Persepsi Guru tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	.194	.089	.415	2.184	.051	.994	1.006
	Intensitas Belajar	.949	.260	.692	3.644	.004	.994	1.006

a. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik

Table 29.4 data coeddicients persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan nilai *tolerance* untuk persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* sebesar $0,994 > 0,100$ dan nilai $1.006 < 10,00$. Hasil keputusan tidak terjadi gejala multikolinearitas

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa apakah terdapat pola tertentu atau hubungan yang signifikan antara nilai-nilai suatu variabel dalam suatu deret waktu. Dasar

pengambilan keputusan dari uji autocorelasi yaitu tidak ada gejala autokorelasi, jika durbin watson terletak diantara du sampai dengan (4-du). Uji autokorlasi menggunakan SPSS 26 dengan hasil sebagai beriku:

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.279	6.774	1.755
a. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Persepsi Orang Tua tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik					

Table 30.4 data durbin watson persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Data pada tabel 30.4 menunjukkan nilai du dicari pada tabel durbin watson berdasarkan k (jumlah variabel) 2 dan N (jumlah sampel) 317 dengan signifikansi 5%. $Du (1,746) < durbin\ watson (1, 755) < 4-du (2,254)$. Nilai durbin watson adalah 1,755, tidak ada gejala autokorelasi karena terletak ditara 1,745 dan 2,254.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.603 ^a	.363	.359	6.385	1.846
a. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Persepsi Peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik					

Table 31.4 data durbin watson persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Data pada tabel 4.6 menunjukkan nilai du dicari pada tabel durbin watson berdasarkan k (jumlah variabel) 2 dan N (jumlah sampel) 317 dengan signifikansi 5%. $Du (1,746) < durbin\ watson (1, 846) < 4-du (2,254)$. Nilai durbin watson adalah 1,846, tidak ada gejala autokorelasi karena terletak ditara 1,745 dan 2,254.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.606	.534	3.559	1.843
a. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Persepsi Guru tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik					

Table 32.4 data durbin watson persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Data pada tabel 32.4 menunjukkan nilai du dicari pada tabel durbin watson berdasarkan k (jumlah variabel) 2 dan N (jumlah sampel) 317 dengan signifikansi 5%. $Du (1,746) < durbin\ watson (2,151) < 4-du (2,254)$. Nilai durbin watson adalah 1,843, tidak ada gejala autokorelasi karena terletak ditara 1,745 dan 2,254.

d. Uji t

Uji t adalah salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara rata-rata dua sampel independen atau rata-rata satu sampel dengan nilai yang diketahui. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Uji t menggunakan aplikasi SPSS 26 sebagai berikut.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.421	4.856		5.029	.000		
	Persepsi Orang Tua tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	.314	.110	.139	2.866	.004	.968	1.033
	Intensitas Belajar	.546	.054	.489	10.073	.000	.968	1.033

a. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik

Table 33.4 uji t persepsi orang tua tentang pembelajaran
PAI di Era *New normal*

Nilai X1 sig 0,004 < 0,05

Niali X2 sig 0,000 < 0,05

Interprestasinya, **Ha: diterima** dengan keputusan:

- 1) Terdapat hubungan signifikan antara Persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* (X1) dengan keberhasilan belajar peserta didik (Y)
- 2) Intensitas belajar (X2) peserta didik terhadap hubungan dengan keberhasilan belajar peserta didik (Y)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.483	3.391		7.219	.000		
	Persepsi Peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	.604	.087	.360	6.979	.000	.762	1.313
	Intensitas Belajar	.378	.058	.338	6.557	.000	.762	1.313
a. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik								

Table 34.4 uji t persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*

Nilai X1 sig 0,000 < 0,05

Nilai X2 sig 0,000 < 0,05

Interprestasinya, **Ha: diterima** dengan keputusan:

- 1) Terdapat hubungan antara persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* (X1) dengan keberhasilan belajar peserta didik (Y)

- 2) Terdapat hubungan antara Intensitas belajar (X2) terhadap keberhasilan belajar peserta didik (Y)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17.119	21.120		-.811	.435		
	Persepsi Guru tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	.194	.089	.415	2.184	.051	.994	1.006
	Intensitas Belajar	.949	.260	.692	3.644	.004	.994	1.006

a. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik

Table 35.4 uji t persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era New normal

Nilai X1 sig 0,051 < 0,05

Nilai X2 sig 0,004 < 0,05

Interprestasinya, **Ha: diterima** dengan keputusan:

- 1) Terdapat hubungan antara persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* (X1) dengan keberhasilan belajar peserta didik (Y)
- 2) Terdapat hubungan antara Intensitas belajar (X2) dengan keberhasilan belajar peserta didik (Y)

Setelah dilakukan uji t menggunakan SPSS, penulis akan menguji kembali dengan menggunakan uji t_{tabel} . Tabel yang digunakan untuk menguji t_{tabel} menggunakan tabel dari A Ferguson dan Yoshio Takane. Nilai t_{tabel} dengan jumlah sampel 317 sebesar 1,960.¹⁵

- 1) Diketahui nilai sig. untuk hubungan X1 dengan Y adalah X1 (persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*) $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,886 > 1,960$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat hubungan signifikan antara X1 dengan Y. Sedangkan nilai sig. untuk hubungan X2 dengan Y adalah X2 (intensitas belajar) $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $10,073 > 1,960$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat hubungan signifikan antara X2 dengan Y.
- 2) Diketahui nilai sig. untuk hubungan X1 dengan Y adalah X1 (persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*) $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,979 > 1,960$

¹⁵ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat hubungan signifikan antara X1 (peserta didik) dengan Y. Sedangkan nilai sig. untuk hubungan X2 dengan Y adalah X2 Intensitas belajar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,557 > 1,960$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat hubungan signifikan antara X2 (peserta didik) dengan Y.

- 3) Diketahui nilai sig. untuk hubungan X1 (gur) dengan Y adalah t X1 (persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*) $0,051 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,814 > 1,960$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat hubungan signifikan antara X1 (guru) dengan Y. Sedangkan nilai sig. X2 (Intensitas belajar) $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,644 > 1,960$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat hubungan signifikan antara X2 (guru) dengan Y.

e. Uji F Simultan

Uji Uji F (F-test) adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih varians dari sampel yang berbeda. Dalam uji F simultan peneliti akan melakukan uji X1 dan X2 terhadap Y. Uji F akan menggunakan aplikasi SPSS dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. $< 0,05$ maka artinya variabel independ (X) secara simultan

memiliki hubungan terhadap variabel dependent (Y). Berikut hasil penghitungan dari SPSS 26:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5692.949	2	2846.474	62.027	.000 ^b
	Residual	14409.739	314	45.891		
	Total	20102.688	316			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik						
b. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Persepsi Orang Tua tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>						

Table 36.4 uji F persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era New normal dan Intensitas belajar dampaknya terhadap keberhasilan belaja peserta didik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7301.847	2	3650.924	89.556	.000 ^b
	Residual	12800.841	314	40.767		
	Total	20102.688	316			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik						
b. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Persepsi Peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>						

Table 37.4 uji F persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era New normal dan Intensitas belajar dampaknya terhadap keberhasilan belaja peserta didik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.165	2	107.083	8.454	.006 ^b
	Residual	139.335	11	12.667		
	Total	353.500	13			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik						
b. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Persepsi Guru tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>						

Table 38.4 uji F persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era New normal dan Intensitas belajar dampaknya terhadap keberhasilan belajar peserta didik

Nilai X1 (orang tua) sig 0,000 < 0,05

Nilai X1 (peserta didik) sig. 0,000 < 0,05

Nilai X1 (guru) sig. 0,006 < 0,05

Interprestasinya, **H_a: diterima** dengan keputusan:

Terdapat hubungan antara persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* (X1) dan Intensitas belajar peserta didik (X2) dengan keberhasilan belajar peserta didik (Y)

Setelah dilakukan uji F Simultan menggunakan SPSS, penulis akan menguji kembali dengan menggunakan uji F_{tabel}. Tabel yang digunakan untuk menguji F_{tabel} menggunakan tabel dari A

Ferguson dan Yoshio Takane. Nilai F_{tabel} dengan jumlah sampel 317 sebesar 19,50.

- 1) Berdasarkan output dari tabel 36. 4 diketahui nilai sig. untuk hubungan antara X1 (orang tua) dan X2 dengan Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $62,027 >$ nilai F tabel 19,59 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat hubungan signifikan secara simultan antara X1 (orang tua) dan X2 dengan Y.
- 2) Berdasarkan output dari tabel 37. 4 diketahui nilai sig. untuk hubungan antara X1 (peserta didik) dan X2 dengan Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $89,556 >$ nilai F tabel 19,59 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat hubungan signifikan secara simultan antara X1 (peserta didik) dan X2 (intensitas belajar) dengan Y.
- 3) Berdasarkan output dari tabel 38. 4 diketahui nilai sig. untuk hubungan antara X1 (guru) dan X2 dengan Y adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai F hitung $8,454 <$ nilai F tabel 19,59 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara X1 (guru) dan X2 (intensitas belajar) dengan Y.

Dari beberapa uji yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa besarnya

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.279	6.774	1.755
a. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Persepsi Orang Tua tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik					

Table 39.4 data (R Square) hasil kesimpulan hubungan persepsi orang tua tentang pembelajaran PaI di Era New normal dan Intensitas belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik

Pada tabel 94.4 dapat dijelaskan bahwa hubungan persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan intensitas belajar dengan keberhasilan belajar sebesar 28,3 %.

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.603 ^a	.363	.359	6.385	1.846
a. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Persepsi Peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik					

Table 40.4 data (R Square) hasil kesimpulan hubungan persepsi peserta didik tentang pembelajaran PaI di Era New

normal dan Intensi belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik

Pada tabel 40.4 dapat dijelaskan bahwa hubungan persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan intensitas belajar dengan keberhasilan belajar sebesar 36,3 %.

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.606	.534	3.559	1.843
a. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Persepsi Guru tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Belajar Peserta didik					

Table 41.4 data (R Square) hasil kesimpulan hubungan persepsi guru tentang pembelajaran PaI di Era New normal dan Intensitas belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik

Pada tabe; 41.1 dapat dijelaskan hubungan persepsi guru tentang pembelajaran PAI di era *New normal* dan intensitas belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik sebesar 60,6%

D. Pembahasan

Pembahasan merupakan salah satu tahap penting dalam penelitian, di mana pada tahap ini peneliti akan mengevaluasi dan menginterpretasikan hasil penelitian yang telah didapatkan. Pada sub bab ini, peneliti akan membahas secara mendetail temuan yang

ditemukan dalam penelitian, serta menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan pengaruh persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Pengaruh intensitas belajar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Pengaruh persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan Intensitas belajar dampaknya terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Penelitian dilakukan di sekolah Dasar Negeri sejumlah 12, yang bertempat di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Pengambilan data dengan teknik penyebaran angket ke 12 SDN se Kecamatan Ngemplak Kabupten Boyolali.

Analisis uji prasyarat data yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji t dan uji F simultan. Uji normalitas pengujian data dengan teknik *probability plot* menggunakan SPSS statistic 26 dan hasil analisis memperoleh sig. lebih dari 0,05. Untuk uji multikolinearitas memperoleh *tolerance* lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, dari hasil tersebut maka tidak ada gejala multikolinearitas. Untuk uji autokorelasi nilai yang didapat diantara nilai du (1,746) dan nilai (4-du) 2,254, tidak ada gejala autokoreasi. Dari hasil uji tersebut data selanjutnya akan di uji dengan ANOVA dan berikut pembahasannya.

1. Hubungan persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dengan keberhasilan belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pembahasan, terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi orang tua ($\text{sig} = 0,004$), persepsi peserta didik ($\text{sig} = 0,000$), dan persepsi guru ($\text{sig} = 0,002$) terhadap keberhasilan belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di Era *New normal*. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi dari ketiga pihak tersebut memainkan peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Era *New normal*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widya Ningsih dan Febrina Dafit. Penelitian yang dilakukan oleh kedua orang tersebut menghasilkan hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik.¹⁶ keberhasilan belajar mencakup faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, seperti motivasi peserta didik, gaya belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar.

Dukungan terhadap hasil penelitian ini juga didapatkan dari Eva Agistiawati, yang menyatakan bahwa persepsi peserta didik terhadap lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan

¹⁶ Widia Ningsih and Dafit, "Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," November 21, 2021.

terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut dilakukan pada SMA Swasta di Kec. Balaraja, Banten 60 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang lingkungan belajar dengan prestasi belajar.¹⁷

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap pembelajaran PAI di Era *New normal* juga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fatoni pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi guru PAI tentang Islam Nusantara terhadap proses pembelajaran.¹⁸ Dalam konteks pembelajaran PAI, guru memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing peserta didik untuk memahami materi dan memperkuat nilai-nilai agama yang ditanamkan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan persepsi orang tua, peserta didik, dan guru terhadap pembelajaran PAI di Era *New normal* agar dapat meningkatkan keberhasilan

¹⁷ Eva Agistiawati and Masduki Asbari, "Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar Dan Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Balaraja," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (June 5, 2020): 513–23, <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/516>.

¹⁸ Ahmad Fatoni, "Pengaruh Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Tentang Islam Nusantara Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Siswa" (Institut Agama Islam Darussalam (IAID), 2020).

belajar peserta didik. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang inovatif dan menarik perhatian peserta didik, melibatkan orang tua dalam proses belajar mengajar, dan memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru untuk memaksimalkan peran mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi orang tua, peserta didik, dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* memiliki hubungan yang signifikan terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para praktisi pendidikan dan pihak terkait untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Era *New normal* di Kabupaten Boyolali.

2. Hubungan Intensitas belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik

Berdasarkan hasil uji prasyarat uji t, terdapat hubungan yang signifikan ($Sig = 0,000$) antara intensitas belajar peserta didik dengan keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas memainkan peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Era *New normal* di Kabupaten Boyolali.

A.R. Dilapanga dan Jeane Mantiri berpendapat intensitas belajar menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.¹⁹ Intensitas belajar adalah seberapa sering dan seberapa lama peserta didik belajar setiap harinya. Semakin tinggi intensitas belajar, semakin besar kemungkinan peserta didik akan berhasil dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan intensitas belajar yang tinggi dapat memperkuat keterampilan akademis peserta didik dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Pendapat dari A.R. Dilapanga dan Jeane Mantiri dan hasil penelitian dari penulis diperkuat oleh Sukarman dan Nima Marfuatin, terdapat pengaruh yang signifikan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik MI Miftahul Ulum Tunahan 03 Keling Jepara tahun pelajaran 2018/2019.²⁰

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik, maka kemungkinan keberhasilan belajarnya juga akan semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa intensitas belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, para guru dan orang tua perlu memberikan

¹⁹ A.R. Dilapanga and Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi*.

²⁰ Sukarman dan Nima Marfuatin, "Pengaruh Motivasi Dan Intensitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak."

perhatian yang lebih pada upaya meningkatkan intensitas belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas dan keberhasilan belajar mereka. Dengan demikian secara tidak langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa” terdapat hubungan intensitas belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik di Kabupaten Boyolali”.

3. Hubungan persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan Intensitas Belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik

Berdasarkan hasil uji prasyarat uji F simultan pada tabel ANOVA, terdapat hubungan yang signifikan (Sig = 0,000) antara persepsi orang tua, peserta didik dan orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan intensitas belajar peserta didik dengan keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel X1 dan X2 memainkan peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Era *New normal* di Kabupaten Boyolali.

Keberhasilan belajar peserta didik di pengaruhi oleh beberapa faktor. Alizamar berpendapat, persepsi dan kondisi

belajar menjadi faktor keberhasilan belajar peserta didik.²¹ Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses interpretasi dan pengenalan terhadap informasi yang diterima oleh individu melalui indera. Kondisi belajar adalah Kondisi belajar adalah situasi atau keadaan yang terjadi selama proses belajar dan pengajaran.

Persepsi orang tua yang positif akan memberikan energi positif terhadap anaknya. Mutia Novillasari dan Sayang Ajeng Mardhiyah berpendapat apabila persepsi terhadap harapan orang tua tinggi maka ketakutan akan kegagalan akademik juga akan tinggi ataupun sebaliknya.²²

Persepsi tidak hanya menggunakan alat indra mata, persepsi orang tua bisa terjadi karena menggunakan alat indra pendengaran. Orang tua mendengarkan informasi tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dari anak dan guru. persepsi orang tua menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan belajar peserta didik.

²¹ Alizamar, *Teori Belajar Dan Pembelajaran: Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar Di Perguruan Tinggi*, 13.

²² Mutia Novillasari and Sayang Ajeng Mardhiyah, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Ketakutan Akan Kegagalan Akademik Pada Anak Sulung," *Insight : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 17, no. 2 (November 1, 2021): 297–313, <https://doi.org/10.32528/INS.V17I2.1976>.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya faktor dari terbentuknya persepsi. Salah satu faktor terbentuknya persepsi yaitu Faktor Struktural. Markus Utomo Sukendar berpandangan bahwa faktor struktural dapat memengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan suatu objek, seperti warna, bentuk, ukuran, suara, dan tekstur. Proses persepsi melibatkan interaksi antara faktor-faktor struktural dengan sistem saraf individu, sehingga persepsi seseorang terhadap suatu objek dapat dipengaruhi oleh bagaimana faktor-faktor struktural tersebut diproses oleh sistem saraf mereka.²³

Tidak hanya orang tua, persepsi peserta didik dan guru juga demikian. Hasil uji t dan f terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dengan keberhasilan belajar peserta didik. Jika persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI kurang, maka peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran di kelas.

Pernyataan tersebut di perkuat oleh Syifa Annisatul Kholisyoh et al., ada hubungan positif antara persepsi peserta didik tentang matematika dengan prestasi belajar

43. ²³ Markus Utomo Sukendar, *Psikologi Komunikasi Teori Dan Praktik*,

matematika.²⁴ Selain itu, hasil ini mendukung penelitian dari Hayu Irma dan Irmawita. Tujuan penelitiannya adalah menggambarkan hubungan antara persepsi dengan prestasi belajar. Hasil penelitian yang sudah dikerjakan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan prestasi belajar.²⁵

Sedangkan hubungan persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dengan keberhasilan belajar mendapatkan nilai sig 0,000. Dari hasil uji F simultan tersebut dapat disimpulkan ada hubungan yang positif. Hasil penelitian tersebut mendukung dari penelitian dari Wikurnia et al., hasil dari penelitiannya yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar. Nilai signifikan yang didapat sebesar 0,000.²⁶

²⁴ Syifa Annisatul Kholisyoh, Benedictus Kusmanto, and Tri Astuti Arigiyati, "Hubungan Antara Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Persepsi Terhadap Matematika Dengan Prestasi Belajar," *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (July 1, 2020): 155–64, <https://doi.org/10.30738/union.v8i2.8061>.

²⁵ Hayu Irma dan Irmawita Irmawita, "Hubungan Persepsi Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Bimbingan Belajar (Bimbel)," *Jambura Journal of Community Empowerment* 3, no. 3 (April 11, 2022): 13–22, <https://doi.org/10.37411/jjce.v3i1.1259>.

²⁶ Wikurnia Wikurnia, Sumaryoto Sumaryoto, and Hasbullah Hasbullah, "Pengaruh Persepsi Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia," *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 4, no. 1 (April 28, 2021): 98, <https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i1.8923>.

Uji F simultan juga menegaskan bahwa intensitas belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan belajar peserta didik. Indra Maipita dan Reny Octavianty berpendapat salah satu indikator dalam intensitas belajar adalah durasi belajar dan frekuensi belajar.²⁷ Peserta didik yang memiliki frekuensi dan durasi tinggi akan memperoleh keberhasilan belajar yang baik.

Uji F simultan variabel X2 (intensitas belajar) mendukung penelitian dari Agus Sadid. Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh intensitas belajar, gaya belajar dan prestasi belajar pelajaran ekonomi terhadap rasionalitas berkonsumsi. Hasil penelitiannya terdapat pengaruh intensitas belajar, gaya belajardan prestasi belajar pelajaran ekonomi terhadap rasionalitas berkonsumsi.²⁸

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua, peserta didik, dan guru tentang

²⁷ Indra Maipita dan Reny Octavianty, *Pengaruh Intensitas Belajar, Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Siswa Dan Persepsi Siswa Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Ix Ips Sma Negeri 11 Medant.P 2017/2018*, 7:43.

²⁸ Agus Sadid, 'Hubungan Intensitas Belajar Ekonomi, Gaya Hidup Siswa Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Terhadap Rasionalitas Berkonsumsi Siswa Kelas Xi Paket C Setara Sma Di Kabupaten Sumbawa', *Likhitaprajna Jurnal Ilmiah*, 23.1 (2021), 1–13<<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/15883> > [accessed 6 May 2023].

pembelajaran PAI di Era *New normal* dan intensitas belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi orang tua, peserta didik, dan guru terhadap pembelajaran PAI di Era *New normal* memiliki peran penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik. Selain itu, intensitas belajar yang tinggi juga berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor-faktor di luar lingkungan sekolah, seperti dukungan keluarga dan motivasi belajar peserta didik, dapat memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Dalam konteks pembelajaran di Era *New normal*, persepsi orang tua, peserta didik, dan guru terhadap pembelajaran PAI yang baru perlu diperhatikan agar dapat memaksimalkan keberhasilan belajar peserta didik.

Namun, faktor-faktor lingkungan sekolah seperti kualitas guru, fasilitas belajar, dan keamanan lingkungan sekolah juga perlu dipertimbangkan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik secara lebih komprehensif di Era *New normal*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan signifikan antara persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dengan keberhasilan belajar peserta didik. Uji t yang sudah dilakukan dengan mendapatkan nilai signifikansi sebesar orang tua (sig. = 0,004), persepsi peserta didik (sig. = 0,000), dan persepsi guru (sig. = 0,051). Sedangkan nilai yang diperoleh X1 dengan y sebesar (28,3%).
2. Terdapat hubungan signifikan antara intensitas belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik. Uji t yang sudah dilakukan mendapatkan signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai yang diperoleh X2 dengan y sebesar (36,3%).
3. Terdapat hubungan signifikan antara persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan intensitas belajar dengan keberhasilan belajar peserta didik. Uji F simultan yang sudah dilakukan mendapatkan nilai F sebesar 62,027 dengan nilai signifikansi sebesar (0,000). Nilai F sebesar 89.556 dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai F sebesar 8.454 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Sedangkan nilai yang diperoleh X1, X2 dengan y sebesar (60.6%).

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi di ilmu pendidikan agama Islam. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa persepsi orang tua, peserta didik dan guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal* dan Intensitas belajar peserta didik memiliki hubungan yang positif dengan keberhasilan belajar peserta didik di Kabupaten Boyolali.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam tesis ini, terdapat beberapa saran dari penulis yang ditujukan kepada pembaca yang ingin membaca tesis ini:

1. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan memperhatikan persepsi peserta didik, guru, dan orang tua terhadap pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbanyak bahan ajar yang menarik, memperhatikan metode pembelajaran yang inovatif, dan memperbaiki komunikasi antara guru, peserta didik, dan orang tua. Memberikan perhatian lebih terhadap intensitas belajar peserta didik. Sekolah dapat memberikan bimbingan belajar atau kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat peserta didik untuk meningkatkan intensitas belajar mereka.

2. Bagi orang tua

Sebagai orang tua, ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan keberhasilan belajar anak di sekolah. Dukung dan motivasi anak untuk belajar dengan teratur dan konsisten. Berikan penghargaan dan pujian ketika anak berhasil mencapai prestasi akademik yang baik, namun tetap memberikan dukungan dan semangat ketika anak mengalami kesulitan. Dengan memberikan dukungan dan motivasi, anak akan merasa lebih termotivasi dan termotivasi untuk belajar.

3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, penulis memberikan saran agar meningkatkan intensitas belajar dan memperhatikan kondisi belajar yang optimal. Peserta didik juga disarankan untuk berkomunikasi dengan orang tua dan guru mengenai persepsi mereka terhadap pembelajaran PAI di era *New normal*, sehingga dapat memberikan masukan dan solusi untuk meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik. Selain itu, peserta didik juga dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah, seperti perpustakaan dan laboratorium, untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai materi pembelajaran PAI.

4. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai saran untuk peneliti berikutnya, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan mencakup daerah yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas variabel yang diteliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Selain itu, penelitian dapat

menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara atau observasi untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Terakhir, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI di Era *New normal* dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

C. Kata Penutup

Raya syukur kami haturkan kepada Allah swt atas limpahan rahmat taufiq-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis dengan segenap kemampuan yang ada dan dapat menjadi bahan referensi ilmiah. Penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu mohon saran dan kritik konstruktif demi perbaikan tesis ini. Bagi pembaca yang membaca kami sampaikan terima kasih.

Akhirnya semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bermanfaat bagi yang berkenan membacanya sehingga bertambah sedikit pemahaman sebagai pengetahuan. Amin

Daftar Pustaka

- A. Mark Smith. *Alhacen's Theory Of Visual Perception*. Philadelphia: American Philosophical Society, 2001.
- A.R. Dilapanga and Jeane Mantiri. *Perilaku Organisasi*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Abiola Lucky Audihani, Dkk. "Analisis Kesiapan Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Kimia Materi Hidrokarbon." *Seminar Nasional Edusainstek* 3, no. 0 (2019): 149–56.
<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/edusaintek/article/view/227>.
- Agistiawati, Eva, and Masduki Asbari. "Pengaruh Persepsi Peserta didik Atas Lingkungan Belajar Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Peserta didik Sekolah Menengah Atas Swasta Balaraja." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (June 5, 2020): 513–23. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/516>.
- Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Agung Widi Kurniawan, Zarah Puspitningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Ahmad Fatoni. "Pengaruh Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Tentang Islam Nusantara Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Peserta didik." Institut Agama Islam Darussalam (IAID), 2020.
- Aisyi, Rohadatul, and Nur Rohman. "Persepsi Orang Tua Dan Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Covid-19 Di Desa Ranub Dong." *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (June 22, 2022): 81–92.
<https://doi.org/10.36768/ABDAU.V5I1.249>.

- Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Peserta didik Belajar PAI Mencetak Karakter Peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Alimni, Alfauzan Amin, and Meri Lestari. “Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu.” *EL-TA’DIB (Journal of Islamic ...* 01, no. September (September 30, 2021): 145–56. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/eltadib/article/view/2037>.
- Alizamar. *Teori Belajar Dan Pembelajaran: Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Almasdi Syahza. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: UR Press, 2021.
- Aloysius Rangga Aditya Nalendra dkk. *Statistika Seri Dasar Dengan Spss*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Aminu, Nurmin. “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (September 3, 2022): 9127–34. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I5.3436>.
- Amri, Fahimul, and Shanti Nugroho Sulistyowati. “Analisis Persepsi Peserta didik Tentang Pembelajaran Yang Dilaksanakan Oleh Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Belajar Peserta didik.” *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 4, no. 1 (January 30, 2021): 28. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15170>.
- AR, Nurhayati. “Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar.” *Ulumuna* 18, no. 1 (November 8, 2017): 41–58. <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.152>.
- ARIANTI, ARIANTI. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik.” *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (June 20, 2019): 117–34. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.

- Asep Saepul Hamdi, E Bahruddi. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Asri Cahayanengdian dkk. “Persepsi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.” *Pintar Harati: Jurnal Pendidikan Dan Psikologi* 15, no. 2 (June 1, 2020): 73–80.
<https://doi.org/10.36873/jph.v15i2.1172>.
- Ayu, Dewi, and Taufik Abdillah Syukur. “Kompetensi Pendidikan Agama Dalam Surat Al-’Alaq Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shibah.” *Hikmah Journal of Islamic Studies* 15, no. 2 (March 9, 2020): 37–69.
<https://doi.org/10.47466/hikmah.v15i2.135>.
- Ayudia, Revi, Febrialismanto Febrialismanto, and Yeni Solfiah. “Persepsi Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 2 (December 5, 2020): 243–48.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1222>.
- Azis, Dede, and Arrahim. “Kolerasi Persepsi Pada Penggunaan Video Pembelajaran Dengan Tanggung Jawab Peserta didik Sekolah Dasar.” *Journal of Indonesian Teachers for Social Science and Humanities* 1, no. 2 (April 30, 2022): 26–32.
<https://jurnal.pgrisulsel.or.id/jit-ssh/article/view/3>.
- Azka, Raekha. “Hubungan Motivasi Belajar Dan Persepsi Peserta didik Terhadap Gaya Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika* 1, no. 1 (February 4, 2019): 23–31.
<https://doi.org/10.14421/jppm.2019.011-03>.
- B. F. SKINNER. *Science and Human Behavior. Chemical and Engineering News*. Vol. 28. London, England: Pearson Education, Inc., 1950. <https://doi.org/10.1021/cen-v028n052.p4529>.
- Barry Maund. *Perception*. Chesham: Acumen, 2003.
- Becker, Stefanie I. “Why You Cannot Map Attention: A Relational Theory of Attention and Eye Movements.” *Australian Psychologist*. Taylor & Francis, December 2013. <https://doi.org/10.1111/ap.12028>.

- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Brandt, Mark J., and Jarret T. Crawford. "Worldview Conflict and Prejudice." In *Advances in Experimental Social Psychology*, 61:1–66. Academic Press, 2020.
<https://doi.org/10.1016/bs.aesp.2019.09.002>.
- Cendra, Romi, and Novri Gazali. "Intensitas Olahraga Terhadap Perilaku Sosial." *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 9, no. 1 (October 31, 2019): 13–17. <https://doi.org/10.15294/miki.v9i1.20529>.
- "Data Pokok SD NEGERI 1 DONOHUDAN - Paudikdasmen." Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/B3F64B28E5FE7E132647>.
- "Data Pokok SD NEGERI 1 GAGAKSIPAT - Paudikdasmen." Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/4900A1FC875E9BB17934>.
- "Data Pokok SD NEGERI 1 GIRIROTO - Paudikdasmen." Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/7333FE812E57BCD5AD98>.
- "Data Pokok SD NEGERI 1 NGARGOREJO - Paudikdasmen." Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/294BAA54A144E57B2FAC>.
- "Data Pokok SD NEGERI 1 NGESREP - Paudikdasmen." Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/459975C9EB061C68D755>.
- "Data Pokok SD NEGERI 1 PANDEAN - Paudikdasmen." Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/8D85DAEE3A52E3502514>.
- "Data Pokok SD NEGERI 1 SAWAHAN - Paudikdasmen." Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/2327E5F6179AB43F9486>.

“Data Pokok SD NEGERI 1 SOBOKERTO - Pauddikdasmen.” Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/37A6B0156FE8C76FA130>.

“Data Pokok SD NEGERI 2 DIBAL - Pauddikdasmen.” Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/DA62EC59FD1616377AC1>.

“Data Pokok SD NEGERI 2 KISMOYOSO - Pauddikdasmen.” Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/7B0F6DED74AFC9E6E06B>.

“Data Pokok SD NEGERI 2 SINDON - Pauddikdasmen.” Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/5BDC842D003989C7D7F7>.

“Data Pokok SD NEGERI 3 MANGGUNG - Pauddikdasmen.” Accessed July 3, 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/BB482E303D96539AA488>.

Dinda Jengtika Reski, Asmidir Ilyas. “Konsep Kesiapan Peserta didik Dalam Mengerjakan Tugas.” *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 4, no. 1 (December 21, 2019): 33–38.
<https://doi.org/10.23916/08419011>.

Donny Novits Aswad dkk. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Seluler Simpati (Studi Kasus Mahapeserta didik Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi).” *SMS: Science of Management and Students Research Journal* 1, no. 1 (June 7, 2020): 1–10.
<https://doi.org/10.33087/SMS.V1I1.1>.

E. Bruce Goldstein and Laura Cacciamani. *Sensation and Perception, Eleventh Edition*. Boston, Massachusetts, United States: Cengage Learning, 2013.

E Bruce Goldstein. *Encyclopedia of Perception*. Thousand Oaks,

California: Sage Publications, 2010.

Eka Yanti, Rima, and Asryruni Multahada. "Persepsi Peserta didik Pada Pendidikan Nilai Di Sekolah Dasar Tarbiyatul Islam Sambas." *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 2, no. 3 (September 1, 2022): 429–40.

<https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/164>.

Elis Tafiya Dan M. Sahibudin. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Belajar Anak Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tingkat Sekolah Dasar Desa Banbaru Giligenting Sumenep." *Journal of Education Partner* 1, no. 2 (September 25, 2022): 143–55.

<https://journal.dewanpendidikanpamekasan.com/index.php/jep/article/view/51>.

Elizabeth A. Styles. *Attention, Perception And Memory An Integrated Introduction*. New York, NY: Psychology Press, 2005.

Emily Balcetis and G Daniel Lassiter. *Social Psychology of Visual Perception*. New York, NY: Psychology Press, 2010.

Ervin Nurul Affrida, Isabella Hasiana. "Kesiapan Psikologis Anak Dan Orangtua Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka." *Kanigara* 2, no. 2 (July 25, 2022): 419–24.

<https://doi.org/10.36456/KANIGARA.V2I2.5991>.

Fahrudin, Zuhri. "Dampak Guru Berlatarbelakang Pendidikan Berbeda Dalam Keberhasilan Belajar Peserta didik." *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (March 17, 2022): 17–23.

<https://doi.org/10.36769/TARQIYATUNA.V1I1.160>.

Fatkur Rohman. "Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak Pada Masa New Normal." *Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (December 17, 2022): 26–36.

<https://doi.org/10.53802/FITRAH.V3I1.94>.

- Fatmah Nur Hidayah dan Santika Lya Diah Pramesti. “Pengaruh Minat Dan Kreativitas Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas X Sma.” *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (December 22, 2018): 389–403. <https://doi.org/10.31100/histogram.v2i1.121>.
- Firdausi, Zakaria. “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta didik.” *Jurnal Al-Hikmah* 5, no. 2 (October 25, 2017): 46–55. <https://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/333>.
- Gallimard. *Maurice Merleau-Ponty: Phenomenology of Perception*. New York, NY: Routledge, 2002.
- Gita Sari Gustika dan Hasanah Yaspita. “Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pada Hasil Belajar Peserta didik Pembelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Di Kelas X Smk Negeri 1 Sumatera Barat.” *Jurnal Vokasi Mekanika* 5, no. 1 (February 28, 2023): 261–69. <https://doi.org/10.24036/VOMEK.V5I1.502>.
- Gusnarib Wahab, Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Indramayu: Adab, 2021.
- Harahap, Sri Wahyuni, Asnil Aidah Ritonga, Ahmad Darlis, Hotmasarih Harahap, and Riwayat Artikel. “Analisis Konsep Tarbiyah Ta’lim Dan Ta’dib Dalam Perspektif Tafsir Al-Qur’an.” *Instructional Development Journal* 5, no. 3 (December 31, 2022): 201–8. <https://doi.org/10.24014/IDJ.V5I3.19951>.
- Harisantoso, Dassucik dan Jhon. “Pengaruh Konsentrasi Dan Intensitas Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Ma Sarji Ar Rasyid Dawuhan.” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 9, no. 1 (June 30, 2021): 163–75. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1027>.

- Hermansyah, Dodi, and M Nasir. "Hubungan Intensitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta didik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang." *MSI Transaction on Education* 1, no. 4 (November 11, 2020): 159–66.
<https://doi.org/10.46574/mted.v1i4.28>.
- Huang, Lisa M., and Jeffrey W. Sherman. "Attentional Processes in Social Perception." In *Advances in Experimental Social Psychology*, 58:199–241. Academic Press, 2018.
<https://doi.org/10.1016/bs.aesp.2018.03.002>.
- Ike Hilatunnisa. "The Role Of The School Environment On Student Learning Success, A Descriptive Study at MTS Dzunnuraini." *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (March 17, 2022): 24–29.
<https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i1.190>.
- Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-suyuti. *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Jilid 1*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. "Hasil Pencarian - KBBI Daring." *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kontras>.
- Indra, Andi Batara, Fajrul Ilmi, Agustan, and Sabaruddin. "Persepsi Dosen Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Tentang Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (November 20, 2021): 141–52.
<https://doi.org/10.24256/IQRO.V4I2.1894>.
- Indra Maipita dan Reny Octaviany. *Pengaruh Intensitas Belajar, Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Peserta didik Dan Persepsi Peserta didik Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta didik Kelas Ix Ips Sma Negeri 11 Medant.P 2017/2018. Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan. Vol. 7, 2018.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik/article/view/16440>.

Insani, Prita Ridha, and Elise Muryanti. "Dukungan Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Anak Di Rumah Pada Masa New Normal." *GENERASI EMAS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (December 3, 2021): 136–42.

[https://doi.org/10.25299/GE:JPIAUD.2021.VOL4\(2\).7533](https://doi.org/10.25299/GE:JPIAUD.2021.VOL4(2).7533).

Irma, Hayu, and Irmawita Irmawita. "Hubungan Persepsi Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Bimbingan Belajar (Bimbel)." *Jambura Journal of Community Empowerment* 3, no. 3 (April 11, 2022): 13–22. <https://doi.org/10.37411/jjce.v3i1.1259>.

Iroh Suhiroh, Naf'an Tarihoran. "Kepribadian Dan Karakter Guru Pendidikan Agama Islam." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 3 (August 8, 2022): 581–89. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/3113>.

Jeni Isak Lele dkk. "Perbedaan Prestasi Belajar Mahapeserta didik Saat Pembelajaran Daring Dan Tatap Muka Ditinjau Dari Prokrastinasi Akademik." *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (April 30, 2022): 1–17. <https://doi.org/10.54170/harati.v2i1.81>.

John M Ivancevich dkk. *Organizational Behavior and Management*. New York, NY: McGraw-Hil, 2013.

Johnston, Scott W. Vanderstoep Deirdred. *Research Methods For Everyday Life Blending Qualitative and Quantitative Approaches*. San Francisco: Jossey-Bass, 2009.

Jumarniati, Jumarniati, and Aswar Anas. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahapeserta didik Program Studi PGSD." *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2, no. 2 (October 31, 2019): 41–47.

<https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.113>.

- Jumasrin. “Variabel-Variabel Relasional Kesiapan Belajar Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar.” *Shautut Tarbiyah* 25, no. 1 (2019): 84–107. <https://doi.org/10.31332/str.v25i1.1361>.
- Kholisyoh, Syifa Annisatul, Benedictus Kusmanto, and Tri Astuti Arigiyati. “Hubungan Antara Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Persepsi Terhadap Matematika Dengan Prestasi Belajar.” *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (July 1, 2020): 155–64. <https://doi.org/10.30738/union.v8i2.8061>.
- Kompri. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- . *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al Qur’an V 06*. Tangerang: Lentera Hati, 2017.
- Malaka, Zuman, and Abdullah Isa. “Al-Qur’an Sebagai Petunjuk Bagi Yang Bertaqwa Dalam Tafsir Jalalain Surat Al-Baqarah Ayat 1-6.” *Jurnal Keislaman* 6, no. 1 (March 1, 2023): 105–15. <https://doi.org/10.54298/jk.v6i1.3700>.
- Mardeli dan Sukirman. *Hubungan Sikap Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Efikasi Diri Dengan Prestasi Belajar Mahapeserta didik Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: Insan Cendekia, 2021.
- Markus Utomo Sukendar. *Psokologi Komunikasi Teori Dan Praktik*. Sleman: Deepublish, 2017.
- Marzuenda. “Teori Belajar Deskriptif Dan Teori Pembelajaran.” *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 9, no. 1 (August 30, 2021): 162–90. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/130>.

- Maskun, Valensy Rachmedita. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Meity Taqdir Qodratillah. *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Mike May. *Sensation and Perception*. New York, NY: Chelsea House, 2007.
- Mohd Fauzee Mus, Zarita Ahmad, Baharum. “Higher Education Physical Assets and Facilities.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 50 (January 1, 2012): 472–78.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.051>.
- Mumu, A. Majid, and Aang Rohyana. “Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Peserta didik Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya.” *Metaedukasi* 1, no. 1 (October 21, 2019): 37–51.
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi/article/view/980>.
- Murdianto, Murdianto, and Qurrota A’yun. “Makna Takdir Dalam Alquran.” *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6, no. 2 (November 23, 2022): 58–69.
<https://doi.org/10.58438/JS.V6I2.128>.
- Mustaqim. “Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidika Agama Islam Masyarakat Air Raya Kabupaten Natuna Kepulauan Riau.” Universitas Muhammdiyah Malang, 2023.
[https://etd.umm.ac.id/1570/1/TESIS MUSTAQIM 2023.pdf](https://etd.umm.ac.id/1570/1/TESIS%20MUSTAQIM%202023.pdf).
- Nevid S. Jeffrey. “Sensasi Dan Persepsi Konsepsi Dan Aplikasi Psikologi.” Nusamedia, 2009.
- Ningrum, N. C. & Roesminingsih. “Motivasi Belajar Dalam Mendukung Keberhasilan Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket B.” *J+ Plus Unesa* 9, no. 1–9 (July 6, 2020). <https://jurnalmahapeserta.didik.unesa.ac.id/index.php/36/article/view/35268>.

- Norjannah. “Persepsi, Ekpetasi Dan Kepuasan Orang Tua Terhadap Pendidikan Pendidikan Agama Islam Era Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SDIT Anic Banjarbaru.” *Conference of Elementary Studies*, September 1, 2022. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14938>.
- Novillasari, Mutia, and Sayang Ajeng Mardhiyah. “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Ketakutan Akan Kegagalan Akademik Pada Anak Sulung.” *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 17, no. 2 (November 1, 2021): 297–313. <https://doi.org/10.32528/INS.V17I2.1976>.
- Nuraeni, Nuraeni, and Syahna Apriani Syihabuddin. “Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik Dengan Pendekatan Kognitif.” *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 2, no. 1 (March 25, 2020): 19–20. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.24>.
- Nurhayati, Sovi Endah, and Nani Ratnaningsih. “Persepsi Orang Tua, Guru, Dan Peserta didik Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (January 3, 2022): 827–35. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I1.1896>.
- “Persepsi peserta didik tentang kompetensi profesional guru hubungannya dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran pai di masa pandemi covid-19 (studi kasus pada peserta didik kelas xii ipa di sman 5 Bandung).” *Gunung Djati Conference Series* 10 (December 14, 2021): 171–84. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1050>.
- Peter Jarvis, John Holford, Colin Griffin. *The Theory and Practice of Learning*. London and Sterling, VA: Kogan Page Limited, 2003.
- Purba, Desinta, and Mardaus Purba. “Aplikasi Analisis Korelasi Dan Regresi Menggunakan Pearson Product Moment Dan Simple Linear Regression.” *Citra Sains Teknologi* 1, no. 2 (January 30, 2022): 97–

103. <https://doi.org/10.2421/CISAT.V1I2.54>.

Purwanto. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
Puspitasari, Sendy Krisna, and Mustain Mustain. “Persepsi Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di SMP Negeri 26 Surabaya.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 21, no. 3 (November 29, 2021): 229–38. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i3.10213>.

Rahayu Permana. *Pembelajaran Sejarah Lokal Di Sekolah*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI), 2020.

Rahman, Marita Lailia. “Konsep Belajar Menurut Pandangan Islam.” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (January 5, 2018): 27–44. <https://doi.org/10.18860/ua.v3i2.6105>.

Rahmil Azlina dkk. “Persepsi Peserta didik Terhadap Metode Mengajar Guru Matematika Pada Era New Normal.” *Suska Journal of ...* 8, no. 2 (November 30, 2022): 107–16. <https://doi.org/10.24014/SJME.V8I2.19510>.

Rifanka, Fiyolanda, Aulia Zoenoer, and Dinda Yarshal. “EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Mengerjakan Tugas Di Era New Normal Di SDN No . 101932 Perbaungan.” *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 01, no. 101932 (September 30, 2022): 299–310. <https://doi.org/10.2246/EDUGLOBAL.V1I4.1542>.

Risza Tri Fatmawati Widianingrum dkk. “Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD Se-Gugus I Salawati Kabupaten Sorong.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (January 31, 2022): 62–73. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v4i1.1897>.

Robert Kreitner Angelo Kinicki. *Organizational Behavior Ninth Edition*. New York, NY: McGraw-Hill, 2010.

Robert Snowden Dkk. *Basic Vision An Introduction to Visual Perception*.

- Oxford, UK: Oxford University Press, 2006.
- Ronald G. Boothe. *Perception of the Visual Environment*. New York, NY: Springer, 2002.
- Rosyidah, Awal Nur Kholifatur, Husniati, Arif Widodo, and Baiq Niswatul Khair. “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Darek Lombok Tengah.” *Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (January 24, 2022): 53–58.
<https://doi.org/10.22460/COLLASE.V5I1.9979>.
- Sadid, Agus. “Hubungan Intensitas Belajar Ekonomi, Gaya Hidup Peserta didik Dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta didik Terhadap Rasionalitas Berkonsumsi Peserta didik Kelas Xi Paket C Setara Sma Di Kabupaten Sumbawa.” *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah* 23, no. 1 (2021): 1–13.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/15883>.
- Sally Goddard Blythe. *Attention, Balance, And Coordination The A.B.C. Of Learning Success*. West Sussex, UK: Wiley-Blackwell, 2009.
- Sari, Bernadetha Titis Wulan. “Pengaruh Durasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas 5 Ledok 006 Salatiga.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (June 12, 2019): 139–44. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i1.264>.
- Sarnoto, Ahmad Zain, and Almaydza Pratama Abnisa. “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 2 (June 27, 2022): 210–19.
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1609>.
- Sasi, Sasi, Zariul Antosa, and Munjiatun Munjiatun. “Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring Di SD Negeri Gugus II Kecamatan Tampan Pekanbaru.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (January 13, 2023): 2986–91.
<https://doi.org/10.31004/JPDK.V5I1.11455>.

- Satiadarma, Monti T. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion Di Dalam Keluarga*. Jakarta: Pusataka Populer Obor, 2001.
- Satriani. “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 2 (March 26, 2022): 232–39.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v3i2.1746>.
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vi Sdn 1 Gamping.” *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (May 31, 2022): 92–109.
<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.
- Siti Hesniyatul Jamila. “Komponen Pembelajaran Dalam Al-Qur’an Dan Hadis.” *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (January 21, 2023): 45–70.
<https://doi.org/10.54437/ILJJISLAMICLEARNINGJOURNAL.VII.1.764>.
- Slipby A. Octavia. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Stephen Gorard. *Quantitative Methods in Educational Research*. New York, NY: Continuum, 2001.
- Steven Yantis and Richard A. Abrams. *Sensation And Perception*. New York, NY: Worth Publishers, 2017.
- Suarnayasa, Kadek, and Iyus Ahmad Haris. “Persepsi Wisatawan Terhadap Keberadaan Objek Wisata Air Terjun Di Dusun Jembong.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (September 3, 2019): 473–83. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20132>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

- Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukarman dan Nima Marfuatin. “Pengaruh Motivasi Dan Intensitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak.” *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 13, no. 1 (March 28, 2022): 75–90.
<https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v13i1.154>.
- suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Syahputra, Andi, and Heri Rahmatsyah Putra. “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm).” *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* 11, no. 1 (June 30, 2020): 1–20. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.349>.
- Syawirda, Syawirda, and Yulhendri Yulhendri. “Pengaruh Intensitas Belajar Dan Modal Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Transaksi Pemasaran Di SMK Negeri 2 Pariaman.” *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (December 13, 2019): 788–97. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7856>.
- Tjipto Susana. *Orang Sulit: Fakta Dan Persepsi*. Sleman: PT Kanisius, 2014.
- Tutik Rahmawati, Daryanto. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Ummah, Risalul. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Intensitas Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 01 (December 2, 2022): 1–19. <https://doi.org/10.55732/JMI.V1I01.710>.
- Wang, Chang, Jinhe Zhang, Jingjing Cao, Huan Hu, and Peng Yu. “The Influence of Environmental Background on Tourists’ Environmentally Responsible Behaviour.” *Journal of Environmental Management* 231, no. 1 (February 1, 2019): 804–10. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2018.10.089>.

- Widia Ningsih, Purwani, and Febrina Dafit. “Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar.” *Mimbar Pgsd Undiksha* 9, no. 3 (November 21, 2021): 508–14. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.41379>.
- . “Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 3 (November 21, 2021): 508–14. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.41379>.
- Wikurnia, Wikurnia, Sumaryoto Sumaryoto, and Hasbullah Hasbullah. “Pengaruh Persepsi Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 4, no. 1 (April 28, 2021): 98. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i1.8923>.
- Yudrik jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Yuniar, Vivi Indah, and Dan Mukhamad Murdiono. “Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Wawasan Kebangsaan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ppkn.” *E-CIVICS* 8, no. 5 (2019): 466–75. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/15111>.
- Zaenal Arifin. “Karakteristik Tafsir Al-Mishbah.” *News.Ge* 13, no. 1–31 (March 31, 20189): <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/ifkar/article/view/4063>.
- Zakiyatul Salma, Zulfani Sesmiarni, Supratman Zakir, Junaidi. “Korelasi Persepsi Peserta didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran PAI Di SMP Qur’an Al-Zamriyah Kabupaten Lima Puluh Kota.” *KOLONI* 1, no. 3 (September 6, 2022): 702–8.

<https://doi.org/10.31004/KOLONI.V1I3.226>.

Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, and Chairiyaton Chairiyaton. “Persepsi Mahapeserta didik Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Masa Karantina Covid-19.” *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4, no. 1 (2020): 37–45. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>.

Zulfikah Nur. “Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemicovid-19di Mts Negeri 1 Makassar.” *Jurnal Educandum* 8, no. 1 (2022): 121–28. <https://doi.org/10.31969/educandum.v8i1>.

Daftar Riwayat Hidup

Profil

Nama : Sunarto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Ttl : Wonogiri, 23 Januari 1994
Alamat : Dusun Sumber Rt 003/ Rw 006, Desa Biting
Kec Purwantoro, Kabupaten Wonogiri 57695.
No Hp : 087778651550
Email : Sunarto_1903018010@student.walisongo.ac.id

Riwayat Pendidikan

- SD N 2 Biting (2000-2006)
- SMP 2 Purwantoro (2006-2010)
- MA AL-Barokah Purwantoro (2010-2013)
- IAIN Surakarta (2013-2019)

Kisi-kisi persepsi orang tua tentang pembelajaran PAI di Ner Normal

NO	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal Pernyataan
1	Menerima	Saya merasa senang saat anak saya diberitahu tentang nilai-nilai agama Islam di sekolah.	+	5
		Saya merasa senang saat anak saya diberitahu tentang nilai-nilai agama Islam di sekolah.	+	6
		Saya tidak memperhatikan dengan serius apakah anak saya dapat memahami pelajaran agama atau tidak	-	13
2	Menyerap	Saya mencari informasi tambahan tentang materi pembelajaran PAI yang sedang diajarkan di Sekolah.	+	1
		Pada waktu istirahat di rumah, saya membicarakan kegiatan pembelajaran PAI yang diberikan oleh guru di Sekolah.	+	2
3	Memahami	Saya tidak terlibat dalam membantu anak saya memahami materi pembelajaran PAI yang sedang diajarkan di sekolah	+	4

NO	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal Pernyataan
		Saya sebagai Orang tua merasa tidak yakin anak saya memahami materi PAI melalui di era <i>New normal</i>	-	7
4	Menilai	Menurut saya, guru PAI memberikan materi pembelajaran yang berkualitas.	+	8
		Saya merasa materi pembelajaran PAI tidak terlalu bermanfaat bagi anak saya	-	10
		Saya merasa pembelajaran PAI di sekolah mampu membentuk karakter anak dengan baik	+	11
		Saya menilai bahwa nilai-nilai agama yang diajarkan dalam pembelajaran PAI dapat membantu anak saya dalam kehidupannya nanti.	+	9
		Saya seringkali merasa kesulitan dalam menilai apakah anak saya telah memahami pelajaran PAI atau tidak.	-	12

Kisi-kisi persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*

NO	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal Pernyataan
1	Menerima	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	+	1
		Saya merasa senang belajar pelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	+	4
		Saya dapat menerima pentingnya doa sebelum makan, serta menilai kebiasaan ini sebagai bagian dari praktik keagamaan yang perlu dijaga.	+	9
		Pada saat pembelajaran PAI di mulai saya sering mengantuk , karena guru penjelasan dari guru kurang menarik.	-	15
2	Memahami	Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> membantu saya untuk lebih memahami nilai-nilai	+	2
		Saya bisa menghubungkan pengetahuan saya sebelumnya dengan pembelajaran PAI yang sedang saya terima.	+	6
		Saya merasa lebih mudah memahami materi PAI di Era <i>New normal</i>	+	7
		Saya merasa kesulitan memahami konsep-	-	8

NO	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal Pernyataan
		konsep PAI yang baru saya pelajari		
		Saya mencoba memahami materi pelajaran BAB bersuci dan berusaha untuk memperdalam pengetahuan saya dalam hal tersebut, namun mengalami kesulitan dalam mengingat kembali materi tersebut	-	10
3	Penilaian	Saya merasa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> karena kurangnya interaksi dengan teman sekelas	-	3
		Guru PAI memberikan materi yang mudah dipahami dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	+	11
		Saya merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	+	12
		Setelah saya mengikuti pelajaran PAI saya sekarang rajin solat lima waktu.	+	13

NO	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal Pernyataan
		Saya tidak nyaman mengikuti pembelajaran PAI di kelas	-	14
		Saya merasa kurang nyaman dan merasa tidak aman saat belajar PAI di Era <i>New normal</i> , sehingga sulit bagiku untuk menerima materi pelajaran dengan baik	-	5

Kisi-kisi persepsi guru tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>				
1	Menerima	Saya merasa terbantu dengan penggunaan media pembelajaran selama pembelajaran PAI di era <i>new normal</i> , sehingga memudahkan pemahaman saya terhadap materi	+	1
		Metode pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran PAI di era <i>new normal</i> membantu saya dalam memahami materi dengan lebih baik	+	2
		Pembelajaran PAI di era <i>new normal</i> memberikan kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang nilai-nilai Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari	+	3

NO	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal Pernyataan
		Saya merasa materi Pelajaran PAI yang disajikan selama pembelajaran di era <i>new normal</i> terlalu rumit dan sulit dipahami	-	4
		Pembelajaran PAI di era <i>new normal</i> sulit dipahami karena kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik	-	5
		Saya tidak mau menerima kritik dan umpan balik dari rekan-rekan sejawatnya, sehingga sulit untuk berkembang dalam praktik mengajar	-	27
		Saya enggan menerima perubahan dalam kurikulum dan metode pengajaran yang diajukan oleh pihak sekolah atau pemerintah	-	26
2	Menyerap	Saya merasa lebih mudah menyerap materi saat menggunakan pembelajaran online selama pandemi dari pada pembelajaran offline	+	6
		Saya masih kesulitan menyerap perubahan	-	18

NO	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal Pernyataan
		dalam pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>		
		Saya kesulitan menyerap feedback dari peserta didik-siswi dan sulit untuk melakukan perbaikan dalam metode pengajaran	-	23
		Saya bersemangat untuk menyerap informasi dan pengetahuan yang diberikan dalam pelatihan dan seminar terkait pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> .	+	19
		Saya cenderung tidak menyerap ide-ide baru dalam bidang pendidikan dan enggan untuk mengubah pendekatan mengajar yang sudah ada	-	24
		Saya masih kesulitan menyerap perubahan sistem pembelajaran dari online ke offline atau sebaliknya	-	20
		Saya tampaknya sulit menyerap pelatihan dan pengembangan diri yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran	-	25
3	Penerimaan	Dalam era <i>new normal</i> , pembelajaran PAI	+	7

NO	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal Pernyataan
		memberikan banyak peluang untuk meningkatkan pemahaman saya.		
		Saya merasa terbantu dengan adanya teknologi dalam pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i>	+	17
		Saya dengan terbuka menerima perubahan dalam metode pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> dan berusaha untuk beradaptasi dengan baik	+	21
		Pembelajaran PAI di era <i>New normal</i> lebih efektif jika menggunakan pembelajaran offline, menurut saya yang menerima dan mengakui manfaatnya	+	12
		Saya menyadari dan menerima bahwa pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> membutuhkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu, dan saya berkomitmen untuk mengikutinya dengan baik	+	22
4	Penerapan	Saya kesulitan menggunakan media	-	8

NO	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal Pernyataan
		pembelajaran Whatsapp sebagai sarana komunikasi		
		Pembelajaran saat ini saya menggunakan sistem online	+	9
		Saya cenderung mengabaikan saran dan pedoman yang telah diberikan oleh pimpinan sekolah dalam penerapan kurikulum baru	-	29
		Saya merasa terdapat kendala dalam menerapkan pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> , seperti keterbatasan koneksi internet	-	10
		Saya merasa kurang efektif dalam menerapkan pembelajaran pai di era <i>new normal</i>	-	11
		Saya menghadapi kesulitan dalam menerapkan pengkondisian peserta didik setelah menggunakan sistem pembelajaran <i>new normal</i> .	-	13

NO	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal Pernyataan
		Pada Bab bersuci saya memberikan contoh tata cara berwudlu dengan baik dan benar.	+	14
		Sebelum pembelajaran di mulai saya berdoa bersama sama dengan peserta didik	+	15
		Saya arang melibatkan peserta didik dalam kegiatan praktik atau simulasi yang relevan, sehingga penerapan materi pembelajaran kurang efektif	-	30
		Saya mengajarkan anak untuk solat dhuha berjamaah	+	16
		Saya tidak konsisten dalam menerapkan metode pembelajaran yang telah diajarkan dalam pelatihan dan workshop	-	

Kisi-kisi intensitas belajar peserta didik

No	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal pernyataan
1	Tingkat aktivitas	Saat saya belum paham materi yang dijelaskan oleh guru PAI, saya aktif bertanya kepada Guru PAI	-	1
		Saya merasa terbantu dengan keaktifan saya selama belajar di kelas.	+	2
		Saya mencatat poin-poin penting dari hasil penjelasan guru	+	20
		Saya tampak pasif dan kurang berkontribusi dalam pelajaran PAI	-	13
		Saya rajin membaca materi pelajaran PAI	+	17
		Saya membuat rencana belajar sebelum berangkat sekolah	+	23
2	Durasi belajar	Selama 1 minggu saya belajar terus menerus.	+	8
		Saya memprioritaskan waktu belajar dari pada bermain.	+	14

No	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal pernyataan
		Saya mengakhiri sesi belajar sebelum waktunya	-	15
		Pada saat di rumah, saya belajar 1 jam/hari	+	6
		Saya lebih suka menunda tugas dari guru, dari pada mengerjakan secara langsung.	-	18
		Pada saat di rumah, saya belajar 1 jam/hari	-	7
3	Frekuensi belajar	Saya mengakhiri sesi belajar sebelum waktunya	-	15
		Saya mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu	+	16
4	Sikap	Saya termotivasi untuk belajar setiap kali menghadiri kelas.	+	4
		Saya siap dan sedia mengerjakan tugas dari guru	+	10
		Saya jarang terlihat bersemangat dan tidak banyak gerak selama PAI.	-	12

No	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal pernyataan
		Saya belajar jika diperintah orang tua	-	19
		Saya memilih diam tidak bertanya ketika belum paham penjelasan dari guru	-	21
		Menjelang ujian akhir semester, saya memilih untuk bermain game dari pada belajar	-	5
		Saya merasa cemas dengan tugas yang diberikan oleh guru	-	25
		Saya tidak bersedia mengerjakan tugas dari guru	-	9
5	Konsentrasi dan fokus belajar	Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran PAI, saya memperhatikan dengan serius.	+	3
		Saya mematikan ponsel pada saat belajar di rumah	+	24
		Saya mudah mengingat materi pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru	+	11
		Saya tidak menggunakan handphone sebagai bahan belajar	+	22

Kisi-kisi keberhasilan belajar peserta didik

No	Indikator	Pernyataan	Sifat (+/-)	Soal Pernyataan
1	Prestasi Akademik	Saya mendapatkan nilai diatas 70 pada materi pelajaran PAI.	+	3
		Saya mendapatkan prestasi nilai A dalam ujian materi pelajaran PAI	+	13
2	Ketrampilan Praktis	Saya memiliki ketrampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar	+	1
		Saya belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar	-	2
		Saya hafal gerakan sholat lima waktu	+	5
	Tanggung Jawab	Jika saya membuat kesalahan di dalam kelas, maka saya bertanggung jawab dan meminta maaf	+	9
		Saya sebagai seorang peserta didik memilih datang lebih awal dari pada telat masuk	+	21
3	Sikap dan perilaku	Saya hafal gerakan sholat lima waktu	+	6
		Saya berbohong agar tidak dimarahi oleh guru	-	7
		Saya berkata jujur kepada guru kalau saya tidak belajar pada saat Ujian Akhir Sekolah	-	8

4	Sikap dan perilaku	Pada saat teman saya sakit, saya menbesuk di rumahnya	+	14
		Pada saat bertemu dengan ibu guru di luar sekolah, saya menyapa dan mencium tangannya	+	17
		Ketika barang milik teman saya tidak sengaja saya rusak, saya berpura-pura tidak melakukan hal tersebut	-	19
5	Rajin mengerjakan Tugas	Saya kesulitan menyelesaikan tugas pelajaran PAI.	-	4
		Saya menghabiskan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas dengan baik	+	12
		Saya membuat rencana belajar sebelum berangkat sekolah	+	24
6	Menciptakan lingkungan yang kondusif	Saat guru mengajar di dalam kelas, saya sering kali berisik dan tidak memperhatikan kebersihan lingkungan belajar	-	10
		Di lingkungan sekolah saya menunjukkan sikap yang baik kepada sesama teman sebaya.	+	16
		Saya tidak membawa handphone ke Sekolah	+	22
		Saya membuat rencana belajar sebelum berangkat sekolah		

		Pada saat pelajaran PAI di mulai, saya duduk di depan dan memilih diam dari pada sibuk mengobrol dengan teman saya	+	25
	Kemampuan beradaptasi dan mengatasi masalah	Saya mudah mengingat materi pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru	+	11
		Setelah pandemi, saya bisa menyesuaikan pelajaran PAI dengan cepat	+	15
		Saya malu pada saat disuruh untuk memperkenalkan diri di depan kelas	-	18

Instrumen Angket Persepsi Orang Tua Tentang Pembelajaran Pai Di Era *New normal*

Nama :
No HP :
Pendidikan Terakhir :
Profesi :
Hari/ tanggal :

A. Pengembangan Skala Likert Persepsi Orang Tua tentang Pembelajaran PAI di Era *New normal*

Tes Skala Likert yang digunakan merupakan pertanyaan-pertanyaan persepsi orang tua, peserta didik dan guru yang berhubungan tentang pembelajaran PAI di era *New normal*. Variabel-variabel yang ingin diukur semuanya berhubungan dengan persepsi orang tua terhadap pembelajaran PAI di era *New normal*.

B. Petunjuk

1. Dibawah ini disajikan sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan persepsi anda terhadap pembelajaran PAI di era *New normal*.
2. Angket ini bukan suatu tes. Tidak ada pernyataan yang mengandung pengertian benar atau salah. Tanggapan yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai **Pendidikan Agama Islam pada rapor dan nilai anak anda**. Oleh karena itu anda diharapkan memberikan tanggapan sejujurnya, tanggapilah semua pertanyaan tanpa perlu minta bantuan teman-teman anda.
3. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang telah disediakan dari setiap pertanyaan sesuai pilihan dengan pedoman sebagai berikut, jika ada kata-kata yang digaris bawah perhatikan anda pada kata-kata tersebut.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Ragu-Ragu

D. Tidak Setuju

E. Sangat Tidak Setuju

Contoh Soal Pernyataan

Setelah mengikuti pelajaran PAI, anak saya lebih rajin mengerjakan shalat.

A. Sangat Setuju

Setuju

C. Ragu-Ragu

D. Tidak Setuju

E. Sangat Tidak Setuju

4. Jangan lupa tulis nomor Handphone pada baris yang sudah disediakan.
5. Selamat mengerjakan.

C. Angket

1. Saya **mencari** informasi tambahan tentang materi pembelajaran PAI yang sedang diajarkan di Sekolah.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
2. Pada waktu istirahat di rumah, saya **membicarakan** kegiatan pembelajaran PAI yang diberikan oleh guru di Sekolah
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
3. Saya tidak terlibat dalam **membantu** anak saya memahami materi pembelajaran PAI yang sedang diajarkan di sekolah
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju

4. Setelah mengikuti pembelajaran PAI di Sekolah, anak saya bisa **memahami** tentang makanan halal dan haram.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
5. Saya merasa senang saat anak saya **diberitahu** tentang nilai-nilai agama Islam di sekolah.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
6. Saya selalu berusaha untuk **mendukung** anak saya dalam belajar agama Islam meskipun tidak mudah dipahami.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
7. Saya sebagai Orang tua merasa tidak yakin anak saya **memahami** materi PAI melalui di era *New normal*.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
8. **Menurut** saya, guru PAI memberikan materi pembelajaran yang berkualitas
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju

- c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
9. Saya **merasa** materi pembelajaran PAI tidak terlalu bermanfaat bagi anak saya
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
10. Saya **merasa** pembelajaran PAI di sekolah mampu membentuk karakter anak dengan baik.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
11. Saya **menilai** bahwa nilai-nilai agama yang diajarkan dalam pembelajaran PAI dapat membantu anak saya dalam kehidupannya nanti.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
12. Saya seringkali **merasa** kesulitan dalam menilai apakah anak saya telah memahami pelajaran PAI atau tidak.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju

13. Saya tidak **memperhatikan** dengan serius apakah anak saya dapat memahami pelajaran agama atau tidak
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Instrumen Angket Persepsi Peserta didik Tentang Pembelajaran Pai Di
Era *New normal*

Nama :

No Absensi :

Kelas :

Mata Pelajaran: **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Hari/ tanggal :

A. Pengembangan Skala Likert Persepsi Peserta didik tentang Pembelajaran PAI di Era *New normal*

Tes Skala Likert yang digunakan merupakan pertanyaan-pertanyaan persepsi orang tua, peserta didik dan guru yang berhubungan tentang pembelajaran PAI di era *New normal*. Variabel-variabel yang ingin diukur semuanya berhubungan dengan persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di era *New normal*.

B. Petunjuk

1. Dibawah ini disajikan sejumlah pernyataan yang berkaitan persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*.
2. Angket di isi oleh PESERTA DIDIK dengan kode angket [CODE: X1] pojok kanan atas.
3. Angket ini BUKAN SUATU TES. Tidak ada pernyataan yang mengandung pengertian benar atau salah. Tanggapan yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai Pendidikan Agama Islam pada rapor anda. Oleh karena itu anda diharapkan memberikan tanggapan sejujurnya, tanggapilah semua pertanyaan tanpa perlu minta bantuan teman-teman anda.
4. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang telah disediakan dari setiap pertanyaan sesuai pilihan dengan pedoman sebagai

berikut, jika ada kata-kata yang digaris bawahhi pusatkan perhatian anda pada kata-kata tersebut.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-Ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

Contoh Soal Pernyataan

Saya bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran PAI di Kelas.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-Ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

- 5. Jangan lupa tulis **Nomor Absen** pada baris yang telah disediakan.
- 6. Selamat mengerjakan
- 7. Terima kasih

C. Angket

- 1. Saya **antusias** dalam mengikuti pembelajaran PAI di Era *New normal*
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
- 2. Pembelajaran PAI di Era *New normal* **membantu** saya untuk lebih memahami nilai-nilai
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
- 3. Saya merasa tidak tertarik dalam **mengikuti** pembelajaran PAI di Era *New normal* karena kurangnya interaksi dengan teman sekelas

- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
4. Saya merasa **senang** belajar pelajaran PAI di Era *New normal*
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
5. Saya merasa **kurang nyaman** dan merasa tidak aman saat belajar PAI di Era *New normal*, sehingga sulit bagiku untuk menerima materi pelajaran dengan baik.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
6. Saya bisa **menghubungkan** pengetahuan saya sebelumnya dengan pembelajaran PAI yang sedang saya terima
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
7. Saya merasa lebih mudah **memahami** materi PAI di Era *New normal*
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

8. Saya merasa **kesulitan memahami** konsep-konsep PAI yang baru saya pelajari
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
9. Saya dapat menerima pentingnya doa sebelum makan, serta menilai kebiasaan ini sebagai bagian dari praktik keagamaan yang perlu dijaga.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
10. Saya mencoba memahami materi pelajaran BAB bersuci dan berusaha untuk memperdalam pengetahuan saya dalam hal tersebut, namun mengalami kesulitan dalam mengingat kembali materi tersebut
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
11. Guru PAI memberikan materi yang **mudah dipahami** dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju

12. Saya merasa **terbantu** dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam pembelajaran PAI di Era *New normal*
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
13. Setelah saya mengikuti pelajaran PAI saya sekarang **rajin** solat lima waktu.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
14. Saya **tidak nyaman** mengikuti pembelajaran PAI di kelas
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
15. Pada saat pembelajaran PAI di mulai saya sering **mengantuk**, karena guru penjelasan dari guru kurang menarik.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Instrumen Angket Persepsi Guru Tentang Pembelajaran Pai Di Era *New normal*

Nama :

No HP :

Pendidikan Terakhir :

Tempat Mengajar :

Hari/ tanggal :

D. Pengembangan Skala Likert Persepsi Guru tentang pembelajaran PAI di Era *New normal*.

Tes Skala Likert yang digunakan merupakan pertanyaan-pertanyaan persepsi orang tua, peserta didik dan guru yang berhubungan tentang pembelajaran PAI di era *New normal*. Variabel-variabel yang ingin diukur semuanya berhubungan dengan persepsi guru tentang pembelajaran PAI di era *New normal*.

E. Petunjuk

6. Dibawah ini disajikan sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan persepsi anda terhadap pembelajaran PAI di era *New normal*
7. Angket ini bukan suatu tes. Tidak ada pernyataan yang mengandung pengertian benar atau salah. Tanggapan yang diberikan tidak akan mempengaruhi kinerja Bapak/Ibu selama di Sekolah. Oleh karena itu anda diharapkan memberikan tanggapan sejujurnya, tanggapilah semua pertanyaan tanpa perlu minta bantuan teman-teman anda.
8. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang telah disediakan dari setiap pertanyaan sesuai pilihan dengan pedoman sebagai berikut, jika ada kata-kata yang digaris bawahli pusatkan perhatian anda pada kata-kata tersebut.
A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Ragu-Ragu
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

Contoh Soal Pernyataan

Pembelajaran PAI di era *New normal* lebih muda saya pahami.

- A. Sangat Setuju B. Setuju C. Ragu-Ragu
D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju

9. Jangan lupa tulis silang jawaban pada baris yang telah disediakan.
10. Selamat mengerjakan

F. Angket

1. Saya merasa terbantu dengan penggunaan media pembelajaran selama pembelajaran PAI di era *new normal*, sehingga memudahkan **pemahaman** saya terhadap materi.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
2. Metode pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran PAI di era *new normal* membantu saya dalam **memahami** materi dengan lebih baik.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
3. Pembelajaran PAI di era *new normal* memberikan kesempatan untuk **memahami** lebih dalam tentang nilai-nilai Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju

- e. Sangat setuju
4. Saya merasa materi Pelajaran PAI yang disajikan selama pembelajaran di era *new normal* terlalu rumit dan sulit **dipahami**.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
 5. Pembelajaran PAI di era *new normal* sulit **dipahami** karena kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
 6. Saya merasa lebih mudah **menyerap** materi saat menggunakan pembelajaran online selama pandemi daripada pembelajaran offline
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
 7. Dalam era *new normal*, pembelajaran PAI memberikan banyak peluang untuk meningkatkan **pemahaman** saya.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
 8. Saya **kesulitan** menggunakan media pembelajaran Whatsapp sebagai sarana komunikasi.
 - a. Sangat tidak setuju

- b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
9. Pembelajaran saat ini saya **menggunakan** sistem online.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
10. Saya merasa terdapat kendala dalam **menerapkan** pembelajaran PAI di Era *New normal*, seperti keterbatasan koneksi internet..
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
11. Saya merasa kurang efektif dalam **menerapkan** pembelajaran PAI di Era *New normal*
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
12. Pembelajaran PAI di era *New normal* lebih efektif jika menggunakan pembelajaran offline, menurut saya yang **menerima** dan mengakui manfaatnya
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju

13. Saya menghadapi kesulitan dalam **menerapkan** pengkondisian peserta didik setelah menggunakan sistem pembelajaran *new normal*.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
14. Pada Bab bersuci saya **memberikan contoh** tata cara berwudlu dengan baik dan benar.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
15. Sebelum pembelajaran di mulai **saya berdoa** bersama sama dengan peserta didik
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
16. Saya **mengajarkan** anak untuk solat dhuha berjamaah.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
17. Saya **merasa terbantu** dengan adanya teknologi dalam pembelajaran PAI di Era *New normal*.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu

- d. Setuju
 - e. Sangat setuju
18. Saya masih kesulitan **menyerap** perubahan dalam pembelajaran PAI di Era *New normal*.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
19. Saya bersemangat untuk **menyerap** informasi dan pengetahuan yang diberikan dalam pelatihan dan seminar terkait pembelajaran PAI di Era *New normal*.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
20. Saya masih kesulitan **menyerap** perubahan sistem pembelajaran dari online ke offline atau sebaliknya
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
21. Saya dengan terbuka **menerima** perubahan dalam metode pembelajaran PAI di Era *New normal* dan berusaha untuk beradaptasi dengan baik.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju

22. Saya menyadari dan **menerima** bahwa pembelajaran PAI di Era *New normal* membutuhkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu, dan saya berkomitmen untuk mengikutinya dengan baik.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat setuju
23. Saya kesulitan menyerap feedback dari peserta didik-siswi dan sulit untuk melakukan perbaikan dalam metode pengajaran.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat setuju
24. Saya cenderung **tidak menyerap** ide-ide baru dalam bidang pendidikan dan enggan untuk mengubah pendekatan mengajar yang sudah ada.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat setuju
25. Saya tampaknya **sulit menyerap** pelatihan dan pengembangan diri yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat setuju
26. Saya enggan menerima perubahan dalam kurikulum dan metode pengajaran yang diajukan oleh pihak sekolah atau pemerintah.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju

- c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
27. Saya tidak mau menerima kritik dan umpan balik dari rekan-rekan sejawatnya, sehingga sulit untuk berkembang dalam praktik mengajar.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
28. Saya **tidak konsisten** dalam menerapkan metode pembelajaran yang telah diajarkan dalam pelatihan dan workshop.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
29. Saya cenderung **mengabaikan** saran dan pedoman yang telah diberikan oleh pimpinan sekolah dalam penerapan kurikulum baru.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
30. Saya **jarang melibatkan** peserta didik dalam kegiatan praktik atau simulasi yang relevan, sehingga penerapan materi pembelajaran
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju

Instrumen Angket Intensitas Belajar Peserta didik

Nama :
No Absensi :
Kelas :
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Hari/ tanggal :

A. Pengembangan Skala Likert Intensitas Belajar Peserta didik

Tes Skala Likert yang digunakan merupakan pertanyaan-pertanyaan Intensitas belajar peserta didik yang berhubungan tentang pembelajaran PAI di era *New normal*. Variabel-variabel yang ingin diukur semuanya berhubungan dengan Intensitas belajar peserta didik.

B. Petunjuk

1. Dibawah ini disajikan sejumlah pernyataan yang berkaitan Intensitas belajar peserta didik.
2. Angket di isi oleh **Peserta didik** Dengan Kode Angket [**Code: X2**] pojok kanan atas.
3. Angket ini **Bukan Suatu Tes**. Tidak ada pernyataan yang mengandung pengertian benar atau salah. Tanggapan yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai Pendidikan Agama Islam pada rapor anda. Oleh karena itu anda diharapkan memberikan tanggapan sejujurnya, tanggapilah semua pertanyaan tanpa perlu minta bantuan teman-teman anda.
4. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang telah disediakan dari setiap pertanyaan sesuai pilihan dengan pedoman sebagai berikut, jika ada kata-kata yang digaris bawahi pusatkan perhatian anda pada kata-kata tersebut.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Ragu-Ragu
D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju

- b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
5. Menjelang ujian akir semester, saya **memilih** untuk bermain game dari pada belajar.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
6. Pada saat di rumah, saya belajar **1 jam/hari**.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
7. Pada saat di rumah, saya tidak pernah belajar lebih dari **1 jam/hari**.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
8. Selama **1 minggu** saya belajar terus menerus.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
9. Saya **tidak bersedia** mengerjakan tugas dari guru.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju

- c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
10. Saya **siap dan sedia** mengerjakan tugas dari guru.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
11. Saya **mudah mengingat** materi pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
12. Saya jarang terlihat **bersemangat** dan tidak banyak gerak selama PAI.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
13. Saya tampak **pasif** dan kurang **berkontribusi** dalam pelajaran PAI.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
14. Saya memprioritaskan **waktu** belajar dari pada bermain.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju

- c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
15. Saya mengakhiri **sesi belajar** sebelum waktunya.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
16. Saya mengerjakan tugas dengan baik dan **tepat waktu**.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
17. Saya **rajin** membaca materi pelajaran PAI.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
18. Saya lebih suka **menunda** tugas dari guru, dari pada mengerjakan secara langsung.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
19. Saya belajar jika **diperintah** orang tua.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu

- d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
20. Saya **mencatat** poin-poin penting dari hasil penjelasan guru
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
21. Saya **memilih diam** tidak bertanya ketika belum paham penjelasan dari guru.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
22. Saya **tidak menggunakan** handphone sebagai bahan belajar.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
23. Saya **membuat rencana** belajar sebelum berangkat sekolah
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
24. Saya **mematikan ponsel** pada saat belajar di rumah.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju

- e. Sangat Setuju
25. Saya **merasa cemas** dengan tugas yang diberikan oleh guru.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

Instrumen Angket Keberhasilan Belajar Peserta didik

Nama :

No Absensi :

Kelas :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Hari/ tanggal :

A. Pengembangan Skala Likert Intensitas Belajar Peserta didik

Tes Skala Likert yang digunakan merupakan pertanyaan-pertanyaan keberhasilan belajar peserta didik yang berhubungan tentang

pembelajaran PAI di era *New normal*. Variabel-variabel yang ingin diukur semuanya berhubungan dengan keberhasilan belajar peserta didik.

B. Petunjuk

1. Dibawah ini disajikan sejumlah pernyataan yang berkaitan keberhasilan belajar peserta didik.
2. Angket di isi oleh PESERTA DIDIK dengan kode angket [CODE: Y1] pojok kanan atas.
3. Angket ini BUKAN SUATU TES. Tidak ada pernyataan yang mengandung pengertian benar atau salah. Tanggapan yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai Pendidikan Agama Islam pada rapor anda. Oleh karena itu anda diharapkan memberikan tanggapan sejujurnya, tanggapilah semua pertanyaan tanpa perlu minta bantuan teman-teman anda.
4. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang telah disediakan dari setiap pertanyaan sesuai pilihan dengan pedoman sebagai berikut, jika ada kata-kata yang digaris bawahi pusatkan perhatian anda pada kata-kata tersebut.
A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Ragu-Ragu
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju

Contoh Soal Pernyataan

Saya bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran PAI di Kelas.

- A. Sangat Setuju
B. Setuju
C. Ragu-Ragu
D. Tidak Setuju
E. Sangat Tidak Setuju
5. Jangan lupa tulis Nomor Absen pada baris yang telah disediakan.
 6. Selamat mengerjakan, terima kasih

C. Angket

1. Saya **memiliki ketrampilan** membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
2. Saya belum bisa **membaca** al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - f. Sangat tidak setuju
 - g. Tidak Setuju
 - h. Ragu-ragu
 - i. Setuju
 - j. Sangat Setuju
3. Saya mendapatkan **nilai** diatas 70 pada materi pelajaran PAI.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
4. Saya kesulitan menyelesaikan **tugas** pelajaran PAI.
 - f. Sangat tidak setuju
 - g. Tidak Setuju
 - h. Ragu-ragu
 - i. Setuju
 - j. Sangat Setuju
5. Saya **hafal gerakan** sholat lima waktu.
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

6. Jika saya akan masuk rumah, maka saya **mengucapkan** salam “*assalamualaikum wr wb*”
- Sangat tidak setuju
 - Tidak Setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
7. Saya **berbohong** agar tidak dimarahi oleh guru.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak Setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
8. Saya berkata **jujur** kepada guru kalau saya tidak belajar pada saat Ujian Akhir Sekolah.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak Setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
9. Jika saya membuat kesalahan di dalam kelas, maka saya **bertanggung jawab** dan meminta maaf.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak Setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
10. Saat guru mengajar di dalam kelas, saya sering kali **berisik dan tidak memperhatikan kebersihan lingkungan belajar**.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak Setuju
 - Ragu-ragu

- d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
11. Saya **mudah mengingat** materi pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
12. Saya menghabiskan waktu yang cukup untuk **mengerjakan tugas** dengan baik
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
13. Saya mendapatkan **prestasi** nilai A dalam ujian materi pelajaran PAI.
- f. Sangat tidak setuju
 - g. Tidak Setuju
 - h. Ragu-ragu
 - i. Setuju
 - j. Sangat Setuju
14. Pada saat teman saya sakit, saya **menbesuk** di rumahnya.
- f. Sangat tidak setuju
 - g. Tidak Setuju
 - h. Ragu-ragu
 - i. Setuju
 - j. Sangat Setuju
15. Setelah pandemi, saya bisa **menyesuaikan** pelajaran PAI dengan cepat.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju

- c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
16. Di lingkungan sekolah saya **menunjukkan sikap** yang baik kepada sesama teman sebaya.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
17. Pada saat bertemu dengan ibu guru di luar sekolah, saya **menyapa dan mencium** tangannya.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
18. Saya **malu** pada saat disuruh untuk memperkenalkan diri di depan kelas.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
19. Ketika barang milik teman saya tidak sengaja saya rusak, saya **berpura-pura** tidak melakukan hal tersebut.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

20. Pada saat itu pembelajaran berlangsung saya gaduh bersama teman saya, ketika ditegur guru saya **menyalahkan** teman saya dari pada saat meminta maaf.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak Setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
21. Saya sebagai seorang peserta didik memilih **datang lebih awal** dari pada telat masuk.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak Setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
22. Saya **tidak membawa** handphone ke Sekolah
- Sangat tidak setuju
 - Tidak Setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
23. Saya **membuat rencana** belajar sebelum berangkat sekolah
- Sangat tidak setuju
 - Tidak Setuju
 - Ragu-ragu
 - Setuju
 - Sangat Setuju
24. Tugas yang diberikan dari guru, saya **kerjakan dengan sungguh-sungguh.**
- Sangat tidak setuju
 - Tidak Setuju
 - Ragu-ragu

- d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
25. Pada saat pelajaran PAI di mulai, saya **duduk di depan dan memilih diam** dari pada sibuk mengobrol dengan teman saya.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	3	4	4	4	4	3	4	3	3	32
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
10	4	4	4	4	5	3	4	3	4	35
11	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40
12	4	5	5	5	5	3	5	5	5	42
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	3	4	5	5	5	4	5	5	5	41
15	4	2	5	5	5	3	4	5	5	38
16	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
17	4	4	5	5	4	4	5	4	5	40
18	5	1	5	5	5	5	5	5	5	41
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	4	4	5	5	3	5	5	5	40
22	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
24	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
25	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
27	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39
28	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
29	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40
30	3	2	4	5	5	3	5	4	4	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
35	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	3	4	4	4	4	3	4	3	3	32
40	4	4	5	5	4	5	4	5	4	40
41	4	4	5	5	5	3	4	5	5	40
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	4	5	5	3	4	5	5	5	5	41
45	5	2	5	4	5	2	2	5	4	34
46	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
47	5	5	3	4	3	3	5	5	5	38
48	4	4	4	5	4	3	4	5	5	38

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
49	4	3	4	4	4	3	4	3	3	32
50	5	2	5	4	5	2	2	5	4	34
51	3	4	4	4	4	3	4	3	3	32
52	4	4	4	5	4	3	4	4	4	36
53	5	2	4	5	4	4	5	4	5	38
54	4	2	5	5	5	2	5	5	5	38
55	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
56	5	4	4	5	1	2	4	5	5	35
57	3	2	4	5	4	3	4	5	5	35
58	4	5	5	4	4	3	5	4	4	38
59	4	3	5	5	5	4	4	5	5	40
60	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	4	2	4	4	5	2	4	4	5	34
63	4	4	4	4	5	2	5	4	5	37
64	5	4	5	4	4	2	4	4	5	37
65	4	3	4	5	4	3	3	4	4	34
66	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
67	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
68	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
69	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
70	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
71	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
72	4	2	4	5	4	4	4	5	5	37

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
73	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34
74	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
75	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
76	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
79	4	5	4	5	5	3	5	5	5	41
80	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
81	4	4	4	5	5	3	5	5	5	40
82	3	5	4	4	4	4	4	4	5	37
83	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
85	4	4	4	5	4	3	5	5	5	39
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
87	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
88	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42
89	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
90	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
91	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
92	4	5	4	4	4	5	4	3	4	37
93	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
94	4	4	5	5	4	5	5	4	4	40
95	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
96	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
97	4	5	5	5	5	4	5	5	4	42
98	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
100	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
101	4	5	5	5	5	4	4	3	4	39
102	4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
103	4	5	4	4	4	3	5	5	4	38
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
105	4	5	5	5	4	2	5	5	5	40
106	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
107	4	5	5	5	4	5	5	5	4	42
108	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43
109	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
110	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
111	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
112	4	5	4	4	4	3	5	5	4	38
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
114	4	3	5	5	5	4	4	4	4	38
115	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
116	4	2	4	5	4	2	1	4	5	31
117	4	2	4	4	4	2	2	4	4	30
118	4	2	4	4	4	2	2	4	4	30
119	3	2	4	4	4	2	3	3	3	28
120	5	5	4	4	3	2	5	5	5	38

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
121	4	4	5	5	4	2	4	5	5	38
122	4	4	4	4	5	4	3	3	4	35
123	4	4	4	4	2	2	4	4	4	32
124	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
125	3	2	4	4	4	2	2	4	4	29
126	3	4	4	5	5	4	4	4	4	37
127	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
128	3	2	4	4	4	4	4	4	4	33
129	3	4	5	4	4	4	4	4	4	36
130	4	5	5	5	4	3	5	4	5	40
131	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
132	4	4	4	5	4	2	3	4	4	34
133	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41
134	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
135	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
136	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
137	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
138	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
141	4	3	3	4	2	3	4	3	2	28
142	4	4	5	5	4	5	5	5	5	42
143	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34
144	4	2	4	4	4	2	4	4	4	32

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
145	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
147	5	4	5	5	4	3	4	4	4	38
148	4	2	4	5	4	3	4	5	4	35
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
150	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
151	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
152	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
153	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
154	4	4	5	5	4	3	5	5	5	40
155	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33
156	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
157	3	1	4	4	4	4	5	5	4	34
158	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
159	5	1	5	5	5	3	2	5	5	36
160	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
161	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
162	4	3	5	5	4	3	3	5	5	37
163	4	4	4	5	5	4	5	5	5	41
164	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
165	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
166	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
168	4	4	4	5	4	3	4	4	4	36

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
169	4	4	4	4	4	3	5	4	4	36
170	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
171	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
172	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
174	4	4	5	5	5	3	5	5	5	41
175	3	1	5	5	5	4	5	5	5	38
176	4	3	5	4	4	4	5	5	4	38
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
179	4	4	4	5	5	4	5	5	5	41
180	4	4	4	4	4	4	4	5	1	34
181	5	4	4	5	5	4	4	5	5	41
182	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
183	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40
184	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
185	4	4	4	5	5	2	5	5	5	39
186	4	2	4	5	3	3	4	4	4	33
187	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
188	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
189	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
190	4	2	4	4	4	4	4	4	5	35
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
192	4	4	4	5	5	2	5	4	5	38

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
193	5	2	5	5	5	1	5	5	5	38
194	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
195	4	4	5	5	4	3	5	5	5	40
196	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33
197	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
198	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
199	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
200	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40
201	3	4	5	4	2	4	4	5	5	36
202	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
204	4	4	2	4	4	5	4	4	4	35
205	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
206	5	4	5	5	4	2	5	5	5	40
207	4	4	4	5	4	3	4	4	4	36
208	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
209	4	2	5	5	5	5	5	4	4	39
210	4	2	5	5	4	3	5	5	4	37
211	4	5	5	4	4	5	5	1	1	34
212	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
213	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
215	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
216	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
217	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
218	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
219	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
220	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
221	4	4	4	4	5	3	4	3	3	34
222	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
223	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41
224	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
225	2	5	4	5	4	3	4	4	4	35
226	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
228	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
229	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
230	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
231	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
232	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
233	4	5	4	5	5	4	5	5	5	42
234	4	4	4	5	4	4	5	5	5	40
235	4	5	3	4	4	4	5	4	4	37
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
237	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
238	4	5	4	5	5	4	4	4	4	39
239	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
240	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
241	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
242	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
243	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
244	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
245	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
246	5	5	4	1	1	5	1	1	5	28
247	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40
248	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
249	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
250	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
251	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
252	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
253	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
254	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
255	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39
256	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
257	5	4	4	5	4	4	5	5	5	41
258	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
259	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
260	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
261	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
262	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
263	4	3	5	5	4	4	4	4	4	37
264	4	5	4	5	5	5	5	5	4	42

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
265	4	4	5	4	4	2	5	5	4	37
266	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
267	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
268	4	2	4	4	4	3	4	4	4	33
269	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
270	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
272	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
273	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
274	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
275	4	4	4	4	5	3	4	3	4	35
276	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40
277	4	5	5	5	5	3	5	5	5	42
278	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
279	4	4	5	5	4	5	5	4	4	40
280	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
281	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
282	4	5	5	5	5	4	5	5	4	42
283	4	4	4	5	4	4	5	5	5	40
284	4	4	3	5	5	2	4	5	5	37
285	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
286	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
287	4	4	5	4	4	4	4	5	5	39
288	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
289	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
290	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
291	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
292	4	5	5	5	5	4	5	5	4	42
293	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
294	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
295	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
296	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
297	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
298	3	3	4	5	4	4	5	4	5	37
299	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
300	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
301	4	4	5	5	4	4	4	5	5	40
302	4	4	5	5	5	4	4	5	4	40
303	4	2	4	4	5	4	4	4	4	35
304	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
305	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
306	5	1	5	5	5	1	4	5	5	36
307	4	5	5	5	4	4	5	5	5	42
308	4	4	5	5	5	4	4	5	4	40
309	5	4	5	5	4	4	4	5	5	41
310	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
311	4	5	4	5	4	5	5	4	5	41
312	4	3	4	4	4	3	4	4	3	33

No	Persepsi Orang tua tentang Pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
313	3	2	4	4	4	3	5	4	5	34
314	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
315	4	4	4	5	5	4	5	4	5	40
316	4	1	5	5	4	4	5	4	5	37
317	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	3	4	3	4	4	5	4	3	34
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
3	3	4	4	2	4	3	5	4	4	33
4	3	4	5	3	3	4	5	4	4	35
5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	33
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
9	4	4	4	3	4	4	4	4	5	36

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
12	2	5	5	4	5	4	4	4	4	37
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	3	4	5	2	4	3	3	4	4	32
17	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
18	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39
22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	5	5	3	4	4	4	4	4	37
25	3	4	5	1	4	3	3	3	3	29
26	3	2	5	4	5	3	3	3	2	30
27	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
28	1	5	5	4	5	4	5	5	5	39
29	3	5	5	4	5	5	5	4	3	39
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
31	5	5	5	4	5	5	4	5	4	42
32	4	4	5	4	5	4	3	5	5	39
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
34	2	3	3	3	4	3	4	4	3	29
35	1	3	2	3	2	1	1	4	3	20
36	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
37	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
38	2	5	5	5	4	5	5	4	5	40
39	4	3	4	2	4	4	4	4	4	33
40	4	3	5	3	5	3	5	5	2	35
41	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
42	4	4	5	4	5	4	5	5	3	39
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	5	3	4	4	3	3	3	4	3	32
45	4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
46	1	5	5	4	4	5	5	4	3	36
47	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
48	4	4	5	4	5	4	3	5	5	39
49	4	3	4	4	4	3	4	3	2	31
50	4	4	4	4	5	4	4	5	2	36
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
52	4	5	5	3	5	5	5	1	4	37
53	4	4	4	2	4	4	4	5	4	35
54	2	4	4	2	4	4	4	5	5	34
55	2	4	4	2	4	4	4	5	5	34
56	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
57	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
58	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
59	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
60	2	4	4	4	4	4	4	2	4	32
61	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
62	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
63	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
64	4	3	5	4	5	4	5	5	4	39
65	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
66	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
67	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
68	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
69	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
70	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
71	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
72	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
73	2	4	4	5	4	4	4	5	4	36
74	2	4	3	4	4	4	1	4	4	30
75	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
76	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
77	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
78	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
79	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
80	2	4	4	4	4	4	4	4	5	35
81	2	4	5	5	4	5	5	4	5	39

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
82	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
83	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
84	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
85	2	4	4	2	4	4	4	5	5	34
86	2	4	4	4	4	4	4	2	4	32
87	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
88	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
90	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
91	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
92	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
93	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
94	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
95	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
96	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
99	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
101	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
102	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
104	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
105	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
106	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
107	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
108	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
109	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
110	2	4	4	2	4	4	4	5	5	34
111	2	4	4	4	4	4	4	2	4	32
112	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
114	3	4	4	3	4	4	4	3	3	32
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
116	3	4	4	2	4	3	3	3	3	29
117	3	4	4	2	4	3	3	3	3	29
118	4	4	2	2	4	4	4	2	4	30
119	4	4	4	3	4	4	4	3	2	32
120	4	4	2	4	4	4	4	2	2	30
121	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
122	4	4	4	2	4	4	5	2	2	31
123	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
124	4	4	4	4	3	4	4	2	2	31
125	4	4	4	2	4	4	4	2	4	32
126	4	4	5	3	5	5	4	4	4	38
127	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
128	4	5	4	3	5	4	4	4	4	37
129	3	1	4	3	2	5	5	4	2	29

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
130	2	4	5	2	4	4	4	4	4	33
131	4	5	2	4	4	4	4	4	3	34
132	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
133	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
135	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
136	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
137	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
138	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
139	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
140	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
141	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32
142	3	4	4	3	4	4	4	2	4	32
143	3	4	4	3	4	4	4	2	3	31
144	1	4	4	1	4	2	4	3	3	26
145	5	5	5	2	5	5	5	5	5	42
146	5	4	5	4	4	3	3	5	4	37
147	3	4	5	3	4	3	2	4	4	32
148	3	4	4	3	5	3	3	4	3	32
149	4	4	1	3	2	4	4	4	2	28
150	2	3	4	3	3	4	3	4	3	29
151	3	4	4	2	4	5	3	5	4	34
152	3	3	4	3	4	3	3	5	5	33
153	3	3	5	5	5	3	5	5	5	39

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
154	4	4	5	4	5	5	4	5	5	41
155	2	4	5	4	4	4	4	4	5	36
156	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
157	3	1	4	3	5	5	5	4	5	35
158	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32
159	3	2	4	3	4	2	4	3	4	29
160	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
161	3	5	4	3	3	3	3	3	2	29
162	3	3	5	5	2	3	3	3	1	28
163	2	3	5	5	2	3	3	3	1	27
164	2	3	4	4	2	3	5	2	1	26
165	5	2	4	3	3	4	3	3	2	29
166	5	1	3	3	3	3	3	3	3	27
167	1	3	4	2	4	2	3	3	2	24
168	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
169	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
170	5	5	5	3	5	4	4	5	4	40
171	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
172	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
173	2	4	5	5	5	1	5	5	5	37
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
175	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
176	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
178	5	5	5	4	5	5	3	4	4	40
179	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
180	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
181	4	4	5	3	4	4	3	4	3	34
182	4	5	4	3	4	5	4	4	4	37
183	4	5	4	4	5	5	4	4	4	39
184	5	5	4	4	5	2	5	4	5	39
185	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
186	3	5	4	3	4	4	5	4	4	36
187	4	5	4	3	5	5	5	5	4	40
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
189	3	3	4	4	4	3	5	4	4	34
190	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
191	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
192	1	1	5	1	5	1	3	1	1	19
193	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
194	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
196	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
197	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
198	5	5	4	3	5	3	5	1	5	36
199	4	3	5	5	5	4	4	5	5	40
200	4	3	5	5	5	4	4	5	5	40
201	3	4	5	4	4	3	5	5	3	36

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
204	4	5	4	4	5	4	5	4	5	40
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
206	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
207	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
208	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
209	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
210	3	5	5	1	4	5	4	5	4	36
211	3	5	4	3	5	4	4	3	4	35
212	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
213	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
214	5	5	5	1	5	4	5	5	5	40
215	3	5	5	2	3	4	5	5	5	37
216	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38
217	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40
218	4	5	5	3	5	3	5	5	3	38
219	3	5	5	4	4	3	5	5	4	38
220	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
221	5	4	5	3	3	4	4	5	5	38
222	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
223	3	5	5	3	4	4	5	5	5	39
224	4	4	4	3	4	4	5	3	3	34
225	3	4	5	4	5	3	5	5	5	39

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
226	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
227	3	5	5	2	4	5	5	5	5	39
228	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
229	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
230	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
231	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
232	4	5	4	4	5	4	5	4	5	40
233	3	4	5	4	4	5	4	4	4	37
234	3	4	5	5	5	3	5	5	5	40
235	4	4	4		3	4	4	4	4	31
236	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
237	4	5	4	3	4	3	5	5	5	38
238	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
239	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
240	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
241	5	4	5	4	4	1	2	4	4	33
242	4	5	4	5	5	4	5	5	5	42
243	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
244	4	4	5	4	5	4	4	5	2	37
245	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
246	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
247	2	3	5	3	4	4	5	4	4	34
248	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
249	5	4	3	3	5	3	4	5	4	36

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
250	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
251	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
252	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
253	4	4	5	4	5	4	5	5	4	40
254	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
255	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40
256	4	5	2	4	4	4	4	4	4	35
257	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
258	4	4	4	3	5	4	4	4	3	35
259	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39
260	4	4	4	3	5	4	5	5	4	38
261	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
262	4	4	4	3	4	4	4	4	2	33
263	4	4	4	3	5	5	5	5	4	39
264	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
265	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
266	5	4	4	4	4	2	4	4	2	33
267	2	4	3	2	4	4	4	4	4	31
268	4	5	5	4	4	3	4	4	1	34
269	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
270	4	5	4	4	5	4	5	4	5	40
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
272	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
273	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
274	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
275	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
276	5	5	5	4	5	5	3	4	4	40
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
278	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
279	4	4	5	3	4	4	3	4	3	34
280	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
281	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
282	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
283	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
284	2	4	3	1	2	4	5	4	4	29
285	3	5	5	4	5	4	4	4	4	38
286	3	5	5	4	5	5	4	4	4	39
287	2	5	5	4	5	5	4	4	4	38
288	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
289	3	5	5	4	5	4	5	4	4	39
290	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
291	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
292	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
293	2	4	4	4	4	4	5	4	4	35
294	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
295	3	4	5	2	4	3	3	4	4	32
296	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
297	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

No	Persepsi peserta didik tentang pembelajaran PAI di Era <i>New normal</i> (X1)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
298	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
299	4	4	5	4	5	4	5	5	5	41
300	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
301	1	5	5	1	4	5	5	2	1	29
302	2	4	3	2	4	4	4	4	4	31
303	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
304	4	4	5	3	3	4	5	4	5	37
305	4	4	5	3	4	4	5	5	5	39
306	2	5	5	2	5	5	5	2	2	33
307	5	4	3	3	4	4	5	5	3	36
308	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
309	5	5	4	4	4	4	3	4	3	36
310	2	5	3	5	5	4	1	5	3	33
311	4	5	5	5	4	4	4	5	3	39
312	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32
313	1	4	1	2	5	5	2	4	4	28
314	4	4	5	3	3	4	4	3	4	34
315	2	4	4	2	4	4	4	5	4	33
316	3	4	5	3	5	4	5	5	5	39
317	3	4	5	3	4	4	5	4	3	35

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	2	3	4	5	5	57
2	3	5	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	55
3	3	4	3	4	2	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	65
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	61
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	3	65
10	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	69
11	5	5	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	62
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	64
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	5	5	4	4	4	5	5	4	5	1	4	5	4	5	3	63
16	4	5	5	4	5	4	5	4	1	5	5	5	4	3	5	64
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
18	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	61
19	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	68
20	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	58
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
22	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	58

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
23	4	5	4	3	5	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	57
24	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	61
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	61
27	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	64
28	4	5	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	63
29	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	70
30	3	1	4	3	1	4	4	5	4	5	1	1	1	5	3	45
31	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	72
32	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	70
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	57
34	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	59
35	4	3	5	3	3	2	4	3	4	5	5	3	4	4	4	56
36	5	4	5	4	5	4	4	4	4	1	4	4	5	5	4	62
37	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	2	4	60
38	4	4	5	5	5	2	4	3	2	1	4	2	4	3	4	52
39	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	62
40	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	2	64
41	5	4	5	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	68
42	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	70
43	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	59
44	4	1	3	1	3	5	4	3	2	5	4	5	1	4	4	49
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
46	2	5	4	4	2	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	54

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
47	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	3	67
48	5	3	5	5	2	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	61
49	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	52
50	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	56
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
52	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	56
53	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	57
54	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	58
55	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	1	4	60
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
57	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	52
58	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	55
59	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
60	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	57
61	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	56
62	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
63	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	62
64	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
65	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
68	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	66
69	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
70	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	59

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
71	4	3	4	3	3	4	5	5	3	5	3	5	3	4	3	57
72	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	2	3	54
73	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
74	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	63
75	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	63
76	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
77	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	59
78	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	51
79	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
80	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
81	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
82	4	4	4	4	3	4	5	5	2	4	4	4	5	4	4	60
83	4	4	4	4	3	5	5	5	4	2	4	3	4	3	3	57
84	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
85	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
86	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	60
87	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
88	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
89	4	5	4	1	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	63
90	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
91	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	70
92	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	70
93	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	67
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	73

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
95	4	5	5	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	66
96	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
97	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	66
98	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	72
99	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
100	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
101	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	72
102	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	71
103	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
104	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	72
105	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
106	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72
107	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	67
108	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
109	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
110	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
111	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	60
112	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
114	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	60
115	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	54
116	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	54
117	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	56
118	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	52

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
119	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	1	3	3	58
120	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	52
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	68
122	3	3	4	3	5	5	5	5	2	5	2	1	5	5	5	58
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
124	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	64
125	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	59
126	5	5	4	4	2	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	59
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
128	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	58
129	4	4	4	2	2	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	56
130	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	58
131	5	4	4	4	5	5	4	4	4	1	4	5	4	5	4	62
132	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	63
133	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	60
134	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	72
135	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	70
136	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	57
137	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	59
138	4	3	5	3	3	2	4	3	4	5	5	3	4	4	4	56
139	5	4	5	4	5	4	4	4	4	1	4	4	5	5	4	62
140	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	2	4	60
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	56
142	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	57

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
143	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	57
144	3	4	5	3	3	2	5	3	2	3	4	1	3	2	3	46
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	67
146	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	52
147	5	4	3	3	3	5	5	3	4	2	4	3	3	5	2	54
148	5	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	55
149	1	3	1	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	3	2	39
150	5	2	5	3	1	3	3	3	1	5	5	3	2	3	3	47
151	5	5	5	5	5	1	4	4	3	5	4	1	3	1	5	56
152	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	54
153	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	5	2	57
154	5	4	4	4	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	56
155	4	3	3	3	2	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	48
156	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	53
157	5	3	5	3	3	5	5	4	3	5	3	3	3	5	3	58
158	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
159	3	3	3	2	3	4	3	2	3	5	3	3	3	3	2	45
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
162	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
163	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
164	3	2	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	37
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
166	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	41

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
167	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	2	3	3	3	3	45
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
170	5	5	5	3	5	5	5	4	5	2	4	4	3	5	3	63
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	4	57
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	62
175	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	67
176	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	68
177	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
178	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	55
179	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
181	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	63
182	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	58
183	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
184	4	5	5	3	5	5	4	4	4	2	5	4	4	2	4	60
185	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	63
186	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
187	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	4	3	60
188	4	4	4	5	4	5	5	4	2	3	4	4	5	3	3	59
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
190	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	54

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
191	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	54
192	4	4	4	4	2	5	4	4	3	5	4	3	4	3	3	56
193	5	5	3	3	3	5	4	1	3	3	3	3	3	2	4	50
194	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
195	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
196	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	60
197	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
198	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	70
199	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	70
200	3	5	4	3	3	3	4	5	5	1	3	5	4	4	5	57
201	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	65
202	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	67
203	4	4	4	4		2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
205	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
206	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
207	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	71
208	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
209	4	3	3	4	4	3	3	5	3	5	3	4	4	4	3	55
210	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	61
211	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	60
212	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	60
213	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
214	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	54

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
215	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	63
216	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	67
217	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	3	4	4	5	4	64
218	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
219	3	4	5	5	4	1	4	5	4	2	4	1	5	5	5	57
220	5	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	3	4	5	3	62
221	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	2	5	3	4	55
222	4	5	4	4	5	4	1	3	1	4	4	5	4	5	1	54
223	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
224	4	5	4	5	5	1	5	5	4	4	3	4	5	3	4	61
225	5	4	5	5	5	4	5	4	2	3	5	1	4	5	4	61
226	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	65
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	61
228	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	2	4	2	4	59
229	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
230	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	62
231	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64
232	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	59
233	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	59
234	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64
235	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	56
236	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4	4	4	4	5	64
237	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
238	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	62

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
239	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	56
240	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	53
241	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	72
242	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	2	54
243	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	50
244	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
245	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	63
246	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	68
247	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	66
248	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
249	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	2	4	59
250	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	58
251	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	55
252	3	4	5	5	4	4	1	4	4	3	5	3	5	3	4	57
253	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
254	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	58
255	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	63
256	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
257	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
258	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	64
259	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52
260	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	51
261	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
262	4	4	5	4	3	5	3	4	4	2	4	4	5	5	4	60

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
263	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	61
264	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	49
265	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	55
266	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	55
267	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
268	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3	60
269	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
270	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
271	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
272	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	71
273	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
274	4	3	3	4	4	3	3	5	3	5	3	4	4	4	3	55
275	5	5	4	4	2	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	59
276	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
277	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	58
278	4	4	4	2	2	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	56
279	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	58
280	5	4	4	4	5	5	4	4	4	1	4	5	4	5	4	62
281	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	63
282	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
283	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	64
284	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	2	2	4	55
285	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	63
286	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	63

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
287	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	64
288	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	67
289	4	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	2	5	63
290	4	5	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	62
291	4	5	5	4	3	5	5	5	2	3	4	5	5	5	4	64
292	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	62
293	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58
294	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	61
295	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
296	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
297	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
298	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
299	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	60
300	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	2	4	4	4	5	60
301	5	2	5	2	3	4	4	3	3	3	2	1	4	5	3	49
302	4	4	4	4	3	3	5	1	4	1	4	1	2	1	3	44
303	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	50
304	4	5	4	4	4	5	5	3	4	2	3	4	4	5	3	59
305	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	56
306	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	3	5	4	3	2	54
307	4	5	5	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	61
308	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	48
309	4	4	4	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	60
310	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	2	64

No	Intensitas Belajar (X2)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
311	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
312	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	70
313	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
314	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	67
315	4	5	5	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	5	5	68
316	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	64
317	4	4	5	5	5	3	5	5	5	2	5	4	3	3	5	63

No	Keberhasilan Belajar Peserta didik (Y)																Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	2	5	5	3	4	3	4	3	3	5	3	5	4	5	4	3	66
2	5	2	5	5	3	5	3	4	3	3	5	3	5	4	5	4	3	67
3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	66
5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	70
6	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	65
7	3	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	62
8	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	66
10	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	81
11	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	76
12	3	3	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	70
13	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
14	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
15	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	68
16	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	71
17	5	5	4	5	5	3	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	77
18	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	82
19	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	72
20	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	78
21	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
22	4	1	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	74
23	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	68
24	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	72

25	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	65
26	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
27	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
28	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	5	4	70
29	1	4	1	1	4	5	1	1	1	3	5	1	5	5	5	5	5	53
30	5	5	5	5		2	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	71
31	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	4	5	5	4	75
32	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	70
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	66
34	3	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	59
35	4	3	4	5	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	59
36	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	74
37	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	72
38	1	1	5	5	5	2	1	5	4	2	4	3	2	3	2	5	3	53
39	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	5	66
40	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	1	68
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	84
42	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	80
43	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	63
44	1	5	2	4	3	3	5	1	3	5	3	5	3	5	3	5	2	58
45	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
46	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
47	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	75
48	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	2	5	4	64
49	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
50	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	74
51	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	5	66
52	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	64
53	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	63

54	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	75
55	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
56	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	63
57	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	64
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	66
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
61	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	63
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
63	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	63
64	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	63
65	1	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	70
66	1	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	67
67	2	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
68	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
69	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	65
70	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	65
71	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	64
72	2	5	4	4	4		4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	61
73	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	64
74	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	62
75	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	72
76	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
77	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	71
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	65
79	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	62
80	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	59
81	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	64
82	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	63

83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
84	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
85	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	61
86	3	4	4	4	4	3	3	3		4	4	4	4	4	4	4	4	60
87	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
88	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	83
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
90	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	81
91	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	82
92	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	78
93	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	84
95	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	81
96	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	76
97	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	82
98	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	78
99	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	80
100	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	74
101	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	83
102	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	1	75
103	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	78
104	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	82
105	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	82
106	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	80
107	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	82
108	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	72
109	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	81
110	5	4	4	4		4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	72
111	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66

112	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
113	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
114	3	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	72
115	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	62
116	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
117	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	5	3	5	3	5	5	65
118	4	2	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	60
119	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	61
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	67
121	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
123	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	67
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
126	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	57
127	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
128	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	65
129	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
130	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
131	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	4	63
132	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	4	63
133	2	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
134	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	64
135	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	84
137	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	81
138	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	76
139	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	82
140	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	78

141	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	61
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	65
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	66
144	4	1	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	3	5	4	54
145	4	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	74
146	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
147	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	5	5	65
148	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	61
149	4	4	4	4	5	1	3	2	2	2	4	2	2	4	1	2	3	49
150	4	3	3	5	4	3	3	1	4	3	2	3	1	5	4	2	1	51
151	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	73
152	4	2	5	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	63
153	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	81
154	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	69
155	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	79
156	3	4	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4	66
157	3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	3	5	5	72
158	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	56
159	3	4	1	4	3	4	4	5	3	3	2	2	3	3	2	3	1	50
160	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	52
161	3	3	5	3	3	1	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	3	52
162	5	4	4	5	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	57
163	5	4	5	5	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	58
164	3	3	5	5	3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	4	2	48
165	5	3	3	5	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	5	4	5	57
166	3	4	4	3	3	1	3	1	3	3	2	5	1	3	3	1	5	48
167	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	1	47
168	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	56
169	4	3	4	5	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	56

170	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	5	3	5	5	74
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
172	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	64
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	83
174	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	1	4	64
175	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	80
176	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	79
177	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
178	1	4	5	5	4	4	1	5	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	64
179	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
180	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
181	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	68
182	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
183	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	74
184	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	71
185	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	63
186	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	82
187	4	4	4	4	5	5	1	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	72
188	4	3	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	66
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
190	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	4	4	71
191	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	68
192	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	60
193	2	1	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	3	5	4	4	5	4	68
194	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	72
195	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	65
196	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
197	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
198	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	75

199	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	76
200	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	79
201	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	77
202	2	3	3	5	5	3	4	3	4	3	4	5	1	3	3	3	3	57
203	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	80
204	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	1	5	1	5	5	71
205	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	75
206	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	78
207	5	3	4	5	5	5	4	3	2	4	4	5	4	5	4	5	5	72
208	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	67
209	1	4	5	5	5	4	5	4	5	2	3	3	2	4	5	5	4	66
210	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	80
211	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	80
212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
213	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
214	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	5	3	68
215	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	79
216	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	76
217	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	80
218	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	79
219	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	2	73
220	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	5	4	5	74
221	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	2	5	5	69
222	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	2	71
223	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	2	5	3	4	1	67
224	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	3	3	5	2	4	5	70
225	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	4	4	68
226	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	78
227	3	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	66

228	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	79
229	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
230	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	72
231	3	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	73
232	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	2	4	5	73
233	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	2	5	5	75
234	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	67
235	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	82
236	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	82
237	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	2	4	5	5	73
238	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5		74
239	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	5	3	5	4	73
240	4	2	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
241	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	61
242	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	67
243	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	5	4	2	3	4	4	3	57
244	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	72
245	2	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	5	62
246	2	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
247	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	64
248	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	62
249	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	65
250	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	65
251	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	66
252	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	68
253	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	79
254	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
255	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
256	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	56

257	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	66
258	5	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	73
259	3	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	66
260	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
261	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	83
262	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	69
263	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	72
264	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
265	2	3	4	5	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	5	4	4	61
266	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	75
267	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	74
268	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	2	4	4	65
269	2	3	3	5	5	3	4	3	4	3	4	5	1	3	3	3	3	57
270	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	80
271	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	1	5	1	5	5	71
272	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	75
273	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	78
274	5	3	4	5	5	5	4	3	2	4	4	5	4	5	4	5	5	72
275	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	67
276	1	4	5	5	5	4	5	4	5	2	3	3	2	4	5	5	4	66
277	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	80
278	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	79
279	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
280	1	4	5	5	4	4	1	5	4	3	4	5	4	3	3	5	4	64
281	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
282	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
283	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
284	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
285	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69

286	4	4	5	5	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	67
287	5	2	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	72
288	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
289	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	72
290	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	72
291	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	76
292	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	74
293	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	75
294	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	81
295	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	76
296	5	2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	1	5	4	71
297	4	3	5	5	5	3	3	4	3	4	5	4	3	5	2	4	3	65
298	5	3	3	1	2	5	4	4	5	1	3	4	3	5	2	2	5	57
299	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	3	5	4	71
300	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	64
301	5	4	5	5	1	1	5	5	4	4	5	5	1	4	5	5	5	69
302	5	3	2	5	3	3	5	1	5	2	1	2	1	4	3	2	1	48
303	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
304	3	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	65
305	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	4	5	3	5	4	74
306	3	2	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	74
307	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	63
308	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	77
309	3	3	5	5	5	1	5	3	5	4	3	5	4	5	4	5	5	70
310	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	5	4	58
311	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	71
312	1	3	5	5	4	4	4	1	5	5	5	5	3	4	2	5	1	62
313	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	72
314	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66

315	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	78
316	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69
317	3	4	5	6	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	68



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. H. A. R. M. S. S. Semarang 50185
Telepon 024-7601235, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 897/U.n.10.3/D1/TA.00.01/03/2023

Semarang, 21 Maret 2023

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Riset

a.n. : Sunarto

NIM : 1903018120

Kepada Yth.

1. Kepala Sekolah SD N 2 DIBAL Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
 2. Kepala Sekolah SD N 1 DONOHUDAN Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
 3. Kepala Sekolah SD N 1 GAGAKSIPAT Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
 4. Kepala Sekolah SD N 1 GIRIKOTO Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
 5. Kepala Sekolah SD N 2 KISMOMOYO Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
 6. Kepala Sekolah SD N 3 MANGGUNG Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
 7. Kepala Sekolah SD N 1 NGARGOREJO Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
 8. Kepala Sekolah SD N 1 NGESREP Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
 9. Kepala Sekolah SD N 1 PANDEYAN Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
 10. Kepala Sekolah SD N 1 SAWAHAN Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
 11. Kepala Sekolah SD N 2 SINDON Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
 12. Kepala Sekolah SD N 1 SOBOKERTO Kec. Ngemplak Kabupaten Boyolali.
- di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis, atas nama mahasiswa:

Nama : Sunarto

NIM : 1903018120

Alamat : Biting, Rt 003/Rw 006, Purwantoro, Kab. Wonogiri

Judul Tesis : Persepsi Orang Tua, Siswa dan Guru Tentang Pembelajaran PAI Di Era New Normal dan Invenitas Belajar Dampaknya Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kabupaten Boyolali

Pembimbing :

1. Dr. H. Ikrom, M. Ag.

2. Dr. Darmuin, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan judul tesis sebagaimana tersebut diatas selama 40 hari, mulai tanggal 3 April sampai dengan 13 Mei 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan

Mahfud Jannedi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**KOORDINATOR PAUD DIKDAS DAN LS
KECAMATAN NGEMLAK**

Alamat : Sawahan RT 1 / I Ngemplak Boyolali Kode Pos 57375 Telp. (0271)720784

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 420/170 /I.01.1.9/2023

Atas dasar Pelaksananan kegiatan Riset/ Penelitian di wilayah Koordinator Paud Dikdas dan LS Kec.Ngemplak Dalam rangka menyiapkan Penulisan Tesis mahasiswa tersebut. Maka kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Dwi Rahayu, M.Pd
NIP : 19630705 198405 2 012
Pangkat / Golongan ruang : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Koordinator Paud Dikdas dan LS
Unit Organisasi : Koordinator Paud Dikdas dan LS Kec.Ngemplak

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Sunarto
NIM : 1903018120
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Kampus : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan kegiatan Riset/ Penelitian di 12 SD di wilayah Koordinator Paud Dikdas dan LS Kec.Ngemplak sesuai surat yang diajukan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan dari kampus yang berlangsung selama 40 hari, mulai tanggal 3 April sampai dengan 13 Mei 2023

Demikian Surat keterangan ini kami buat, supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 08 Mei 2023
Koordinator Paud Dikdas dan LS
Kec. Ngemplak


Dra. Dwi Rahayu, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19630705 198405 2 012